

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA
MEMILIH *INTERNATIONAL CLASS PROGRAM* DI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL FAKULTAS
ILMUTARBIYAH DAN KEGURUAN UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

SKRIPSI



Oleh: Nurul Masruroh

NIM 18130071

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Mei, 2022**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA
MEMILIH *INTERNATIONAL CLASS PROGRAM* DI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL FAKULTAS
ILMUTARBIYAH DAN KEGURUAN UIN MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI

*Untuk Menyusun Skripsi Pada program Strata Satu (S-1)
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana
Malik Ibrahim Malang*



Oleh:

Nurul Masruroh

NIM. 18130071

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Mei, 2022**

HALAMAN PERSETUJUAN
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA
MEMILIH INTERNATIONAL CLASS PROGRAM DI JURUSAN
PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL FAKULTAS ILMU
TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

SKRIPSI

Oleh:
Nurul Masruroh
NIM: 18130071

Telah Disetujui.
Oleh
Dosen Pembimbing



Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA

NIP. 19710701 200604 2 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA

NIP. 19710701 200604 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih *International Class Program* di Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Nurul Masruroh (18130071)
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 19 Mei 2022
Dan dinyatakan LULUS
Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Penguji

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Luthfiya Fathi Pusposari, M.E.

NIP. 198107192008012008

Sekretaris Sidang

Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA

NIP. 197107012006042001

Pembimbing

Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA

NIP. 197107012006042001

Penguji Utama

Dr. Saiful Amin, M.Pd

NIP. 198709222015031005

: 

: 

: 

: 

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd

NIP. 196304031998031002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala rasa syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmatnya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik, sebagai ungkapan terimakasih atas anugerah yang Allah berikan saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Diri saya sendiri yang selalu berusaha untuk melakukan yang terbaik, yang selalu kuat dalam menjalani rintangan kehidupan, yang tidak menyerah untuk menjadi lebih baik hingga detik ini.
2. Kedua orang tua, kakak dan keluarga. Bapak Jum Safi'udin, Ibu Kiswatul Latifah dan Kakak Siti Luthfiyah yang tiada henti mendoakan dan mendukung setiap perjalanan hidup saya. Panutan atas segala kesabaran dan kebaikan serta yang selalu berjuang atas hidup saya. Serta keluarga yang selalu memberikan semangat dan selalu membantu dalam bentuk apapun.
3. Dosen Pembimbing Ibu Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M. A terimakasih saya ucapkan atas ilmu dan kesabaran dalam membimbing proses perkuliahan sampai pengerjaan skripsi ini.
4. Kyai serta guru-guru almamater tercinta yang selalu saya harapkan berkah doanya sebab keberhasilan saya tidak lepas dari berkah dan doa beliau, semoga Allah selalu memberikan kesehatan, keselamatan serta ridha kepada Kyai dan guru-guru.
5. Teman-teman seperjuangan Pendidikan IPS Angkatan 2018, Ikatan Mahasiswa Alumni Nurul Jadid, Ikatan Mahasiswa Alumni Pondok Pesantren Darul'ulum serta 4 Serangkai kos Darul Muslimah yang selalu menjadi *support system* dan selalu ada saat suka maupun duka.

6. Semua pihak yang telah memberikan banyak kontribusi dan arahan penyusunan skripsi dari awal hingga akhir.

HALAMAN MOTTO

“Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri. Dan jika kamu berbuat jahat, maka (kerugian kejahatan) itu untuk dirimu sendiri.”

(Qs Al-Isra: 7)¹

¹ Al-Qur'an Terjemahan, *Departemen Agama RI*. Bandung: CV Darus Sunah. 2015.

Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Nurul Masruroh Malang, 26 April 2022
Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Di Malang

Assalamualaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, Bahasa, maupun penulisan, serta telah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Nurul Masruroh
NIM : 18130071
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih
International Class Program Di Jurusan Pendidikan Ilmu
Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN
Maulana Malik Ibrahim Malang

Maka selaku pembimbing, Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualikum Wr. Wb

Pembimbing



Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA

NIP. 19710701 200604

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 26 April 2022




Nurul Masruroh
NIM. 18130071

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat Skripsi ini yang berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Terhadap International Class Program Di Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Tak lupa sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nanti-nantikan syafaatnya di hari kiamat.

Selanjutnya penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A, selaku Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Seluruh dosen jurusan Pendidikan IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Terima kasih kepada seluruh pihak *International Class Program* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga, semoga Allah selalu melimpahkan rahmat, anugerah, dan segala amal kebbaikannya mendapat balasan

dari Allah SWT.

Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak dan penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Malang, 26 April 2022

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Nurul Masruroh', written in a cursive style.

Nurul Masruroh
NIM. 18130071

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam Skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ,
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal(a) panjang	= â
Vokal (i) panjang	= î
Vokal (u) panjang	= û

C. Vokal Diftong

أَوْ	= aw
أَيَّ	= ay
أُو	= û
إِي	= î

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO.....	vii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	viii
SURAT PERNYATAAN	ix
KATA PENGANTAR	x
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
LAMPIRAN-LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK.....	xviii
ABSTRACT.....	xix
نبذة مختصرة.....	xx
BAB I.....	1
1.1Latar Belakang	1
1.2Identifikasi Masalah.....	9
1.3 Pembatasan Masalah.....	9
1.4 Rumusan Masalah.....	10
1.5 Tujuan Penelitiann	10
1.6 Manfaat Penelitian	10
1.7 Orisinalitas Penelitian	11
1.8 Definisi Operasional	14

1.9 Sistematikan Pembahasan.....	15
BAB II.....	18
2.1 Tinjauan Tentang Program Kelas Unggulan	18
2.2 Minat	34
2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Program	43
2.4 Penelitian yang relevan	45
2.5 Kerangka Berpikir.....	47
BAB III	50
3.1 Lokasi Penelitian.....	50
3.2 Pendekatan dan Jenis Penelitian	50
3.3 Variabel Penelitian	51
3.4 Populasi dan Sampel	54
3.5 Teknik Pengumpulan Data	60
3.6 Uji Validitas dan Uji Reabilitas.....	61
3.7 Prosedur Penelitian	68
BAB IV	69
4.1 Deskripsi Data.....	69
4.2 Hasil Penelitian	75
BAB V	88
5.1 Pembahasan.....	88
BAB VI	112
6.1 Kesimpulan	112
6.2 Saran	112
DAFTAR PUSTAKA	114
BIODATA MAHASISWA	139

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian	12
Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa PIPS Setiap Angkatan	56
Tabel 3.2 Teknik Pengambilan Sampel	56
Tabel 3.3 Kisi-kisi instrument penelitian.....	58
Tabel 3.4 Skala Likert Positif	60
Tabel 3.5 Skala Likert Negatif.....	60
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas	63
Tabel 3.7 Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	65
Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas.....	65
Tabel 4.1 Kerjasama Pertukaran Pelajar ICP FITK.....	73
Tabel 4.2 Jumlah dan Presentase Responden	74
Tabel 4.3 Variabel dan sub variabel	75
Tabel 4.4 Uji Kaiser Meyer Olkin	77
Tabel 4.5 Nilai Measure of Sampling Adequacy 26 variabel.....	78
Tabel 4.6 Nilai Commuality	80
Tabel 4.7 Total Variance Explained	82
Tabel 4.8 Analisis Rotasi Component Matrix.....	84
Tabel 4.9 Pembagian variabel kedalam faktor utama.....	85
Tabel 4.10 Presentase Faktor	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	48
Gambar 4.1 Jumlah dan Presentase Responden.....	74

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I Izin Survei	120
Lampiran II Izin Penelitian	122
Lampiran III Instrumen Penelitian.....	124
Lampiran IV Uji Validitas	128
Lampiran V Uji Reliabilitas.....	130
Lampiran VI Analisis Faktor	132
Lampiran VII <i>Google Form</i> Uji Validitas	136
Lampiran VIII <i>Google Form</i> Penelitian	137
Lampiran IX Data Mahasiswa ICP	138

ABSTRAK

Masruroh, Nurul 2022. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih International Class Program Di Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M. A.

Berkaitan dengan global tidak dapat dipungkiri bahwa dunia selalu mengalami globalisasi yang diindikasikan berkembangnya berbagai cabang keilmuan sehingga menuntut sumber daya manusia yang berkualitas disamping itu adanya *International Class Program* merupakan upaya dari perguruan tinggi untuk mendapatkan pengakuan dunia sehingga dengan upaya tersebut mahasiswa memiliki kemampuan yang setara dengan Pendidikan *International*

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah Dan keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2) Mengetahui faktor yang paling berpengaruh terhadap minat mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksploratif, sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2018, 2019 dan 2020 yang berjumlah 195 mahasiswa. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan analisis faktor dengan uji KMO, MSA, *Communality*, *Total Variance Explained*, dan *Analisis Rotated Component Matrix*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa terhadap *International Class Program* terdiri dari 26 variabel terbentuk 4 faktor yang berbeda: faktor prospek dengan jumlah muatan faktor sebesar 5.147 dengan presentase sebesar 39% , faktor motivasi dan dukungan dengan jumlah muatan faktor sebesar 5.134 dengan presentase sebesar 39%, faktor bakat dan kemampuan dengan jumlah muatan faktor sebesar 1.420 dengan presentase sebesar 11% serta faktor biaya program dengan jumlah muatan faktor sebesar 1.388 dengan presentase sebesar 11%. (2) faktor yang memberikan pengaruh paling besar mengenai minat mahasiswa terhadap *International Class Program* adalah faktor prospek.

Kata Kunci: Analisis Faktor, *International Class Program*, Minat

ABSTRACT

Masruroh, Nurul 2022. Factors Affecting Student's Interest In Selecting International Class Program In The Department Of Social Science Education Faculty Of Tarbiyah And Teaching Sciences UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Thesis Supervisor: Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A

Related to global, it can be denied that the world always changed in this globalization era which is indicated by the development of various kinds of science in this world, thus making a claim against quality human resources. With the International Class Program which is an effort from universities to gain world recognition for students who have abilities equivalent to International Education.

Objective if this research are (1) to know about the factors that affect the interest of students of Social Science Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training at UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2) Knowing the factors that most influence the interest of students of Social Sciences Education, Faculty of Tarbiyah and teacher at UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

The methods that used in this research was quantitative approach with exploratory research type, the sample in this study were students of Social Science Education, Faculty of Tarbiyah and teacher at UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Class of 2018, 2019 and 2020, totaling 195 students. The data collection instrument used a questionnaire. Data analysis used factor analysis with KMO, MSA, *Communalilty*, *Total Variance Explained*, dan *Analisis Rotated Component Matrix*.

The results of this research were (1) the factors that influenced student interest in the International Class Program consisted of 26 variables formed 4 different factors: prospect factor with a total factor load of 5,147 with a percentage of 39%, motivation and support factors with a total factor load of 5,134 with a percentage of 39%, talent and ability factor with a total factor load of 1420 with a percentage of 11% and a program cost factor with a total factor load of 1,388 with a percentage of 11%. (2) the factor that has the greatest influence on student interest in the *International Class Program* is the prospect factor.

Keywords: Factor analysis, *International Class Program*, Interest

نبذة مختصرة

مسرورة، نورل 2022. العوامل التي تؤثر على اهتمام الطلاب PIPS ببرامج الصف الدولي في قسم تعليم الاجتماعي بكلية العلوم التربية والتعليم جامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانغ. المشرف: الدكتورة ألفيانا يولي إيفيتي، الماجستير.

الكلمات المفتاحية: تحليل العوامل، برنامج المستوى الدولي، الاهتمامات

فيما يتعلق بالعالمية ، لا يمكن إنكار أن العالم قد شهد دائما العولمة التي يدل عليها تطور فروع العلوم المختلفة بحيث تتطلب موارد بشرية عالية الجودة بالإضافة إلى أن برنامج الدرجة الدولية هو جهد من الجامعات للحصول على اعتراف عالمي بحيث يكون للطلاب مع هذه الجهود قدرة مكافئة للتعليم الدولي.

يهدف هذا البحث إلى (1) معرفة العوامل التي تؤثر على اهتمامات الطلبة قسم تعليم الاجتماعي بكلية علوم التربية والتعليم جامعة مولانا مالك إبراهيم مالانج (2) معرفة العوامل الأكثر تأثيرا على اهتمامات الطلبة قسم التعليم الاجتماعي بكلية علوم التربية والتعليم جامعة مولانا مالك إبراهيم مالانج.

يستخدم هذا البحث المنهج الكمي مع أنواع استكشافية من البحوث، وكانت العينة في هذه الدراسة من الطلبة قسم تعليم الاجتماعي بكلية علوم التربية والتعليم جامعة مولانا مالك إبراهيم مالانج دفعة 2018 و 2019 و 2020 والتي بلغت 195 طالبا. تستخدم أدوات جمع البيانات الاستبيانات. تحليل البيانات باستخدام تحليل العوامل مع اختبارات KMO و MSA و Total Variance Explained و Rotated Component Matrix.

أظهرت النتائج أن (1) العوامل التي تؤثر على اهتمام الطلبة ببرامج الصف الدولي تكونت من (26) متغيرا تشكلت من 4 عوامل مختلفة: عامل محتمل مع عامل حمل 5,147 بنسبة 39٪ ، عوامل التحفيز والدعم مع عامل حمل 5,134 بنسبة مئوية من 39٪ ، عوامل المواهب والقدرة مع حمولة عامل 1420 بنسبة 11٪ وعوامل تكلفة البرنامج مع حمولة عامل 1,388 بنسبة 11٪ مع نسبة مئوية من 11٪. (2) العامل الذي يمارس أكبر قدر من التأثير على اهتمام الطلاب ببرامج الفصل الدولي هو العامل المحتمل.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan dan masyarakat menjadi bagian yang tidak dapat di pisahkan karena pendidikan merupakan bagian dari kebutuhan masyarakat sebagai alat untuk memajukan individu, masyarakat dan bangsa. Pendidikan memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi individu yang akan berdampak besar, baik bagi kehidupannya sendiri ataupun terhadap bangsa dan negara oleh karena itu pendidikan merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia². Dengan mendapatkan pendidikan secara langsung individu akan berusaha meningkatkan kemampuan bakat, teori, kreativitas dan karakternya ke arah yang lebih baik.

Individu selalu mengupayakan untuk meningkatkan kualitas dirinya salah satu upaya tersebut melalui pendidikan. Dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa dunia pendidikan dituntut untuk memiliki daya saing yang bermutu³ sehingga upaya-upaya dalam meningkatkan kualitas manusia sangat tepat dalam dunia pendidikan. Upaya dari meningkatkan kualitas pendidikan dilakukan dengan menyetarakan sistem pendidikan secara global sehingga pendidikan dan perkembangan zaman berjalan beriringan. Daya saing dalam Perguruan Tinggi dalam meningkatkan kualitas mahasiswanya di dorong dengan layanan pendidikan yang berkualitas⁴.

² Dr. Abdul Rahmat, *Pengantar Pendidikan Teori, Konsep dan Aplikasi*, (Gorontalo: Ideal Publishing, 2014)

³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang diakses di <https://pmpk.kemdikbud.go.id/>.

⁴ Achmad Ardhi, Grade Student Satisfaction Factors Determinants Of International University Faculty Of Economics And Business Padjadjaran, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Terapan*. Vol 14 No 1 (November 2018)

Perencanaan yang dapat dilakukan supaya mampu bersaing dengan Perguruan Tinggi dunia dalam meningkatkan kualitas mahasiswa, yaitu dengan membuka kelas internasional di Perguruan Tinggi. Internasionalisasi bukan sebuah pilihan namun tuntutan supaya mampu bersaing secara global, di samping itu dengan membuka kelas Internasional juga merupakan upaya Perguruan Tinggi dalam meningkatkan reputasinya⁵. Dewasa ini kementerian Agama Republik Indonesia mengarahkan Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri (PTKN) menjadi *World Center for Islamic Higher Education* pada tahun 2030-2034 sehingga indikator yang harus di capai yaitu dengan mendapatkan pengakuan di tingkat global (*Global University Recognition*)⁶ melalui Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia atau bisa disebut dengan KKNi yang berguna untuk mewujudkan pencapaian dari *Global University Recognition*, KKNi tersebut merupakan acuan mutu pendidikan tinggi Indonesia ketika di sandingkan dengan pendidikan tinggi bangsa lain begitu pula dengan mutu pendidikan tinggi bangsa lain di sandingkan dengan pendidikan tinggi di Indonesia⁷ sehingga kesesuaian ini dapat mewujudkan pengakuan pendidikan tinggi global.

Banyak sekali upaya yang mendukung Perguruan Tinggi dalam meningkatkan kualitasnya maka dengan hal ini Perguruan Tinggi di Indonesia mulai mengembangkan *World Class University* dengan program kelas

⁵ Ibid,

⁶ Wahyudin Darmalaksana, Outlook Penelitian Dosen : Studi atas Penelitian Dosen UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2010-2015. *Jurnal Informasi Riset dan Inovasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, (Edisi November-Desember 2016).

⁷ *Panduan Pengembangan Kurikulum PTKI Mengacu pada KKNi dan SN-Dikti*, Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia 2018.

Internasional yang disebut dengan *International Class Program* yang didukung oleh dosen atau staf pengajar yang memiliki kemampuan atau *skill* yang sesuai dengan kemampuannya. Berdasarkan hal tersebut selain untuk bersaing dalam meningkatkan mutu pendidikan secara global *International Class Program* penting dilakukan karena dunia menuntut individu memiliki kemampuan yang unggul dan kompetitif⁸.

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang merupakan salah satu pendidikan tinggi negeri yang telah berorientasi secara global⁹, dengan memiliki program studi yang lengkap sehingga mahasiswa dapat menyesuaikan dengan kemampuan yang di miliki, salah satu fakultas di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yaitu Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, merupakan Fakultas yang bertujuan untuk mempersiapkan calon-calon guru bangsa yang berkualitas dengan beberapa program studi yang dimiliki yaitu: Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Manajemen Pendidikan Islam, Tadris Matematika dan Tadris Bahasa Inggris¹⁰.

Upaya dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dapat didukung oleh sistem pendidikan yang baik pula¹¹, upaya UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam meningkatkan kualitas mahasiswa supaya mampu merealisasikan tuntutan dunia yaitu dengan menerapkan sistem *World Class University* salah satunya dengan mendirikan *International Class Program* di

⁸ Epon Ningrum, *Pengembangan Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan*.

⁹ Kementerian Agama UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, *Rencana Strategis*, 2018

¹⁰ Program Studi UIN Maulana Malib Ibrahim Malang yang diakses di <https://uin-malang.ac.id/>.

¹¹ Epon Ningrum, *Loc cit*.

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang terdiri dari beberapa jurusan yaitu: Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Bahasa Arab, Manajemen Pendidikan Islam, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dengan melakukan seleksi dari beberapa mahasiswa sehingga mahasiswa yang dapat mengikuti *International Class Program* merupakan mahasiswa pilihan yang telah lolos dari seleksi dan mendapatkan proses belajar yang berbeda dengan kelas regular lainnya terutama dalam bidang Bahasa. Dalam kelas unggulan ini Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang menawarkan dua Bahasa kepada mahasiswanya yaitu Bahasa Inggris dan Bahasa Arab¹².

Mengikuti *International Class Program* merupakan salah satu dari upaya individu untuk meningkatkan kualitas dirinya dalam Al-Quran surah Ar-Ra'd Ayat 11 yang berbunyi:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Artinya: “Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”¹³

Ayat tersebut menjelaskan bahwa manusia harus berusaha untuk merubah

¹² Profil *International Class Program* UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

¹³ Al-Quran 13:11

kualitas dirinya menjadi lebih baik maka apabila ia telah berusaha maka Allah akan merubah keadaan atau takdirnya sesuai dengan usaha-usaha yang telah ia lakukan. Dengan mengikuti *International Class Program* merupakan salah satu upaya individu untuk berusaha meningkatkan kemampuannya. *International Class Program* dapat dikatakan sebagai kelas unggulan yang berada di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan adanya program tersebut tentu menarik minat mahasiswa sebab dengan mengikuti kelas unggulan maka akan beberapa langkah lebih maju daripada kelas biasanya atau kelas reguler sehingga kemampuan dirinya akan lebih ter-asah.

Dewasa ini program kelas unggulan banyak diminati oleh peserta didik¹⁴ ataupun mahasiswa karena kelas unggulan memiliki program pembelajaran yang berbeda dengan kelas *regular*, dengan Praktek Kerja Lapangan di luar negeri, kelas yang terpisah dan kapasitas jumlah mahasiswa yang relatif kecil sehingga interaksi antara dosen dan mahasiswa lebih maksimal. Dalam artiannya tujuan dari adanya kelas unggulan atau *International Class Program* (ICP) supaya peserta didik atau mahasiswa lebih fokus dalam meningkatkan kualitas dirinya sebagai calon pendidik yang sesuai dengan tuntutan zaman yaitu dengan proses pembelajaran dan sarana prasarana yang lebih unggul, namun terdapat kesenjangan karena jumlah mahasiswa *International Class Program* Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial mengalami penurunan.

Berdasarkan informasi dari Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

¹⁴ Lukman Hakim, Manajemen Program Kelas Unggulan Untuk Meningkatkan Madrasah Tsanawiyah 1 Kabupaten Madiun, *Southeast Asian Journal of Islamic Education Manajemen*. Vol. 2 No . 1 (2021)

(Lampiran hal 137) bahwa jumlah mahasiswa yang terdaftar di *International Class Program* (ICP) pada tahun 2018 terdapat 15 mahasiswa, pada tahun 2019 0 mahasiswa dan pada tahun 2020 terdapat 10 mahasiswa¹⁵ pada tahun 2019 tidak ada mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dikarenakan mahasiswa yang mendaftar pada program tersebut kurang dari 10 orang oleh karena itu kelas *International Class Program* jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial tidak dibuka selanjutnya dalam data tersebut juga diketahui bahwa jumlah mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di *International Class Program* tidak mengalami kenaikan.

Data lain yang dapat menjelaskan mengenai topik ini yaitu diketahui bahwa mahasiswa *International Class Program* Angkatan 2020 (Lampiran hal 137) di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah terdapat 15 mahasiswa, di jurusan Pendidikan Agama Islam (Bahasa Arab) terdapat 12 mahasiswa, di jurusan Pendidikan Agama Islam (Bahasa Inggris) terdapat 18 mahasiswa, di jurusan Manajemen Pendidikan Islam terdapat 15 mahasiswa, di jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial terdapat 10 mahasiswa, dan di jurusan Pendidikan Bahasa Arab terdapat 25 mahasiswa¹⁶. Data tersebut menjelaskan bahwa jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan jurusan dengan mahasiswa yang paling sedikit dibandingkan dengan jurusan lainnya.

Penurunan minat mahasiswa *International Class Program* Pendidikan Ilmu

¹⁵ Data Kelas Mahasiswa *International Class Program* FITK

¹⁶ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan diambil dari data Surat Keputusan seleksi mahasiswa *International Class Program* Angkatan 2020

Pengetahuan Sosial di setiap angkatan dan jumlah mahasiswa yang minoritas di bandingkan dengan jurusan yang lain terjadi karena tidak ada prioritas kelulusan dan proses pembelajaran yang sama dengan kelas reguler, dugaan tersebut mendasari untuk melakukan survei terhadap mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan telaah lebih dalam mengenai pelaksanaan *International Class Program* (ICP) Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. *International Class Program* memiliki tujuan yang baik namun pada realitanya mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang mengikuti program ini mengalami penurunan tepatnya pada Angkatan 2019 dan 2020.

Dalam mengikuti *International Class Program* (ICP) harus diiringi dengan minat mahasiswa sehingga ketika mengikuti semua kegiatan didasari dengan rasa senang dan tidak terpaksa¹⁷, minat juga berkaitan dengan kemampuan yang sama halnya dengan bakat sehingga minat dan bakat merupakan dua hal yang tidak dapat di pisahkan. Apabila dalam mengikuti kegiatan didasari dengan minat dan bakat yang dimiliki maka tujuan dari pembelajaran lebih maksimal¹⁸. Selain dorongan dari minat yang dimiliki mahasiswa terdapat juga faktor yang menyebabkan mahasiswa untuk mengikuti *International Class Program* (ICP) baik dari pengaruh orang tua, keluarga, teman, lingkungan, fasilitas, propek, reputasi *International Class Program* (ICP) yang berbeda dengan kelas reguler dan lain sebagainya. Banyaknya pertimbangan mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dalam mengikuti *International Class Program* (ICP)

¹⁷ Dessynta dan Serli, Analisis Tingkat Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi dalam Perkuliahan Daring Masa Pandemi 2019, *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol 3 No 4, 2021.

¹⁸ Ariawan, dll. *Minat Dan Motivasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Dalam Pembelajaran Bola Basket*, Program Studi Pendidikan Jasmani FKIP Untan Pontianak.

membuat peneliti tertarik untuk meneliti faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi minat mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dalam mengikuti *International Class Program* (ICP).

Sejalan dengan penelitian ini Turina dan Sandy meneliti mengenai Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Dalam Mengambil Keputusan penelitian tersebut menjelaskan bahwa terdapat 3 faktor baru yaitu perbedaan gender, faktor internal dan faktor eksternal dengan faktor yang paling besar yaitu faktor perbedaan gender¹⁹. Penelitian yang senada dengan topik ini juga dilakukan oleh Nalim mengenai Analisis Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi menjelaskan bahwa diperoleh 5 faktor yang merupakan ekstraksi dari 16 variabel yaitu faktor kurikulum faktor promosi, faktor kualitas dosen, faktor status perguruan tinggi serta faktor lokasi dan biaya²⁰

Peneliti memilih lokasi penelitian di Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang karena belum dilakukan penelitian terkait minat mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial terhadap *International Class Program* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, penelitian dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial karena mahasiswa *International Class Program* Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan mahasiswa yang paling sedikit dari pada mahasiswa *International Class Program* dari jurusan

¹⁹ Turina Lasriza dan Sandy, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Dalam Pengambilan Keputusan Memilih Jurusan Akuntansi Kelas X Di SMKN 1 Demak, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, Vol X No 1 (juni 2015)

²⁰ Nalim, Analisis Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Pendidikan Bahasa Arab STAIN Pekalongan, *Forum Tarbiyah*, Vol 10 no 2 (Desember 2012)

lainnya disamping itu juga terdapat penurunan jumlah mahasiswa *International Class Program* Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di setiap angkatannya. Penelitian ini perlu dilakukan supaya dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial terhadap *International Class Program* sehingga kebijakan segera dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan lulusan dari *International Class Program (ICP)* Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dapat berkualitas dan berkuantitas. Dengan latar belakang tersebut peneliti memilih judul **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih *International Class Program* Di Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Maulana Malik Ibrahim Malang.**

1.2 Identifikasi Masalah

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial terhadap *International Class Program (ICP)* belum di ketahui.
2. Mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan mahasiswa yang paling sedikit di *International Class Program (ICP)*.
3. Jumlah mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial *International Class Program (ICP)* mengalami penurunan.

1.3 Pembatasan Masalah

Berkaitan dengan luasnya masalah yang telah diidentifikasi diatas maka penelitian ini dibatasi pada masalah yang belum diketahui yaitu faktor-faktor

yang mempengaruhi mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial terhadap *International Class Program (ICP)*.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Faktor apa sajakah yang mempengaruhi minat mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial memilih *International Class Program (ICP)* UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial memilih *International Class Program (ICP)* UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan wawasan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kelas unggulan dan kaitannya dengan *International Class Program (ICP)* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Hasil penelitian mengenai topik ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan

faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa terhadap *International Class Program*.

3. Hasil penelitian mengenai topik ini diharapkan menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, sebagai masukan untuk membantu mahasiswa dalam mengikuti *International Class Program* (ICP).
2. Bagi lembaga *International Class Program* (ICP) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, sebagai masukan untuk menentukan kebijakan setelah mengetahui hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa.
3. Bagi peneliti, sebagai penambahan pengetahuan dan pengalaman secara langsung terutama dalam bidang penelitian.

1.7 Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas penelitian menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti dengan penlitit sebelumnya, hal tersebut bertujuan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal yang sama. Oleh karena itu akan diketahui sisi-sisi apa saja yang membedakan dan persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini. Dalam hal ini akan lebih mudah apabila disajikan dalam tabel seperti dibawah ini:

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

Tahun	Sumber	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
2018	Skripsi ²¹ Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa dalam Menempuh Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNY	Variabel menggunakan Biaya program, reputasi program, prospek program, dan fasilitas program, Uji validitas menggunakan Teknik korelasi <i>product moment</i> dan uji reabilitas menggunakan teknik <i>Cronbach Alpha</i>	Fokus penelitian mengenai keputusan dan objek penelitian mahasiswa aktif jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 – 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta	Analisis faktor, fokus penelitian mengenai minat dan objek penelitian mahasiswa Angkatan tahun 2018, 2019 dan 2020 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2016	Skripsi ²² Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Pendidikan Seni Musik	Penelitian kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel berstrata dan Fokus penelitian mengenai minat.	Penelitian mengenai minat memilih jurusan Pendidikan Seni Musik dan objek penelitian mahasiswa jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan tahun	Analisis faktor, penelitian mengenai minat terhadap <i>International Class Program</i> , Objek

²¹ Rizqi 'Amalia, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa dalam Menempuh Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNY*

²² Faizah Anggraeni, *"Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta"*

	Universitas Negeri Yogyakarta		n 2012, 2013 dan 2014	penelitian mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial angkatan tahun 2018, 2019 dan 2020 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2019	Skripsi ²³ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Memilih Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri	Analisis data menggunakan analisis faktor yaitu uji KMO, MSA, <i>Communality</i> , <i>Eigenvalues</i> dan Analisis Rotasi <i>Component Matrix</i>	Objek penelitian mahasiswa program studi tadris matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin	Objek penelitian Mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Angkatan tahun 2018, 2019 dan 2020 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

²³ Rizky Ika Fitry, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Memilih Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi "

	Sulthan Thaha Saifuddin Jambi			
2019	Jurnal ²⁴ Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Olahraga Universitas Bina Darma	Uji validitas menggunakan product moment. Uji reliabilitas menggunakan <i>alpha Cronbach</i>	Pengambilan sampel menggunakan purposive sampling objek penelitian mahasiswa pendidikan olahraga Universitas Bina Darma	Pengambilan sampel <i>Startified Random Sampling</i> dan fokus penelitian mahasiswa pendidikan IPS Angkatan 2018,2019 dan 2020 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa terdapat 4 penelitian yang relevan dengan penelitian ini namun terdapat perbedaan disetiap variabelnya terdapat pula persamaan untuk mengetahui bahwa penelitian yang berkaitan dengan topik ini pernah dilakukan. Dengan demikian, maka penelitian ini benar-benar asli adanya.

1.8 Definisi Operasional

1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Faktor yang mempengaruhi minat merupakan keadaan yang menyebabkan atau mendorong rasa ingin tahu dan tertarik terhadap

²⁴ Erwanda dan Satria M Haris, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Olahraga Universitas Bina Darma*, Jurnal Olympia, Vol 1 (1) (2019), Maret 2019.

sesuatu tanpa paksaan, dalam penelitian ini yaitu keadaan yang mendorong mahasiswa untuk tertarik dalam mengikuti *International Class Program* berdasarkan keinginan dirinya sendiri atau tanpa paksaan dari pihak lain.

2. Mahasiswa

Mahasiswa merupakan peserta didik yang menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa yang masih aktif menempuh pendidikan di jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

3. *International Class Program*

International Class Program atau ICP yaitu program kelas unggulan yang merupakan bagian dari upaya UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk menerapkan sistem *World Class University* yang berada di beberapa fakultas termasuk Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang terdiri dari jurusan : Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Bahasa Arab, Manajemen Pendidikan Islam, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.

1.9 Sistematikan Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini yaitu memberikan gambaran mengenai penelitian yang akan di teliti dengan meliputi bagian awal berupa halaman sampul atau cover, kata pengantar dan daftar isi. Bagian utama meliputi pembahasan yang terdiri dari enam bab yaitu:

Bab pertama, pendahuluan membahas mengenai latar belakang masalah,

rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, Identifikasi masalah, ruang lingkup penelitian, originalitas penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, kajian pustaka berisikan penjabaran mengenai variabel-variabel penelitian yaitu landasan teori yang berkaitan dengan penelitian dan kerangka berfikir sebagaimana peneliti menggambarkan penelitiannya.

Bab ketiga, metode penelitian merupakan cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data dengan berisikan lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, analisis data dan prosedur penelitian.

Bab keempat, menjelaskan mengenai latar belakang dari objek penelitian yaitu membahas tentang *International Class Program* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, deskripsi data dan penyajian mengenai analisis data.

Bab kelima, meliputi pembahasan yang menjabarkan hasil temuan dari peneliti dengan analisis yang dilakukan secara menyeluruh untuk menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan dengan mendeskripsikan hasil penelitian serta menggabungkan hasil temuan penelitian dengan teori yang ada.

Bab keenam, merupakan bagian akhir dalam penelitian yang meliputi kesimpulan dan saran penelitian yang dibahas secara ringkas dari bagian awal hingga bagian akhir penelitian, selain itu juga meliputi daftar rujukan,

lampiran- lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Tentang Program Kelas Unggulan

2.1.1 Pengertian Program Kelas Unggulan

Menurut bahasa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) program merupakan rancangan yang akan dilaksanakan, sedangkan menurut istilah program yaitu serangkaian petunjuk yang berisikan perintah dengan disusun untuk melaksanakan suatu tugas yang di kerjakan.²⁵ Sedangkan menurut istilah program adalah kegiatan yang direncanakan secara teliti serta dalam pelaksanaannya berjalan dengan proses yang berkesinambungan dan terjadi dalam suatu organisasi dengan melibatkan orang banyak.²⁶ Definisi kelas berdasarkan pendapat Salman Rusydie terbagi menjadi dua pengertian yaitu kelas dalam arti sempit dan luas:

- a. Kelas dalam arti sempit: ruang yang dikelilingi oleh dinding dan merupakan wadah untuk peserta didik mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar, kelas berdasarkan pengertian ini bersifat statis dalam artiannya tidak akan berubah keadaannya.
- b. Kelas dalam arti luas: warga kecil yang merupakan bagian dari warga sekolah serta satu kesatuan yang diorganisir menjadi unit kerja yang bertabiat dinamis dalam menyelenggarakan aktivitas belajar mengajar yang

²⁵ Sujatmiko, *Kamus Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Surakarta: PT Aksarra Sinergi Media, 2012)

²⁶ S. Eko Putro Widyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012)

kreatif untuk menggapai sesuatu tujuan.²⁷

Bisa disimpulkan jika kelas merupakan ruangan yang dibatasi dinding sebagai wadah partisipan didik untuk melaksanakan proses Aktivitas Belajar Mengajar bersama pendidik bersumber pada tingkatan keahlian yang sama, dapat juga diartikan sebagai kegiatan belajar yang diberikan oleh pendidik dalam suatu ruangan, tempat dan waktu tertentu²⁸.

Selanjutnya pengertian mengenai unggulan menurut bahasa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki arti kuat dari pada yang lain, lebih tinggi, pandai dan terbaik. Sehingga “unggul” ini merupakan hal yang memiliki kaitan dengan hal yang lain yang lebih rendah dalam artiannya suatu hal unggul ini memiliki beberapa hal yang lebih baik dari pada pembandingnya. Program unggulan ini berkaitan dengan pendidikan karena untuk mewujudkan mahasiswa yang berkualitas dan mewujudkan *Global University Recognition* atau pengakuan Universitas secara global dapat diimplementasikan dengan program kelas unggulan yang dilakukan oleh lembaga atau Universitas.

Sehingga pada hakikatnya program kelas unggulan merupakan kelas menyediakan *service* atau pelayanan khusus bagi mahasiswa atau peserta didik dengan mengembangkan kreativitas dan bakat yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat yang spesial.²⁹

²⁷ Salman Rusydie, *Prinsip-Prinsip Manajemen Kelas*, (Yogyakarta: Diva Pres, 2011)

²⁸ *Ibid*,

²⁹ Aripin Silalahi, *Program Kelas Unggulan* (Jakarta: Sidikalang, 2006)

Pendapat lain mengenai kelas unggulan ialah kelas yang diiringi oleh sebagian mahasiswa yang mempunyai keunggulan dalam 3 ranah evaluasi dengan kecerdasan yang lebih dari mahasiswa yang lain serta dikelompokkan secara spesial. Pengelompokan tersebut bertujuan untuk membina mahasiswa dalam meningkatkan kecerdasan, keahlian keterampilan serta potensinya seoptimal mungkin sehingga sebagian mahasiswa tersebut mempunyai pengetahuan, keahlian serta perilaku yang terbaik³⁰.

Selanjutnya pengertian lain mengenai kelas unggulan di Indonesia sesuai yang dikeluarkan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia adalah suatu kelas yang dikembangkan dengan bertujuan mencapai keunggulan dalam proses dan hasil pendidikan³¹, dan pengertian kelas unggulan dalam buku pedoman penyelenggaraan kelas unggulan yang dikeluarkan oleh Direktorat Pendidikan Dasar yaitu sejumlah peserta didik berdasarkan prestasinya yang menonjol dikelompokkan dalam satu kelas khusus kemudian diberi program pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang dikembangkan dalam program tersebut serta adanya tambahan materi pada pelajaran tertentu.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa program kelas unggulan merupakan kegiatan yang telah direncanakan secara seksama berupa proses Kegiatan Belajar Mengajar yang diberikan oleh pendidik terhadap

³⁰ Ibrahim Bafadal, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar dari Sentralisasi Menuju Desentralisasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006)

³¹ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. Kamus Besar Bahasa Indonesia. (Jakarta: Balai Pustaka, 1995)

mahasiswa yang memiliki kemampuan yang menonjol serta di kelompokkan secara khusus supaya memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan yang berkualitas.

2.1.2 Landasan Program Kelas Unggulan

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia Landasan memiliki arti dasar, tumpuan atau alas yang merupakan dasar pijakan, sehingga landasan dalam pembahasan ini merupakan asumsi-asumsi yang menjadi dasar pijakan adanya program kelas unggulan. Sehingga landasan program kelas unggulan ini memiliki beberapa landasan yaitu landasan hukum, landasan teoritis dan landasan empiris.

a. Landasan Hukum Penyelenggara Program Kelas Unggulan

- 1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang mengamanatkan “Warga negara yang memiliki kecerdasan dan bakat istimewa berhak mendapatkan pendidikan khusus”
- 2) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dalam SK Nomor 054/U/1993 pasal 15 yang mengatur mengenai pelayanan pendidikan untuk mewadahi peserta didik atau mahasiswa yang memiliki potensi kecerdasan yang tinggi atau bakat yang istimewa yaitu:
- 3) Pelayanan pendidikan bagi peserta didik atau mahasiswa yang memiliki bakat istimewa dan kecerdasan luar biasa dapat diberikan melalui jalur pendidikan sekolah dan jalur pendidikan luar sekolah.
- 4) Pelayanan pendidikan peserta didik atau mahasiswa yang memiliki bakat istimewa dan kecerdasan luar biasa melalui jalur pendidikan

sekolah dapat diberikan dengan menyelenggarakan program khusus dan program kelas khusus.

b. Landasan Teoritis Penyelenggara Program Kelas Unggulan

Berdasarkan landasan hukum mengenai SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 054/U/1993 pasal 15 menjelaskan bahwa “Pelayanan pendidikan peserta didik atau mahasiswa yang memiliki bakat istimewa dan kecerdasan luar biasa melalui jalur pendidikan sekolah dapat diberikan dengan menyelenggarakan program khusus dan program kelas khusus.” Penggunaan istilah “kecerdasan dan bakat istimewa” memiliki keterkaitan erat dengan latar belakang teoritis karena kecerdasan merupakan bagian dari inteligensi atau telektual serta kecerdasan lainnya seperti kecerdasan linguistic, kecerdasan logical, kecerdasan musical, kecerdasan intrapersonal dan kecerdasan matematikal.³²

c. Landasan Empiris Penyelenggara Program Kelas Unggulan

Peserta didik atau mahasiswa yang memiliki kecerdasan yang tinggi dan bakat istimewa mempunyai kebutuhan pokok mengenai penghargaan, pengertian dan perwujudan diri dan jika kebutuhan tersebut tidak terpenuhi maka peserta didik atau mahasiswa tersebut akan mengalami kecemasan dan keraguan dalam proses pembelajaran.³³ Menurut Soegoe yang mengutip dari Martinson yang ditulis dalam tesis Agus Supriyono terdapat

³² Depdiknas, *Buku Pedoman Penyelenggara Peserta Didik Kelas Unggulan SD, SMP dan SMA*.

³³ Agus Supriyono, *Penyelenggara Kelas Unggulan Di SMA Negeri 2 Ngawi*, Tesis Program Studi Teknologi Pendidikan Program Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2009.

gambaran atau ciri-ciri dari peserta didik atau mahasiswa yang memiliki kecerdasan yang tinggi dan bakat istimewa ketika tidak terpenuhi kebutuhannya dapat menimbulkan masalah-masalah seperti berikut ini:

- 1) Kemampuan kritis yang dimiliki oleh peserta didik atau mahasiswa mengarahkan kepada sikap meragukan (skeptis) baik terhadap diri sendiri maupun terhadap orang lain.
- 2) Kemampuan minat dan kreatif untuk melakukan hal-hal yang baru dapat menyebabkan mereka tidak menyukai serta cepat bosan terhadap tugas yang rutin dan monoton.
- 3) Perilaku yang dimiliki seperti ulet dan sistematis atau terarah pada tujuannya dapat menjurus kepada keinginan untuk memaksakan dan mempertahankan kehendaknya.
- 4) Kepekaan yang tinggi dapat menyebabkan peserta didik atau mahasiswa mudah tersinggung karena peka terhadap kritik.
- 5) Semangat, kesiapan mental dan inisiatif yang tinggi dapat membuat peserta didik atau mahasiswa kurang sabar dan kurang tenggang rasa jika kegiatan yang diikuti dirasa pasif karena kurang nampak kemajuan dalam kegiatan yang diikuti.
- 6) Dengan memiliki kemampuan dan minat yang beraneka ragam peserta didik dan mahasiswa membutuhkan kebebasan serta dukungan untuk mengembangkan diri.
- 7) Keinginan mandiri untuk belajar dan bekerja dan jiwa yang membutuhkan kebebasan dapat menimbulkan konflik karena tidak mudah menyesuaikan diri atau tunduk terhadap tekanan orang tua, sekolah dan lingkungannya sebab ada perasaan

ditolak dalam dirinya.

- 8) Sikap malas dan acuh tak acuh dapat timbul karena pengajaran yang diberikan kurang menantang.³⁴

Masalah-masalah tersebut bisa dihadapi oleh peserta didik atau mahasiswa yang memiliki bakat istimewa dan kecerdasan yang tinggi apabila ia tidak mendapatkan pelayanan pendidikan yang sesuai dengan kemampuan dan potensinya. Guna untuk menghindari permasalahan tersebut maka perlu diupayakan wadah pendidikan yang sesuai dengan bakat, minat, kecerdasan dan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik atau mahasiswa yang memiliki kecerdasan tinggi dan bakat istimewa. Sehingga salah satu pelayanan yang tepat diberikan adalah dengan menyelenggarakan program kelas unggulan.

2.1.3 Tujuan Progam Kelas Unggulan

Program yang diselenggarakan harus memiliki tujuan supaya apa yang telah direncanakan tidak sia-sia, menurut Aripin Silalahi tujuan dari diselenggarakannya program kelas unggulan yaitu:

- a. Meningkatkan dan mengembangkan kualitas pendidikan.
- b. Menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.
- c. Meningkatkan kemampuan dan pengetahuan tenaga pendidik.
- d. Mengembangkan potensi yang dimiliki oleh sekolah.
- e. Meningkatkan kemampuan untuk menghadapi persaingan dunia dalam bidang pendidikan dengan menciptakan keunggulan yang kompetitif.³⁵

³⁴ *Ibid*, hlm 17

³⁵ Silalahi, op.cit., hlm 9

Pendapat lain yang menjelaskan mengenai program kelas unggulan untuk peserta didik atau mahasiswa dengan kemampuan yang menonjol yaitu:

- a. Pemberian perlakuan yang berbeda dari setiap peserta didik ataupun mahasiswa yang mempunyai keahlian berbeda.
- b. Wadah bagi peserta didik atau mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya.
- c. Menumbuhkan perasaan bebas dalam belajar sehingga hubungan pendidik dengan siswa selama proses pembelajaran lebih harmonis.³⁶

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari diselenggarakannya program kelas unggulan yaitu sebagai upaya dari lembaga pendidikan untuk meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh peserta didik atau mahasiswa yang mempunyai kecerdasan tinggi dan bakat istimewa serta meningkatkan kualitas keprofesionalan tenaga pendidik dan pelayanan sekolah.

2.1.4 Karakteristik Program Kelas Unggulan

Supaya mengetahui dan mampu membedakan program kelas unggulan, maka karakteristik program kelas unggulan menurut Aripin Silalahi memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Unggul Potensi Siswa

Peserta didik atau mahasiswa yang tergabung dalam program kelas

³⁶ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung:Alfabeta, 2003)

unggulan memiliki kapasitas cara berfikir yang lebih baik sehingga ketika mereka diberi sedikit stimulus mengenai motivasi belajar sedikit saja secara langsung mereka termotivasi untuk belajar mandiri sesuai dengan potensi unggulannya. Prespektif potensi siswa unggul dapat dilihat dari kecerdasannya, Adapun kecerdasan tersebut dapat di kreterikan sebagai berikut:

- 1) Kecerdasan spasial (*picture smart*) merupakan kecedasan visualisasi dan gambar.
- 2) Kecerdasan verbal linguistic atau (*word smart*) yaitu kemampuan menggunakan kata-kata secara efektif.
- 3) Kecerdasan kinestetik jasmani atau (*body smart*) merupakan kecerdasan seluruh tubuh.
- 4) Kecerdasan logis sistematis atau (*number smart*) yaitu melibatkan keterampilan dalam mengolah angka atau kemahiran dalam menggunakan akal sehat atau logika.
- 5) Kecerdasan antar pribadi (*people smart*) kecerdasan dengan melibatkan kemampuan untuk memahami dan bekerja dengan orang lain.
- 6) Kecerdasan intra pribadi (*self smart*) kecerdasan dengan memahami diri sendiri serta mengetahui siapa diri sendiri.
- 7) Kecerdasan musical (*music smart*) yaitu kecerdasan denga melibatkan lagu, mengingat melodi, mempunyai kepekaan terhadap irama dan tertarik terhadap musik.
- 8) Kecerdasan naturalis (*nature smart*) merupakan kecerdasan dengan

melibatkan kemampuan dalam mengenali bentuk-bentuk alam sekitar

b. Unggul Kompetensi Guru/Dosen

Untuk mewujudkan peserta didik atau mahasiswa yang berkualitas maka perlu adanya fasilitator yaitu tenaga pendidik yang berkualitas pula, dengan memiliki alat pendidikan, kewibawaan, kasih sayang yang tulus, ketegasan yang mendidik, keteladanan serta menguasai secara teknis alat-alat pembelajaran seperti kurikulum, teknologi pendidikan, lingkungan pembelajaran, alat bantu pembelajaran dan penilaian pembelajaran merupakan indikator dari tenaga pendidik yang berkualitas. Keunggulan kepribadian tenaga pendidik dapat dilihat dari ada tidaknya alat pendidikan dalam karakternya, dengan menguasai alat pendidikan maka hal tersebut telah mendukung keberhasilan dalam mewujudkan kompetensi dalam menguasai alat pembelajaran, alat pembelajaran merupakan bagian yang sangat penting dalam pendidikan sebab jika tidak ada alat pembelajaran maka akan berakibat tidak efektif dalam membangun motivasi belajar dan karakter positif peserta didik atau mahasiswa.

c. Unggul Program Pembelajaran

Program yang telah direncanakan dengan menyesuaikan potensi bakat istimewa dan kecerdasan peserta didik atau mahasiswa yang tinggi merupakan perencanaan pembelajaran yang efektif sehingga dapat mewujudkan tujuan dari adanya program kelas unggulan.

d. Unggul Sarana Prasarana

Berdasarkan perencanaan program pembelajaran maka didalamnya

membutuhkan sarana prasarana yang memadai, dengan sarana dan prasarana yang bermanfaat untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Dengan tersedianya ruang perpustakaan, ruang baca dan diskusi, laboratorium serta ruang multimedia yang maksimal maka kecerdasan peserta didik atau mahasiswa dapat terfasilitasi dengan baik, disamping itu prasarana lain berupa fasilitas yang mendukung seni dan olahraga peserta didik atau mahasiswa juga dibutuhkan untuk memaksimalkan tujuan pembelajaran.

e. Unggul Kemitraan

Kemitraan berakitan dengan relasi atau hubungan antara satu pihak dengan pihak yang lain sehingga sekolah, lembaga atau universitas, masyarakat, komite sekolah serta pemerintah memiliki visi dan semangat yang sama guna untuk membangun pendidikan yang bermutu baik di lembaga atau universitas.

f. Unggul Dukungan Dana

Dalam mewujudkan program dengan melibatkan sarana dan prasarana yang baik maka dana serta penggunaannya harus sesuai untuk memenuhi kepentingan program guna mendapatkan hasil atau tujuan yang maksimal.³⁷

Pendapat lain mengenai karakteristik program kelas unggulan di jelaskan oleh Syaiful Sagala sebagai berikut:

- g. Peserta didik atau mahasiswa dipilih secara ketat dengan menggunakan ciri-ciri yang dapat dipertanggung jawabkan oleh peserta didik atau siswa.

³⁷ Silalahi, op,cit.,hlm 4

- h. Fasilitas yang menunjang untuk memenuhi kebutuhan belajar dan memberikan fasilitas terhadap minat dan bakat siswa.
- i. Lingkungan belajar yang kondusif untuk potensi keunggulan yang dimiliki peserta didik atau mahasiswa menjadi keunggulan yang nyata.
- j. Memiliki kepala sekolah dan tenaga pendidikan yang unggul baik dari metode mengajar, penguasaan materi pelajaran serta komitmen dalam melaksanakan tugas.
- k. Kurikulum terbaik dengan melakukan pengembangan dan improvisasi yang sesuai dengan tuntutan belajar secara maksimal
- l. Proses pembelajaran yang berkualitas serta hasilnya selalu dapat dipertanggung jawabkan kepada lembaga, siswa, ataupun masyarakat.
- m. Adanya kegiatan di luar kurikulum seperti program pengayaan dan perluasan, pengajaran remedial, pelayanan bimbingan dan konseling yang berkualitas, pembinaan kreativitas dan disiplin, sistem asrama serta kegiatan ekstrakurikuler lainnya.
- n. Pembinaan kemampuan kepemimpinan yang menyatu dalam keseluruhan sistem pembinaan peserta didik atau mahasiswa melalui praktik langsung dalam kehidupan sehari-hari.³⁸

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa karakteristik program kelas unggulan yaitu memiliki karakteristik unggul baik dari peserta didik atau mahasiswanya, tenaga pendidik, sara dan prasarana serta kemitraan

³⁸ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2003)

dan pendanaan yang dimiliki oleh program kelas unggulan dalam suatu lembaga atau universitas.

2.1.5 Komponen Program Kelas Unggulan

Bagian yang mempengaruhi dalam proses pembelajaran program kelas unggulan yaitu:

- a. Kurikulum, pendidikan di Indonesia telah memiliki kurikulum yang berlaku secara nasional dan hal tersebut merupakan program minimal, sehingga untuk memenuhi kebutuhan program kelas unggulan harus ditambah kurikulum atau disebut dengan kurikulum plus.
- b. Materi, karena peserta didik atau mahasiswa yang menjadi bagian dari
- c. program kelas unggulan memiliki kecerdasan dan motivasi belajar yang tinggi maka setiap materi yang ada dalam kurikulum harus diperluas, diperkaya dan diperdalam sehingga konsekuensi yang ada yaitu dengan penambahan waktu belajar.
- d. Bahan atau sarana pembelajaran, untuk menunjang proses pembelajaran peserta didik atau mahasiswa maka diperlukan buku-buku, media pembelajaran, perabot dan sarana pembelajaran yang memadai baik dari kualitas maupun jumlahnya.
- e. Metode pembelajaran, karena peserta didik atau mahasiswa program kelas unggulan memiliki kecerdasan yang tinggi serta bakat yang istimewa maka metode pembelajaran, model pembelajaran, strategi pembelajaran dan pendekatan-pendekatan tenaga pendidikan dengan peserta didik atau mahasiswa perlu diterapkan dengan tepat, kreatif, efektif dan efisien guna

untuk mengaktifkan kelas unggulan supaya peserta didik atau mahasiswa mendapatkan stimulus untuk berpikir dengan maksimal.

- f. Evaluasi, dalam melakukan evaluasi diharapkan benar-benar mampu mendorong peserta didik atau mahasiswa untuk belajar baik dilihat dari segi alat evaluasi, proses evaluasi serta tindak lanjut evaluasinya.

2.1.6 Indikator Program Kelas Unggulan

Pendidikan dengan program sekolah unggulan yang baik adalah dengan menghasilkan prestasi akademik peserta didik atau mahasiswa yang baik pula, dengan menggunakan sumber daya secara cermat serta iklim sekolah yang mendukung Kegiatan Belajar Mengajar dan kepuasan setiap unsur yang ada di sekolah serta lulusan yang bermanfaat bagi lingkungannya hal tersebut dapat menjadi titik ukur dari kualitasnya program kelas unggulan.³⁹ Program kelas unggulan memiliki indikator sebagai berikut:

Program kelas unggulan tersebut memiliki visi dan misi yang jelas serta dijalankan secara konsisten.

- a. Lingkungan sekolah yang baik serta adanya kedisiplinan atau keteraturan di lingkungan kelas unggulan.
- b. Kepemimpinan kepala sekolah dan kepala program kelas unggulan yang kuat.
- c. Adanya penghargaan bagi peserta didik atau mahasiswa serta tenaga pengajar yang berprestasi.
- d. Pendelegasian wewenang yang jelas.
- e. Dukungan dari masyarakat sekitar.

³⁹ Supardi, *Sekolah Efektif: Konsep Dasar dan Praktiknya* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013)

- f. Sekolah atau universitas memiliki rancangan yang jelas.
- g. Sekolah atau universitas mempunyai fokus sistemnya tersendiri.
- h. Peserta didik atau mahasiswa diberi tanggung jawab.
- i. Tenaga pendidik menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif.
- j. Evaluasi yang berkelanjutan.
- k. Kurikulum sekolah serta kurikulum program kelas unggulan yang terintegrasi satu sama lain.
- l. Melibatkan orang tua dan warga masyarakat dalam membantu pendidikan
- m. peserta didik atau mahasiswa.⁴⁰

2.1.7 Pentingnya *International Class Program*

Salah satu aspek penting dalam kehidupan yaitu pendidikan karena melalui pendidikan mampu mempersiapkan bekal generasi selanjutnya supaya memiliki kapasitas pengetahuan dan keahlian yang mumpuni untuk mengikuti perkembangan global, berkaitan dengan perkembangan global tidak dapat dipungkiri bahwa dunia selalu mengalami globalisasi yang diindikasikan berkembangnya berbagai cabang keilmuan sehingga menuntut sumber daya manusia yang berkualitas, disamping itu adanya *International Class Program* merupakan upaya dari perguruan tinggi untuk mendapatkan pengakuan dunia sehingga dengan upaya tersebut mahasiswa memiliki kemampuan yang berkualitas. Disamping itu *International Class Program* penting diterapkan karena memiliki beberapa keuntungan yaitu:

- a. Meningkatkan efisiensi mahasiswa yang telah siap dengan bahan pengajaran

⁴⁰ *Ibid*,

dan mampu menguasai kurikulum secara efisien

- b. Meningkatkan efektifitas, mahasiswa yang terikat belajar pada kelas unggulan yang dipersiapkan dan menguasai keterampilan-keterampilan yang dapat mengembangkan pengetahuan mahasiswa secara maksimal
- c. Penghargaan, mahasiswa dengan pencapaian tertentu yang lebih unggul pantas mendapatkan penghargaan atau fasilitas yang menunjang kemampuannya
- d. Meningkatkan karier, tujuan akhir dari program kelas unggulan *International Class Program* supaya mahasiswa mampu melebarkan kariernya seluas mungkin karena telah di asah dalam kegiatan *International Class Program*
- f. Meningkatkan produktifitas, dalam mengikuti kelas unggulan *International Class Program* akan meningkatkan produktifitas mahasiswa sehingga dalam bekerja nantinya memiliki kemampuan yang baik
- g. Memberikan kesempatan mahasiswa pada kelompok barunya yang memiliki kemampuan akademis dan intelektual yang sama sehingga terdapat persaingan yang sehat.⁴¹

Mahasiswa *International Class Program* merupakan mahasiswa dengan kemampuan yang lebih maksimal karena telah melalui tahap-tahap seleksi, dengan memiliki kemampuan dan potensi yang baik maka diikuti dengan motivasi belajar yang baik pula sehingga dengan adanya program ini merupakan kesempatan pendidikan yang tepat untuk mahasiswa dengan kecerdasan yang tinggi untuk mengembangkan kemampuannya selain itu juga dengan adanya *International Class Program* memungkinkan mahasiswa untuk mempertahankan

⁴¹ Reni Akbar, *Akselerasi* (Jakarta: Sinar Grafika, 2011)

semangat dan gairah belajarnya karena program ini memberikan tantangan yang berkesinambungan dalam menyiapkan mahasiswa untuk menghadapi tuntutan dunia atau perkembangan zaman.

2.2 Minat

2.2.1 Pengertian Minat

Pengertian secara bahasa, Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Minat adalah keinginan, kegairahan serta kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu sedangkan menurut istilah minat dijelaskan oleh beberapa ahli yaitu minat merupakan kecenderungan peserta didik atau mahasiswa yang menetap untuk merasa tertarik pada suatu bidang studi atau materi pembahasan tertentu serta merasa senang dalam mempelajari materi tersebut.⁴² Pendapat lain yang berkaitan dengan pendapat tersebut di jelaskan oleh Suryobroto bahwa minat yaitu kecenderungan yang terdapat dalam diri individu supaya tertarik pada suatu objek dan menyenangkan objek tersebut.⁴³ Dari kedua ahli tersebut minat berkaitan dengan perasaan seseorang dimana ketika mengikuti hal yang di minati maka diikuti pula dengan rasa senang.

Menurut Ormord, minat adalah aktivitas yang dapat menimbulkan rasa ingin tahu dan menarik untuk dilakukan,⁴⁴ Muhibbin Syah berpendapat bahwa minat merupakan kecenderungan-kecenderungan dan kegairahan yang tinggi yang berkaitan dengan keinginan yang besar terhadap sesuatu.⁴⁵ Ahli lain yang

⁴² W.S Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta:Gramedia, 1996)

⁴³ Suryobroto, *Hakekat Inovasi Pembelajaran*, (Bandung: Rineka Cipta, 1993)

⁴⁴ Ormrod, *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang Jilid 1*, (Jakarta: Erlangga, 2009)

⁴⁵ Muhibbbin, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011)

berpendapat mengenai minat dikemukakan oleh Hurlock ia berpendapat bahwa minat merupakan sumber motivasi yang mendorong peserta didik atau mahasiswa untuk melakukan hal yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih⁴⁶. Selain itu Crow dan Crow mengemukakan bahwa minat dapat menunjukkan kemampuan untuk memberi stimulus yang mendorong seseorang untuk memperhatikan objek yang dapat memberi pengaruh terhadap pengalaman yang telah di stimulus oleh kegiatan tersebut⁴⁷. Dalam pengertian mengenai minat tersebut dapat disimpulkan bahwa minat merupakan aktivitas yang dilakukan oleh seseorang diikuti dengan rasa tertarik dan rasa senang sehingga mereka terdorong untuk mendapatkan atau mengikuti objek tersebut serta tidak berdasarkan paksaan dari orang lain.

Peserta didik atau mahasiswa dapat di katakan berminat terhadap program kelas unggulan apabila ia merasa tertarik karena rasa keingin tahuannya serta diikuti dengan perasaan senang dan tanpa paksaan dari pihak lain. Seseorang akan berminat apabila melihat sesuatu yang menguntungkan sehingga hal tersebut mendatangkan kepuasan bila kepuasan berkurang maka minatpun ikut berkurang, hal ini dapat diimplementasikan pada minat mahasiswa terhadap program kelas unggulan. Apabila ia merasa diuntungkan atau banyak kebermanfaatan yang di dapat dalam program kelas unggulan maka ia akan merasa puas sehingga apabila kepuasan tersebut naik maka minat seseorangpun juga akan ikut naik dan sebaliknya apabila dalam mengikuti program kelas

⁴⁶ Hurlock, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, (Jakarta: Erlangga, 2004)

⁴⁷ Alice Crow dan D, Crow, *Psikologi Belajar*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1998)

unggulan sedikit menguntungkan atau tidak banyak kebermanfaatan yang didapat maka minat akan turun.

2.2.2 Ciri-Ciri Minat

Dari beberapa pengertian yang di kemukakan oleh beberapa ahli di atas dan supaya dapat membedakan dengan definisi dan pengertian lain, seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek memiliki ciri-ciri yang dikemukakan oleh Crow & Crow antara lain:

Perhatian seseorang terhadap objek yang diminati secara spontan, sadar dan wajar tanpa paksaan, sehingga hal ini ditunjukkan dengan kesadaran dan tidak goyah karena pihak lain serta tidak mudah terbujuk untuk berpindah pada objek lainnya.

- a. Perasaan senang muncul terhadap objek yang menarik perhatian, seseorang akan berminat terhadap suatu objek yang menarik perhatiannya sehingga ketika telah mendapatkan objek tersebut maka diikuti oleh rasa senang dan puas.
- b. Konsisten terhadap objek yang diminati selama objek tersebut efektif baginya, ketika objek tersebut mempunyai banyak kebermanfaatan maka individu akan mantap dan melakukan hal tersebut secara terus menerus.
- c. Pencarian objek yang diminati, hal ini ditunjukkan dengan ketidak putus-asaan individu dalam mencari objek yang diminati
- d. Pengalaman yang didapat selama perkembangan individu yang dapat menjadi sebab atau akibat dari pengalaman terdahulunya dalam artiannya individu tertarik pada sesuatu yang diinginkan karena pengalaman yang dirasa

menguntungkan bagi dirinya.⁴⁸

2.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat dipengaruhi oleh banyak hal baik dari individu ataupun lingkungan, menurut Crow & Crow faktor-faktor yang mempengaruhi minat yaitu:

- a. Faktor Dorongan dari Dalam merupakan faktor yang berhubungan dengan fisik, motif, mempertahankan diri dari rasa lapar, rasa sakit, rasa takut dan sebagainya sehingga ketika individu merasa lapar maka akan menimbulkan minat untuk mencari makan. Faktor dorongan dari dalam mengenai diri sendiri, harapan pribadi, harga diri, keinginan, kebutuhan kepuasan dan prestasi yang diharapkan oleh individu.
- b. Faktor Motif Sosial, merupakan faktor yang mendorong untuk melakukan aktifitas demi kebutuhan sosial atau kebutuhan bersama seperti *hunting* foto untuk memenuhi tugas pameran. Selain itu faktor motif sosial berkaitan dengan upaya dalam mengembangkan diri yang memungkinkan adanya hasrat untuk memperoleh penghargaan dari orang lain.
- c. Faktor Emosional, atau berkaitan dengan perasaan faktor emosional ini dapat memicu minat individu sehingga apabila menimbulkan emosi atau perasaan senang maka akan lebih membangkitkan dan menguatkan minat, dan sebaliknya apabila merasa tidak puas, gagal dan kecewa maka akan menurunkan minat individu

Pendapat lain mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat

⁴⁸ *Ibid*,

dikemukakan oleh Slameto yaitu:

- a. Faktor *Internal*, faktor yang berasal dari dalam diri sendiri disebut pula sebagai penyebab dari adanya minat berasal dari dalam diri individu faktor *internal* ini mencakup keingintahuan, pemusatan perhatian, kebutuhan dan motivasi.

- 1) Keingintahuan

Keingintahuan ditandai dengan adanya rasa penasaran dengan dicirikan sering bertanya dan mencari tahu informasi mengenai objek dengan mengeksplor objek tersebut, rasa ingin tahu ini merupakan salah satu ciri kondisi psikis yang sehat.

- 2) Pemusatan Perhatian

Perhatian adalah keinginan yang dilakukan individu yang berkaitan dengan pemilihan stimulus yang datang dari lingkungannya.⁴⁹ Perhatian merupakan kesadaran individu berupa pemusatan dan konsentrasi yang tertuju pada objek.

- 3) Kebutuhan

Menurut Maslow yang dikutip oleh Sugiyono bahwa manusia memiliki kebutuhan, manusia adalah makhluk yang memiliki keinginan”⁵⁰ Maslow membagi kebutuhan individu menjadi 5 jenis yaitu kebutuhan memiliki rasa aman, kebutuhan fisik, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan dan kebutuhan aktualisasi diri. Kebutuhan akan terpenuhi apabila kebutuhan yang rendah telah terpenuhi. Sehingga

⁴⁹ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2007)

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung :Alfabeta,2011)

kebutuhan ini merupakan hal yang harus dipenuhi oleh individu dan apabila tidak terpenuhi maka tidak akan berjalan sesuai dengan fungsinya.

4) Motivasi

Motivasi merupakan salah satu yang melatar belakangi individu untuk melakukan sesuatu supaya mencapai tujuan tertentu.⁵¹ sehingga dengan adanya motivasi tersebut akan mendorong atau menggerakkan individu untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuannya.

b. Faktor *Eksternal*, yaitu berasal dari luar individu seperti: faktor keluarga yang berkaitan dengan cara orang tua dalam mendidik, keadaan ekonomi keluarga, latar belakang kebudayaan, dan dukungan sosial dari keluarga; faktor sekolah yang berkaitan dengan metode dan strategi mengajar, kurikulum, relasi tenaga pendidik dan peserta didik serta fasilitas; faktor masyarakat yaitu teman bergaul dan kehidupan di masyarakat.⁵²

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat individu yaitu faktor *internal* yang berasal dari dalam diri seseorang serta faktor *eksternal* yang berasal dari pihak lain atau sosial, peneliti memilih faktor *eksternal* yang berkaitan dengan faktor sekolah yang di dalamnya berhubungan dengan tenaga pendidik, kurikulum, fasilitas dan lain sebagainya untuk mengetahui minat mahasiswa terhadap *International Class Program*.

2.2.4 Aspek-Aspek Minat

Hurlock mengemukakan bahwa minat memiliki dua aspek yaitu

⁵¹ Djaali, *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)

⁵² Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

aspek kognitif dan aspek afektif

a. Aspek Kognitif

Aspek kognitif minat berdasarkan pada konsep yang berkaitan dengan bidang yang diminati contoh dari aspek kognitif dari minat peserta didik terhadap sekolah bahwa ia menganggap bahwa sekolah merupakan tempat belajar dan dapat menimbulkan rasa ingin tahu peserta didik, untuk mengikut aspek kognitif dapat dilihat dari:

1) Kebutuhan mengenai informasi

Peserta didik yang berminat terhadap suatu objek akan menggali sebanyak-banyaknya informasi yang berkaitan dengan objek tersebut.

2) Rasa ingin tahu

Besarnya rasa ingin tahu individu mengenai suatu objek dapat menentukan tingkat ketertarikan individu terhadap objek tersebut, semakin besar rasa ingin tahu terhadap suatu objek maka minat individu terhadap objek tersebut besar pula dan sebaliknya semakin kecil rasa ingin tahu individu terhadap suatu objek maka minat individu tersebut rendah.

b. Aspek Afektif

Aspek minat individu berkembang berasal dari pengalaman pribadi yang berasal dari sikap orang tua, guru atau dosen serta teman sebaya terhadap minat objek tersebut.

1) Pengalaman dari sikap orang tua

Sikap yang berasal dari orang tua merupakan bagian terpenting dalam minat individu semakin besar perhatian dan dukungan orang

tua maka semakin besar pula minatnya dan sebaliknya semakin kurang perhatian dan dukungan orang tua maka minat individu juga rendah, dukungan dan perhatian orang tua akan menjadi pengalaman bagi individu yang mempengaruhi minatnya.

2) Pengalaman sikap guru atau dosen

Guru atau dosen merupakan orang tua peserta didik atau mahasiswa ketika berada di lingkungan sekolah atau universitas sehingga tanpa mengurangi rasa hormat terhadap guru atau dosen maka hubungan antara tenaga pendidik dan peserta didik ini akan mempengaruhi pola pikir yang juga akan mempengaruhi minatnya.

3) Pengalaman teman sebaya

Individu akan mencari lingkungan yang sesuai dengan dirinya sehingga perilaku atau kegiatan yang sesuai adalah dengan teman sebaya, pola pikir hubungan antara individu dengan teman sebayanya ini memungkinkan untuk mempengaruhi minat terhadap suatu objek.⁵³

Dari aspek-aspek tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin banyak individu mencari informasi serta rasa keingintahuannya yang tinggi dengan didukung oleh perhatian orang tua, guru ataupun teman sebaya maka minat individu terhadap suatu objek akan semakin tinggi.

2.2.5 Pandangan Islam Mengenai Minat

Hurlock berpendapat bahwa minat merupakan sumber motivasi yang

⁵³ Hurlock, Op.cit

mendorong individu untuk melakukan sesuatu yang ia inginkan terhadap suatu objek yang menarik tanpa paksaan dari pihak lain, sehingga dalam artiannya minat akan mendatangkan kepuasan bila kepuasan naik maka minat akan naik dan sebaliknya apabila kepuasan turun maka minat akan turun pula. Disamping itu minat juga kuat kaitannya dengan kebutuhan sehingga semakin kuat seseorang membutuhkan objek tersebut maka minatnya juga semakin kuat minat seseorang juga akan padam jika tidak terwujud, hal ini juga dijelaskan dalam Al-Quran yang mana minat akan membuat perubahan individu, pada surah Ar-Ra'ad ayat 11 yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۚ

Artinya: “Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.”

Serta dilanjutkan dengan ayat yang menganjurkan individu untuk meraih apa yang dia inginkan, dijelaskan dalam surah Al-Jumu'ah ayat 10 yang berbunyi:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: “Apabila salat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi; carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung.”

Al-Quran menggambarkan keinginan, kesukaan, Hasrat, minat dan cita-cita manusia dalam kehidupan dunia. Supaya hal tersebut dapat di capai maka manusia dituntut untuk berjuang, bekerja keras dan berusaha seperti yang dijelaskan dalam Al-Quran surah Al-Imron ayat 14 yang berbunyi:

زُيِّنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ
وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ۚ ذَٰلِكَ مَتَاعُ الدُّنْيَا ۗ وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَاٰبِ

Artinya: “Dijadikan terasa indah dalam pandangan manusia cinta terhadap apa yang diinginkan, berupa perempuan-perempuan, anak-anak, harta benda yang bertumpuk dalam bentuk emas dan perak, kuda pilihan, hewan ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik.”

Ayat-ayat diatas merupakan bukti nyata bahwa dalam islam pembahasan mengenai minat sudah dijelaskan, oleh karena itu Allah SWT menganjurkan seseorang untuk mengikuti minatnya karena dirasa minat berdampak pada perasaan yaitu kepuasan dan rasa senang. Sehingga islam menganjurkan ummatnya untuk mengikuti apa yang ia minat tanpa meninggalkan kewajiban dalam beribadah. Dalam artiannya minat merupakan urusan dunia yang harus di seimbangkan pula dengan urusan akhirat yaitu ibadah.

2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Program

International Class Program merupakan program kelas unggulan untuk mewujudkan *World Class University* di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang memiliki tujuan untuk mencetak calon pendidik yang berkualitas serta diharapkan mampu bersaing secara global. Sehingga untuk mengikuti program ini tidak boleh dilakukan secara asal-asalan supaya dalam implementasinya tidak sia-sia dan mahasiswa merasa nyaman dalam mengikuti semua kegiatan dalam program tersebut. Ahli berpendapat mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi program studi yang mana hal ini dapat diimplementasikan

terhadap program kelas unggulan dengan menyesuaikan kebutuhan kondisi program kelas unggulan. Menurut Renita dalam memilih suatu program maka ada pertimbangan yang harus digunakan individu diantaranya yaitu: a) Kemampuan pribadi dan minat, b) Hasil tes psikologi, c) Prestasi di SMA, d) Peluang, e) Ekonomi keluarga, f) Akomodasi dan g) Lokasi.⁵⁴

Pendapat yang lain disampaikan oleh Agus M. Harjana mengenai faktor- faktor yang harus dipertimbangkan dalam memilih program studi atau program kelas unggulan antara lain: a) fasilitas pendidikan, b) Biaya, c) Lokasi, d) Alumni atau lulusan, dan e) Dosen.⁵⁵ Pendapat yang serupa dengan pendapat diatas disampaikan oleh Revaldi bahwa untuk menentukan program studi atau program kelas unggulan maka faktor-faktor yang harus dipertimbangkan antara lain: a) Minat, b) Biaya atau kemampuan ekonomi, c) Prospek (peluang kerja yang baik di masa depan), d) Reputasi, e) Status akreditasi, f) Fasilitas pendidikan dan g) Kualitas dan kuantitas dosen⁵⁶.

Karena dalam memilih program kelas unggulan tidak boleh dipilih secara asal-asalan dan terdapat beberapa faktor yang memiliki pengaruh dalam memilih suatu program yang telah dijabarkan diatas, maka berdasarkan pendapat ahli peneliti menyimpulkan faktor yang memiliki pengaruh dalam memilih program yaitu, faktor kemampuan, ekonomi atau biaya, fasilitas program, kualitas dosen dan prospek.

⁵⁴ B Renita, *Bimbingan dan Konseling untuk SMA dan MAS kelas XII*, (Jakarta: Erlangga, 2007)

⁵⁵ Agus, *Kiat Sukses Studi di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: Kanisius, 1994)

⁵⁶ Revaldi Aischa, *Memilih Sekolah untuk Anak*. (Jakarta: Inti Media, 2010)

2.4 Penelitian yang relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Faizah Anggraeni berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta” penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa memilih jurusan Pendidikan Seni Musik UNY. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 8 (delapan) faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa memilih jurusan Pendidikan Seni Musik adalah: (a) Prospek dan peluang kerja berpengaruh sebesar 11,5 %; (b) Faktor program studi berpengaruh sebesar 12,2%; (c) Bakat dan kemampuan berpengaruh sebesar 12,3%; (d) Peluang diterima berpengaruh sebesar 9,1%; (e) Dorongan dalam diri sendiri berpengaruh sebesar 23,1%; (f) Dukungan keluarga berpengaruh sebesar 12,8%; (g) Dukungan sekolah berpengaruh sebesar 7,4%; dan (g) Lingkungan masyarakat berpengaruh sebesar 11,6%. Jadi, faktor yang memiliki pengaruh paling besar dalam penelitian ini adalah dorongan dari dalam diri sendiri dengan persentase (23,1%), sedangkan faktor yang pengaruh paling kecil adalah faktor dukungan sekolah, dengan persentase (7,4%).
2. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Rizky Ika Fitry yang berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi Mahasiswa Memilih Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi memilih program studi terdiri dari 25 variabel terbentuk 8 faktor yang berbeda. Kedelapan faktor tersebut adalah : faktor pertama yaitu faktor mutu program studi, faktor kedua

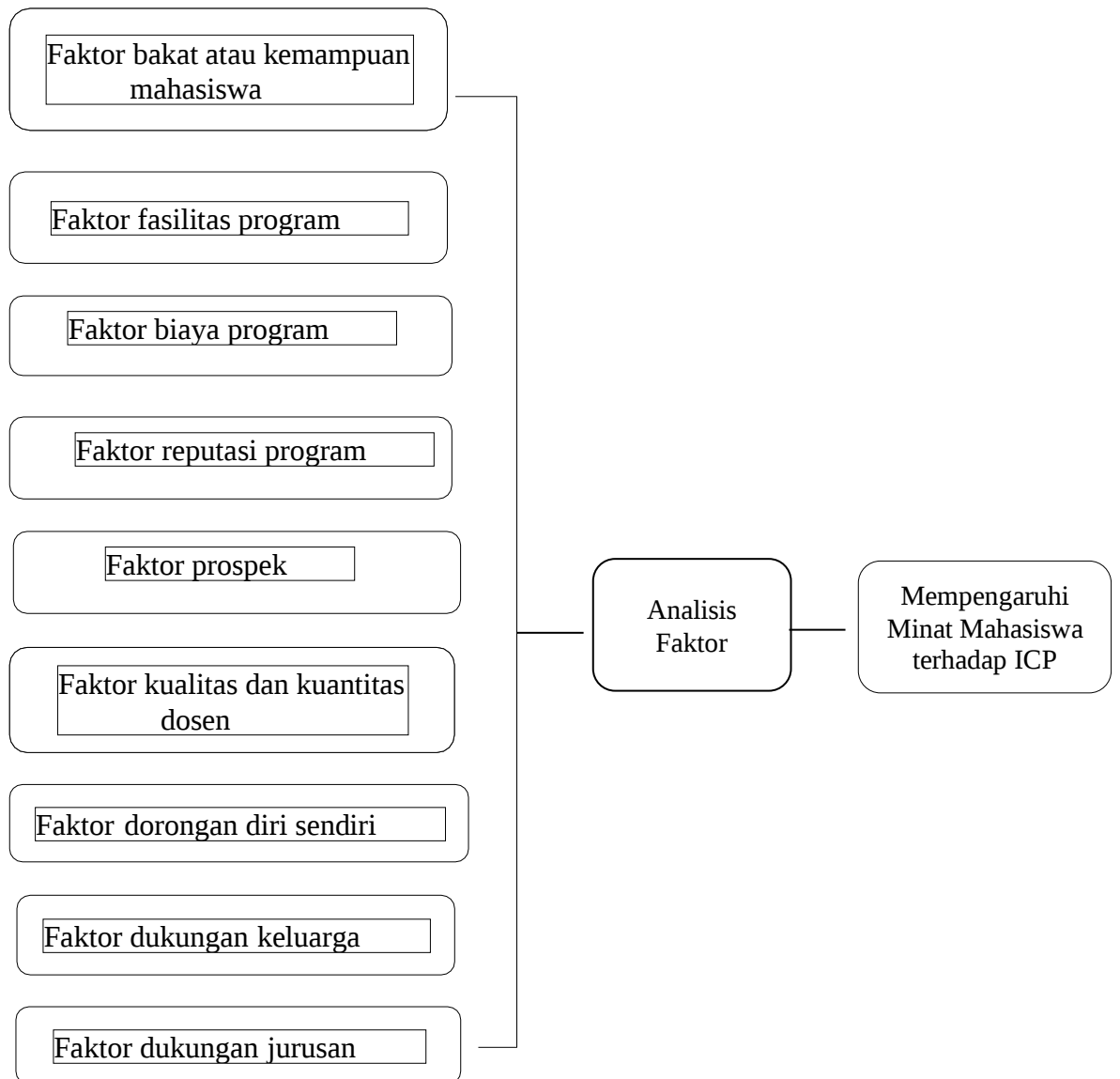
faktor motivasi dan minat, faktor ketiga adalah faktor biaya kuliah, faktor keempat adalah faktor efikasi diri, faktor kelima faktor situasi ekonomi, faktor keenam adalah faktor lingkungan sosial, faktor ketujuh adalah faktor karir keluarga, dan faktor kedelapan adalah faktor masa depan. Dan dari hasil analisis faktor, faktor yang memberikan kontribusi terbesar dalam pemilihan program studi Tadris Matematika UIN STS Jambi adalah faktor mutu prodi dengan persentase sebesar 29,67%.

3. Penelitian dilakukan oleh Erwanda dan M Haris Satria yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Olahraga Universitas Bina Darma” dalam penelitian ini menggunakan angket sebanyak 69 pertanyaan berdasarkan hasil data angket yang didapatkan mahasiswa yang memilih faktor motivasi (15,19%), faktor minat (62,02%), faktor keluarga (6,33%), faktor cita-cita (12,66%), faktor teman sebaya (2,53%), dan faktor lingkungan (1,26%) dan faktor yang paling dominan adalah faktor minat.
4. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Muslihul Hanas yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Manajemen di STIE Nobel Indonesia” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial pada variabel promosi dan akreditasi dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} , nilai t_{hitung} variabel promosi ($6.895 > 1980$), akreditasi ($3.366 > 1980$). Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial pada variabel lokasi dan biaya dimana nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} , nilai t_{hitung} variabel lokasi

($0.045 < 1.980$), biaya ($0.549 < 1.980$). Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan pada semua variabel yaitu promosi, akreditasi, lokasi dan biaya dimana nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} ($50.41 > 2.42$). penelitian ini membuktikan bahwa promosi adalah variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih jurusan manajemen pada STIE Nobel Indonesia.

2.5 Kerangka Berpikir

Karena dalam memilih program kelas unggulan tidak boleh dipilih secara asal-asalan dan terdapat beberapa faktor yang memiliki pengaruh dalam memilih suatu program yang telah dijabarkan diatas, maka berdasarkan pendapat ahli dan disesuaikan dengan kondisi *International Class Program* peneliti menyimpulkan faktor yang dapat diimplementasikan terhadap program kelas unggulan *International Class Program* yaitu:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Gambar diatas menjelaskan mengenai pola pemikiran dalam penelitian ini variabel tersebut berasal dari teori Aischa Revaldi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan program yang terdiri dari bakat dan kemampuan, fasilitas, biaya, reputasi, prospek, kualitas dan kuantitas dosen. Disamping itu terbentuknya minat juga menjadi pemikiran dalam penelitian ini variabel minat tersebut berasal dari teori Slameto yaitu faktor dukungan diri sendiri, keluarga serta

jurusan. Variabel tersebut dianalisis menggunakan analisis faktor sehingga menemukan hasil variabel manakah yang paling mempengaruhi minat mahasiswa terhadap *International Class Program*.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2022. Peneliti memilih lokasi ini karena minat mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial terhadap *International Class Program* belum pernah dilakukan, penelitian dilakukan kepada mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial karena mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan mahasiswa yang paling sedikit dan mengalami penurunan dibandingkan dengan mahasiswa dari jurusan lain di *International Class Program*.

Disamping itu *International Class Program* sangat penting diterapkan sebagai wadah untuk mahasiswa yang memiliki kecerdasan dan bakat yang tinggi serta untuk mendukung *World Class University* sebagai bagian dari upaya dalam mewujudkan *Global University Recognition*.

3.2 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu menemukan hasil penelitian dengan menggunakan data berupa angka. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada paham positivisme yaitu metode yang digunakan untuk meneliti sampel atau populasi tertentu, teknik pengambilan sampel dilakukan dengan perhitungan yang sesuai dengan data

kuantitatif atau statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan⁵⁷.

Jenis penelitian ini yaitu deskriptif eksploratif, Penelitian deskriptif eksploratif digunakan untuk mendeskripsikan dan menjawab fenomena atau persoalan peristiwa yang terjadi. Penelitian deskriptif kuantitatif disesuaikan dengan variabel penelitian yang berpusat pada masalah aktual dan fenomena yang terjadi saat ini dengan hasil penelitian berupa angka-angka yang memiliki makna⁵⁸.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, penelitian survei merupakan bagian dari penelitian kuantitatif yang mana peneliti menanyakan kepada beberapa orang yang disebut dengan responden mengenai keyakinan, pendapat, perilaku yang telah lalu atau sekarang dan karakteristik suatu objek sehingga penelitian survei ini membahas mengenai pertanyaan tentang keyakinan dan perilaku dirinya sendiri⁵⁹. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa memilih *International Class Program* di jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

3.3 Variabel Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif harus terdapat variabel untuk diteliti, menurut Sugiyono variabel adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019)

⁵⁸ *Ibid*,

⁵⁹ Sugiyono, Loc.cit

telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga informasi mengenai hal tersebut di dapatkan dan kemudian ditarik kesimpulan⁶⁰. Dalam artiannya variabel adalah objek yang menjadi fokus penelitian.

Perbedaan variabel dengan penelitian yang sebelumnya peneliti menggunakan penelitian yang relevan yaitu hasil dari skripsi Rizky Ika Fitry yang berjudul *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Memilih Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*” perbedaan variabel di riset tersebut menggunakan variabel ketebatasan usia, kurikulum, status akreditasi, latar belakang pendidikan sebelumnya dan program studi sedangkan pada penelitian ini menggunakan minat, kualitas dan kuantitas dosen, dukungan jurusan dan program kelas unggulan atau *International Class Program*. Penelitian lainnya yang relevan dengan penelitian ini juga ditulis oleh Rizky ‘Amalia yang berjudul *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Menempuh Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNY*” penelitian tersebut menggunakan variabel keputusan dan program studi sedangkan penelitian ini menggunakan minat dan program kelas unggulan atau *International Class Program*.

Dalam analisis faktor variabel tidak dikelompokkan dengan variabel bebas ataupun variabel terikat namun sebagai penggantinya seluruh bagian hubungan variabel diteliti, teknik ini disebut dengan teknik interdependensi⁶¹. Variabel dalam gambar 1 (yang terdiri dari 9 faktor) kemudian di jabarkan secara detail

⁶⁰ Sugiyono, Op.cit

⁶¹ Supranto, *Analisis Multivariant Arti dan Interpretasi*. (Jakarta: Alfabeta, 2004)

sehingga menghasilkan 27 variabel seperti dibawah ini:

Faktor Bakat atau Kemampuan

Bidang Bahasa (X1)

Bidang akademis (X2)

Faktor Fasilitas Program

Jumlah mahasiswa yang sedikit (X3)

Sarana dan prasarana yang memadai (X4)

Faktor Biaya Program

Biaya PKL Luar Negeri (X5)

Beasiswa Luar Negeri (X6)

Biaya Program (X7)

Faktor Reputasi Program

Mahasiswa berprestasi (X8)

Lulusan yang berkualitas (X9)

Citra Program (X10)

Faktor Prospek

Pekerjaan mapan (X11)

Pendidik yang berkualitas(X12)

Masa studi yang cepat (X13)

Cepat mendapatkan pekerjaan (X14)

Faktor Kualitas dan Kuantitas Dosen

Jumlah dan kualitas dosen program (X15)

Transfer ilmu yang baik dari dosen (X16)

Faktor Dorongan Diri Sendiri

Keingintahuan (X17)

Cita-cita (X18)

Motivasi (X19)

Pemusatan perhatian (X20)

Status Sosial (X21)

Faktor Dukungan Keluarga

Dukungan orang tua (X22)

Penghasilan orang tua (X23)

Latar belakang orang tua (X24)

Faktor Dukungan Jurusan

Dukungan jurusan (X25)

Informasi yang lengkap dari jurusan (X26)

Figur-figur jurusan (X27)

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kuantitas tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya⁶². Sehingga populasi yang memiliki karakteristik yang sesuai dengan penelitian ini adalah Mahasiswa aktif jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan tahun 2018,2019 dan 2020. Jumlah mahasiswa yang menjadi populasi sebanyak 380 mahasiswa. Jumlah tersebut diperoleh peneliti dari siacad UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

⁶² Sugiyono, Op.cit

Sampel yaitu bagian dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh populasi, hal ini terjadi karena populasi yang banyak sehingga peneliti tidak bisa mempelajari semua populasi karena keterbatasan waktu, tenaga dan dana. Sehingga sampel yang diambil dari populasi harus representative atau mewakili⁶³.

3.4.1 Besar Sampel yang Digunakan

Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil penelitian ini menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling*, teknik pengambilan sampel ini digunakan karena populasi tidak homogen dan berstrata⁶⁴. Sampel pada penelitian ini dibedakan berdasarkan Angkatan mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang memiliki jumlah mahasiswa berbeda dalam setiap angkataannya. Karena populasi telah ditemukan maka pengambilan sampel mengacu pada populasi yang ada, menurut Burhan Bungin untuk menentukan jumlah sampel dapat menggunakan rumus slovin sebagai berikut:⁶⁵

Rumus Slovin
$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan : n =Jumlah sampel

N =Jumlah populasi

d =Tingkat kesalahan sampel, 5%

Sehingga, jumlah sampel yaitu:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

⁶³ Sugiyono, Op.cit

⁶⁴ Sugiyono, Op.cit

⁶⁵ Prof., Dr., Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010)

$$n = \frac{380}{380 (0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{380}{1,95}$$

$n = 194,8$ dibulatkan menjadi 195 sampel

Penelitian ini menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling* sehingga berkaitan dengan tingkatan atau strata yang ada, oleh karena itu jumlah sampel disetiap angkatan perlu di hitung kembali dengan acuan jumlah sampel yang telah dihitung diatas supaya proporsinya sama. Dengan diketahui jumlah Mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial disetiap Angkatan sebagai berikut:⁶⁶

Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Setiap Angkatan⁶⁷

Mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	
2018	151 Mahasiswa
2019	105 Mahasiswa
2020	124 Mahasiswa

Sumber: Siakad UIN Malang

Tabel 3.2 Teknik Pengambilan Sampel

No	Angkatan	Populasi	Sampel
1.	2018	$\frac{151}{380} \times 195$	77
2.	2019	$\frac{105}{380} \times 195$	54
3.	2020	$\frac{124}{380} \times 195$	64

Sumber: Data diolah

⁶⁶ Siakad UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

⁶⁷ Siakad, *Jumlah Mahasiswa* UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Berdasarkan perhitungan sampel diatas diketahui bahwa setiap Angkatan Mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial memiliki jumlah sampel yang berbeda-beda, pada Angkatan 2018 terdapat 77 sampel dari 151 mahasiswa, Angkatan 2019 terdapat 54 sampel dari 105 mahasiswa dan Angkatan 2020 terdapat 64 sampel dari 124 mahasiswa, perhitungan tersebut dilakukan supaya proporsi yang didapatkan pada setiap Angkatan sama.

3.4.2 Data dan Sumber Data

Data merupakan kumpulan informasi yang dikumpulkan untuk kebutuhan penelitian ini, data yang diambil dengan mengukur nilai satu atau lebih variabel dalam suatu sampel data penelitian ini yaitu data kuantitatif atau angka (numerik). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

3.4.3 Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan dari sumber pertama atau objek penelitian berupa hasil pengisian angket atau wawancara⁶⁸. Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari objek penelitian yaitu melalui pemberian angket atau kuesioner kepada sampel mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Angkatan 2018 yang terdiri dari 77 mahasiswa, Angkatan 2019 terdiri dari 54 sampel dan Angkatan 2020 yang terdiri dari 64, data yang diambil sesuai dengan variabel penelitian yaitu mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih *International Class Program*.

3.4.4 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk

⁶⁸ Basrowi Sudjarwo, *Manajemen Penelitian Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 2009)

menunjang sumber data primer atau sumber utama, data ini juga dapat dikatakan sebagai data yang tersusun dalam bentuk dokumen⁶⁹. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data arsip dan dokumen yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan *International Class Program* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

3.4.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengatur fenomena alam atau sosial yang diteliti⁷⁰. Instrumen penelitian bisa disebut juga dengan alat ukur sehingga suatu instrument dapat dikatakan baik apabila telah memenuhi dua syarat penting yaitu validitas (ketepatan) dan reliabilitas (konsisten). Dalam penelitian ini alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan menggunakan kuesioner atau angket tertutup melalui *Google Form*, kuesioner adalah beberapa pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi dari responden berdasarkan hal yang diketahui oleh dirinya⁷¹. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup maksudnya peneliti telah menyediakan pilihan jawaban sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan kondisi yang dialami⁷².

Tabel 3.3 Kisi-kisi instrument penelitian.

Variabel	Indikator	Sub Variabel	No Soal
Faktor Bakat dan Kemampuan	Minat	Bidang bahasa Bidang akademis	1,2

⁶⁹ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1987)

⁷⁰ Sugiyono, Op.cit

⁷¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010)

⁷² Ibid,

Faktor Fasilitas Program	Fasilitas Pendidikan	Jumlah mahasiswa yang sedikit Sarana dan prasarana yang memadai	3,4
Faktor Biaya Program	Biaya atau kemampuan ekonomi	Biaya PKL luar negeri Beasiswa luar negeri Biaya program	5,6,7
Faktor Reputasi Program	Reputasi	Mahasiswa berprestasi Lulusan yang berkualitas Citra program	8,9,10
Faktor Prospek	Prospek atau peluang yang baik di masa depan	Pekerjaan mapan Pendidik yang berkualitas Masa studi yang cepat Cepat mendapatkan pekerjaan	11,12,13,14
Faktor Kualitas dan Kuantitas Dosen	Kualitas dan kuantitas pengajar	Jumlah dan kualitas dosen program Transfer ilmu yang baik dari dosen	15,16
Faktor Internal (dorongan diri sendiri)	Keingintahuan Motivasi Pemusatan Perhatian Kebutuhan	Keingintahuan Cita-cita Motivasi Pemusatan Perhatian Status Sosial	17,18,19,20,21
Faktor Eksternal (keluarga)	Dukungan sosial dari keluarga Keadaan ekonomi keluarga Latar belakang	Dukungan orang tua Penghasilan orang tua Latar belakang orang tua	22,23, 24
Faktor eksternal (masyarakat)	Jurusan PIPS	Dukungan jurusan Informasi yang lengkap dari jurusan Figur-figur jurusan	25,26,27

Sumber: Data diolah

Kuesioner atau angket dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup sehingga menggunakan skala untuk mengukurnya, *Skala Likert* digunakan untuk mengukur persepsi pribadi atau kelompok terhadap fenomena sosial. Dengan *Skala Likert* maka variabel yang diukur yaitu indikator variabel. Kemudian indikator tersebut digunakan untuk menyusun instrument penelitian

yang berupa pernyataan atau pertanyaan dengan skala perhitungan sebagai berikut:

Skor untuk pernyataan positif:

Tabel 3.4 Skala Likert Positif

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2011)

Skor untuk pernyataan ataumpertanyaan negatif:

Tabel 3.5 Skala Likert Negatif

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju	1
Setuju	2
Tidak Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	4

Sumber: Sugiyono (2011)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk mengumpulkan data penelitian, dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuesioner atau angket. Kuesioner adalah teknik mengumpulkan data yang dilakukan dengan memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk

dijawab⁷³. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengukur variabel. Penelitian ini terdiri dari 27 pertanyaan atau pernyataan yang bersifat positif atau negative dengan kisi-kisi instrument penelitian yang terdiri dari indikator yaitu: bidang bahasa, bidang akademis, jumlah mahasiswa yang sedikit, sarana dan prasarana yang memadai, biaya pkl luar negeri, beasiswa luar negeri, biaya program, mahasiswa berprestasi, lulusan yang berkualitas, citra program, pekerjaan mapan, pendidik yang berkualitas, masa studi yang cepat, cepat mendapatkan pekerjaan, jumlah dan kualitas dosen program, transfer ilmu yang baik dari dosen, keingintahuan, cita-cita, motivasi, pemusatan perhatian, status sosial, dukungan orang tua, penghasilan orang tua, latar belakang orang tua, dukungan jurusan, informasi yang lengkap dari jurusan, figur-figur jurusan.

3.6 Uji Validitas dan Uji Reabilitas

3.6.1 Uji Validitas

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan atau keandalan alat ukur⁷⁴. Instrument yang sudah disusun dapat digunakan untuk mengukur maka instrument tersebut dapat dikatakan valid dan sebaliknya, jika instrument tersebut tidak dapat diukur maka dikatakan tidak valid⁷⁵. Validasi yang digunakan dalam instrument ini yaitu validitas konstruk, validitas konstruk merupakan gambaran yang menunjukkan sejauh mana alat ukur tersebut menunjukkan hasil yang sesuai dengan teori⁷⁶.

⁷³ Sugiyiono, Op.cit

⁷⁴ Arikunto, Op.cit

⁷⁵ Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linier Ganda dengan SPSS* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005)

⁷⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2009)

Nilai validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Karl Pearson, dan dihitung menggunakan cara pengukuran validitas instrument seperti rumus berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N\sum X^2 - \sum x^2)\} \{(N\sum Y^2 - \sum Y^2)\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} =Validitas Instrumen

X =Jumlah skor faktor tertentu

Y =Jumlah skor total

N =Jumlah Sampel

Validasi konstruk dalam penelitian ini dilakukan dengan mengkonsultasikan instrument penelitian (kuesioner atau angket) kepada ahli, setelah instrument dikonsultasikan dilakukan uji coba instrument kepada 40 mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang jurusan Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Manajemen Pendidikan Islam, Tadris Matematika dan Tadris Bahasa Inggris.

Instrument akan diuji validitasnya, apakah butir kuesioner tersebut valid (reliabel) atau tidak valid (tidak reliabel) sehingga apabila terdapat butir kuesioner yang tidak valid maka butir tersebut gugur dan tidak dapat digunakan untuk penelitian. Pengujian validitas ini menggunakan program SPSS versi 26, pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai r_{hitung} (*Corrected Item Total Correlation*) > r_{tabel} sebesar 0,312 (dengan berdasarkan N=40 dan taraf signifikan 5%) hasil uji validitas dalam tabel berikut:

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas

No Soal	Nilai <i>Corrected Item Total Correlation</i> / r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
1	0,435	0,312	Valid
2	0,459	0,312	Valid
3	0,360	0,312	Valid
4	0,683	0,312	Valid
5	0,500	0,312	Valid
6	0,638	0,312	Valid
7	0,104	0,312	Tidak Valid
8	0,668	0,312	Valid
9	0,709	0,312	Valid
10	0,640	0,312	Valid
11	0,734	0,312	Valid
12	0,538	0,312	Valid
13	0,661	0,312	Valid
14	0,738	0,312	Valid
15	0,674	0,312	Valid
16	0,642	0,312	Valid
17	0,404	0,312	Valid
18	0,747	0,312	Valid
19	0,740	0,312	Valid
20	0,813	0,312	Valid
21	0,677	0,312	Valid
22	0,685	0,312	Valid
23	0,533	0,312	Valid
24	0,574	0,312	Valid
25	0,670	0,312	Valid
26	0,736	0,312	Valid
27	0,640	0,312	Valid

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai r_{hitung} (*Corrected Item Total Correlation*) $> r_{tabel}$ maka dinyatakan valid dari 27 butir instrumen terdapat satu instrumen yang tidak valid dengan nilai 0,104 karena berada dibawah 0,312 (nilai r_{tabel}) hal tersebut menjelaskan bahwa butir soal no 7 gugur atau tidak dapat digunakan. Sehingga instrumen yang dapat digunakan yaitu 26 butir.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan alat ukur yang dapat dikatakan memiliki reliabilitas apabila digunakan berkali-kali oleh peneliti yang sama atau peneliti yang lain namun tetap memberikan hasil yang sama⁷⁷. Uji realibilitas dalam instrument ini menggunakan bantuan program SPSS 26 dengan rumus *alpha Cronbach*, penggunaan rumus ini digunakan karena tes tidak memiliki pilihan benar atau salah.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = jumlah variabel butir

σt^2 = varian total

Uji dilakukan supaya memperoleh koefisien reliabilitas, kemudian peneliti mengkonsultasikan menggunakan tabel nilai r dengan estimasi kesalahan sebesar 5% atau tingkat kepercayaan 95%, berikut tabel interpretasi terhadap koefisien korelasi⁷⁸.

⁷⁷ Rakhmat Jalaludin. *Metode Penelitian Komunikasi*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001

⁷⁸ Sugiyono, Op.cit

Tabel 3.7 Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

No	Koefisien r	Interpretasi
1.	0,800 sampai dengan 1,00	Sangat kuat
2.	0,600 sampai dengan 0,800	Kuat
3.	0,400 sampai dengan 0,600	Sedang
4.	0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
5.	0,000 sampai dengan 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono (2011)

Uji reliabilitas dalam penelitian ini diujikan kepada seluruh instrumen untuk mengukur konsisten atau tidak instrumen tersebut digunakan dalam penelitian. Dasar pengambilan keputusan yaitu sebesar 0,60. Instrumen akan dianggap reliabel jika lebih besar dari $> 0,60$ jika kurang dari 0,60 maka instrumen tidak dapat dikatakan reliabel karena $< 0,60$. Hasil dari pengujian reliabilitas dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.934	27

Sumber: Data diolah

Tabel tersebut menjelaskan bahwa hasil dari uji reliabilitas dalam penelitian ini dengan nilai *Cronbach's Alpha* lebih tinggi dari nilai dasar yaitu $0,934 > 0,60$ hasil tersebut membuktikan bahwa semua instrumen dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

3.8 Analisis Dataa

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis faktor, analisis faktor merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis sejumlah observasi yang dipandang dari segi interlokasinya, untuk menetapkan apakah variasi-variasi yang terlihat dalam observasi tersebut mungkin berdasar atas sejumlah kategori dasar yang jumlahnya lebih sedikit daripada yang terlihat dalam observasi tersebut⁷⁹. Dalam analisis faktor variabel dengan jumlah yang besar akan dikelompokkan kedalam jumlah faktor yang mempunyai sifat dan karakteristik yang hampir sama, pengelompokan faktor tersebut dilakukan dengan mengukur korelasi sekumpulan variabel yang selanjutnya ditempatkan dengan variabel yang berkorelasi tinggi dalam satu faktor dan variabel dengan korelasi relative lebih rendah bersama dengan faktor yang relatif rendah pula. Analisis faktor dalam penelitian ini menggunakan metode *Kaiser Meiyer Olkin* (KMO) dan metode pengukuran menggunakan *Measure of Sampling Adequacy* (MSA). Tahap-tahap dari analisis faktor ini yaitu:

3.8.1 Uji *Kaiser Meiyer Olkin* (KMO) dan *Barlette's Test*

Uji KMO ini dilakukan untuk mengetahui apakah faktor-faktor dalam penelitian valid atau tidak angka KMO dan *Barlette's Test* harus diatas $(0,5)^{80}$ dengan ketentuan apabila nilai KMO dan *Barlette's* $< 0,5$ maka variabel penelitian tidak dapat di analisis sedangkan apabila nilai KMO dan *Barlette's* $>$ dari 0,05 maka variabel penelitian dapat dianalisis.

⁷⁹ Suryabrata, Op.cit

⁸⁰ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: UNDIP, 2016)

3.8.2 Anti Image Matrics

Bagian ini bertujuan untuk melihat variabel manakah yang layak untuk di analisis faktor, besarnya angka MSA berkisar antara 0 dan 1 dengan kriteria apabila nilai $MSA = 1$ maka item tersebut dapat diprediksi tanpa kesalahan, apabila nilai $MSA > 0,5$ item masih bisa diprediksi dan dianalisis lebih lanjut dan apabila nilai $MSA < 0,5$ maka tidak bisa di prediksi dan tidak dapat dianalisis lebih lanjut.

3.8.3 Communalitiy

Analisis ini merupakan jumlah varian yang disumbangkan oleh suatu variabel lainnya yang tercakup dalam analisis. Analisis ini digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh suatu variabel terukur mempunyai ciri yang dimiliki variabel-variabel yang lain. Koefisien *Communalitiy* disebut cukup efektif apabila bernilai $>50\%$.

3.8.4 Eigenvalues

Eigenvalues digunakan untuk menganalisis layak tidaknya suatu faktor dengan syarat untuk menjadi faktor baru adalah *Eigenvalues* harus lebih besar atau sama dengan 1, apabila faktor yang memiliki *Eigenvalues* kurang dari 1 maka faktor tersebut akan dikeluarkan karena tidak digunakan.

3.8.5 Analisis Rotasi Component Matrix

Selanjutnya untuk memperjelas posisi setiap variabel pada masing-masing faktor (komponen utama) yang terbentuk, dilakukan proses rotasi yang menghasilkan komponen matrix yang telah berkumpul dalam masing-masing faktor.

3.7 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahap-tahap apa saja yang dilakukan dalam penelitian, menurut Asmudi Alsa prosedur penelitian kuantitatif sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah penelitian
2. Mereview kepustakaan
3. Menetapkan tujuan penelitian
4. Mengumpulkan data
5. Menganalisa dan menginterpretasi data
6. Melaporkan dan mengevaluasi penelitian⁸¹

⁸¹ Asmudi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif serta Kombinasinya dalam penelitian Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003)

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Gambaran Objek

International Class Program merupakan program kelas unggulan yang diselenggarakan oleh UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang direalisasikan oleh 2 Fakultas yaitu Fakultas Syariah dan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan program ini pertama kali digagas pada tahun 2009 untuk mahasiswa Pendidikan Agama Islam⁸² kemudian proses demi proses beberapa jurusan dapat diimplementasikan dalam program ini hingga saat ini jurusan yang menjadi bagian dari *International Class Program* yaitu: Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Manajemen Pendidikan Islam, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Pendidikan Bahasa Arab.

a. Visi *International Class Program*

“Mengembangkan potensi mahasiswa secara optimal, baik dalam bidang akademik, kepribadian, maupun spiritual serta bereputasi internasional”⁸³

b. Misi *International Class Program*

- 1) Mengantarkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang profesional.
- 2) Mengembangkan potensi mahasiswa agar memiliki kepribadian yang baik dan response terhadap perkembangan IPTEK dan Sains.

⁸² Santoso, Alfian *Teaching and Learning Strategies in Tarbiyah International Class Program to Develop Academic Skill of Islamic Education Students*.

⁸³ Profil *International Class Program* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

- 3) Membekali mahasiswa agar mampu berkompetensi baik dalam taraf nasional maupun internasional.

c. Struktur Kepemimpinan *International Class Program*

Lembaga pasti memiliki struktur pemimpin untuk mengelola lembaga tersebut supaya hasil sesuai dengan tujuan yang diinginkan, struktur kepemimpinan atau Pengelola Laboratorium/Unit Pusat Pengembangan Kelas Internasional Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2022 sebagai berikut⁸⁴:

Kepala :Dr.Hj.Like Raskova Octaberlina, M.Ed

Anggota :1) Faridatun Nikmah,M.Pd

2) Basori,M.S.Ed

3) Nur Hidayah Hanifah,M.Pd

4) Idrus Muchsin Bin Agil,M.Pd

5) Ima Mutholliatil Badriyah,M.Pd

6) Alfian Nur Azizi,M.Pd

d. Gambaran Mahasiswa *International Class Program*

Supaya bisa menjadi Mahasiswa *International Class Program* maka perlu melewati proses seleksi. Seleksi diselenggarakan dengan tiga tahap yaitu (1) seleksi administrasi yang mana administrasi ini merupakan pengumpulan berkas yang telah ditentukan oleh ICP, (2) Seleksi kemampuan bahasa arab dan bahasa inggris berupa wawancara dan tes tulis serta (3) Seleksi peminatan oleh perwakilan Program Studi melalui wawancara. Tes bahasa inggris diperuntukkan jurusan

⁸⁴ Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan no B-60/Un.3/FITK/PP.00.9/01/2022

Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pendidikan Bahasa Arab dan Manajemen Pendidikan Islam sedangkan tes bahasa arab hanya diperuntukkan jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab saja. Melalui proses seleksi tersebut dapat diketahui bahwa penggunaan bahasa internasional sangat penting di *International Class Program*.

e. Perkuliahan *International Class Program*

Hal yang membuat *International Class Program* berbeda dengan kelas regular salah satunya terletak pada proses Kegiatan Belajar Mengajar sehingga berdasarkan dokumen yang telah peneliti dapatkan proses perkuliahan *International Class Program* sebagai berikut:

- 1) Dalam satu kelas 20-21 mahasiswa
- 2) Dosen pengampu mata kuliah adalah lulusan luar negeri (80%)
- 3) Bahasa pengantar kegiatan belajar mengajar adalah bahasa inggris atau bahasa arab
- 4) Jumlah pertemuan adalah 16 (termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester)
- 5) Mahasiswa melakukan Praktek Kerja Lapangan ke luar negeri selama 1 bulan (Malaysia dan Thailand) untuk semester 7

f. Bidang Kerjasama Luar Negeri *International Class Program*

International Class Program memiliki kerjasama dengan beberapa negara untuk mewujudkan visi dan misinya yaitu mahasiswa dengan reputasi internasional. Adapun negara-negara yang telah kerjasama dengan *International Class Program* yaitu; Malaysia, Thailand, Filipina, Australia, India, Irak,

Banglades, Pakistan dan Mesir. Dengan beberapa lembaga atau sekolah yang berada di negara Malaysia:

- 1) Maahad Tahfiz As-Sa'idiyyah
- 2) Maahad Tahfiz Sains Taufikiah Khairiah
- 3) Srii Ihya' Al-Ahmadi
- 4) Sekolah Islam Hidayah
- 5) Sekolah Rendah Islam Abim
- 6) Sekolah Menengah Tahfidz Harapan
- 7) Sekolah Menengah Ibnu Khaldun

Beberapa lembaga atau sekolah lainnya yang telah bekerja sama dengan *International Class Program* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang di Thailand yaitu:

- 1) Arroyan Pittayanoosorn
- 2) Santi Vittaya
- 3) Yashiroh Pittayanusorn
- 4) Eakkapapsasanawich
- 5) Maahad Mesbah El-Ulum
- 6) Nida Suksa School Thailand
- 7) Singhanakhon Wittaya Nusorn School Thailand
- 8) Watsatit Chonlatan School Thailand
- 9) Chomchon Ban Dan School Thailand
- 10) Sholahuddeen School Thailand
- 11) Ban Bo-it School Thailand

12) Ulumuddeen Foundation School Thailand

Praktek Kerja Lapangan di Luar Negeri bukan hanya satu-satunya Kerjasama yang dilakukan oleh *International Class Program* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, disamping itu uga terdapat Kerjasama pertukaran pelajar yang juga dilakukan dengan beberapa negara lainnya, hal tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Kerjasama Pertukaran Pelajar ICP FITK

No	Lembaga	Negara	Bentuk Kerjasama
1	Global Opportunities Commercialisation Pty Ltd	Australia	Academic exchange
2	Polytechnic University of the Philippines	Filipina	Expert exchange
3	Y. Dijla Co. Pvt. Ltd	Iraq	Academic exchange
4	Institute of Global Professional	Bangladesh	Academic exchange
5	National Textile University	Pakistan	Academic exchange
6	Scientific Innovation Research Group	Egypt	Academic exchange
7	MEDI-CAPS University	India	Academic exchange

Sumber: Data *International Class Program*

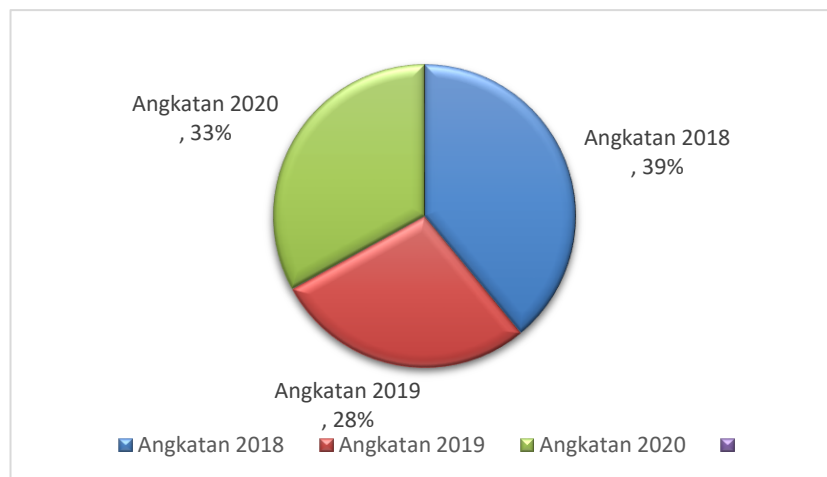
Penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun Angkatan 2018, 2019 dan 2020 adapun jumlah responden dalam penelitian ini yaitu 195 mahasiswa. Berdasarkan data yang diperoleh untuk mendapatkan responden mahasiswa jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.2 Jumlah dan Presentase Responden

Angkatan	Jumlah responden	Presentase
2018	77	39%
2019	54	28%
2020	64	33%
Jumlah	195	100%

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa jumlah responden dalam penelitian ini yang paling besar jumlahnya yaitu mahasiswa Angkatan 2018 dengan presentase sebesar 39% yang terdiri dari 77 mahasiswa, serta 33% yang terdiri dari 64 mahasiswa Angkatan 2020, sedangkan responden yang paling sedikit yaitu mahasiswa Angkatan 2019 dengan 54 mahasiswa, adapun diagram responden untuk mempermudah dalam melihat total responden yang paling banyak atau sedikit dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.1 Jumlah dan Presentase Responden

Sumber: Data diolah

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat Mahasiswa Angkatan 2018,2019 dan 2020 memilih *International Class Program*: Variabel dalam penelitian ini

diukur dengan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner (*google form*) yang diberikan kepada mahasiswa jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Angkatan 2018, 2019 dan 2020 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Dengan menggunakan penilaian berupa *skala likert* positif dengan 4 alternatif jawaban sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju dan sangat setuju.

4.2 Hasil Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 9 faktor yang diambil dari teori Aischa Revaldi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan program yang terdiri dari bakat dan kemampuan, fasilitas, biaya, reputasi, prospek, kualitas dan kuantitas dosen. Disamping itu terbentuknya minat juga menjadi variabel dalam penelitian ini variabel minat tersebut berasal dari teori Slameto yaitu faktor dukungan diri sendiri, dukungan keluarga serta dukungan jurusan sehingga variabel dalam penelitian ini terkumpul menjadi 9 variabel, kemudian 9 variabel tersebut dijabarkan secara detail untuk mendapatkan sub variabel atau sub faktor seperti yang dipaparkan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.3 Variabel dan sub variabel

No	Variabel	Sub Variabel
1.	Bakat atau Kemampuan	Bidang Bahasa (X1)
		Bidang Akademis (X2)
2.	Fasilitas Program	Jumlah mahasiswa yang sedikit (X3)
		Sarana dan prasarana yang memadai (X4)
3.	Biaya Program	Biaya PKL Luar Negeri (X5)
		Beasiswa Luar Negeri (X6)
4.	Reputasi Program	Mahasiswa berprestasi (X7)
		Lulusan yang berkualitas (X8)
		Citra Program (X9)
5.	Prospek	Pekerjaan mapan (X10)

		Pendidik yang berkualitas (X11)
		Masa studi yang cepat (X12)
		Cepat mendapatkan pekerjaan (X13)
6.	Kualitas dan kuantitas dosen	Dukungan orang tua (X14)
		Penghasilan orang tua (X15)
		Latar belakang orang tua (X16)
7.	Dorongan diri sendiri	Keingintahuan (X17)
		Cita-cita (X18)
		Motivasi (X19)
		Pemusatan perhatian (X20)
8.	Dukungan keluarga	Dukungan orang tua (X21)
		Penghasilan orang tua (X22)
		Latar belakang orang tua (X23)
9.	Dukungan jurusan	Dukungan jurusan (X24)
		Informasi yang lengkap dari jurusan (X25)
		Figur-figur jurusan (X26)

Sumber: Data Diolah

Dalam tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa 9 variabel dijabarkan secara detail menjadi 26 variabel seperti variabel bakat dan minat dijabarkan menjadi bidang bahasa dan bidang akademis sehingga dari variabel bakat dan minat menghasilkan 2 variabel. variabel reputasi program apabila dijabarkan secara detail menghasilkan mahasiswa berprestasi, lulusan yang berkualitas dan citra program sehingga variabel reputasi program menghasilkan 3 variabel. Begitu pula dengan variabel-variabel yang lain, penjabaran secara detail tersebut disesuaikan dengan kondisi *International Class Program* dan mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Angkatan 2018,2019 dan 2020 sebagai responden dalam penelitian ini. Pengolahan data selanjutnya difokuskan kepada 26 variabel dengan menggunakan analisis faktor.

4.2.1 Analisis Faktor

Pengolahan data faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial terhadap *International Class Program*

dilakukan dengan teknik analisis faktor dengan bantuan *software* SPSS 26. Melalui analisis faktor bertujuan untuk mengetahui korelasi antar variabel yang selanjutnya direduksi untuk menghasilkan kumpulan variabel atau faktor baru.

Proses reduksi data yang pertama yaitu Uji *Kaiser Meyer Olkin* (KMO) uji ini bertujuan untuk mengukur kelayakan variabel sehingga variabel yang diukur memiliki ketepatan atau kelayakan supaya mengetahui apakah dapat diproses lebih lanjut menggunakan analisis faktor ini atau tidak. Apabila nilai KMO antara 0,5 – 1,0 maka teknik analisis faktor dapat dilanjutkan sedangkan apabila nilai KMO kurang dari 0,5 maka teknik analisis faktor dalam penelitian ini tidak dapat dilanjutkan⁸⁵. Hasil uji KMO dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 4.4 Uji Kaiser Meyer Olkin

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.947
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	2995.859
	df	325
	Sig.	.000

Sumber: Data diolah

Dari tabel hasil uji KMO tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai *Kaiser Meyer Olkin* yaitu 0,947 dengan nilai *Bartlett's Test of Sphericity* sebesar 2995.859 dengan derajat kebebasan 325 dan signifikansi 0,000. Output dalam penelitian ini menunjukkan nilai KMO $0,947 > 0,50$. Karena nilai KMO melebihi nilai dasar maka analisis faktor dalam penelitian ini layak dan dapat dilakukan penelitian lebih lanjut karena telah memenuhi persyaratan.

Setelah syarat uji KMO terpenuhi langkah selanjutnya dengan mengetahui

⁸⁵ Ghozali, Op.cit

variabel yang layak untuk dilakukan analisis faktor, melalui *Anti Image Matrics* dengan melihat nilai *Measure of Sampling Adequacy* (MSA) analisis ini merupakan penjabaran hasil analisis untuk mengetahui korelasi antar variabel yang menjadi indikator dari faktor-faktor mengenai minat mahasiswa terhadap *International Class Program*. Nilai dasar dari analisis ini yaitu 0,5 dan nilai yang berpangkat “a”, nilai pada tabel dengan kode huruf “a” artinya tanda *Measure of Sampling Adequacy* (MSA).

Pesrsyaratan yang harus terpenuhi yaitu: apabila nilai *Measure of Sampling Adequacy* (MSA) lebih dari 0,5 dan terdapat nilai yang berpangkat “a” maka variabel tersebut menunjukkan ukuran kelayakan sedangkan apabila nilai MSA kurang dari 0,5 serta tidak terdapat data yang berpangkat “a” maka variabel tersebut gugur dan tidak bisa digunakan, apabila variabel tidak memenuhi prasyarat maka solusinya dengan melakukan proses analisis ulang hanya untuk variabel yang memiliki nilai $MSA > 0.50$ nilai *Measure of Sampling Adequacy* (MSA) dalam penelitian dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.5 Nilai Measure of Sampling Adequacy 26 variabel

No	Variabel	Nilai Ukuran Kecukupan Sampel
1.	Bidang Bahasa	0,827 ^a
2.	Bidang akademis	0,894 ^a
3.	Jumlah mahasiswa yang sedikit	0,959 ^a
4.	Sarana dan prasarana yang memadai	0,956 ^a
5.	Biaya PKL Luar Negeri	0,891 ^a
6.	Beasiswa Luar Negeri	0,849 ^a
7.	Mahasiswa berprestasi	0,959 ^a
8.	Lulusan yang berkualitas	0,948 ^a
9.	Citra Program	0,950 ^a
10.	Pekerjaan mapan	0,951 ^a
11.	Pendidik yang berkualitas	0,953 ^a
12.	Masa studi yang cepat	0,944 ^a

13.	Cepat mendapatkan pekerjaan	0,947 ^a
14.	Jumlah dan kualitas dosen program	0,949 ^a
15.	Transfer ilmu yang baik dari dosen	0,925 ^a
16.	Keingintahuan	0,966 ^a
17.	Cita-cita	0,970 ^a
18.	Motivasi	0,963 ^a
19.	Pemusatan perhatian	0,977 ^a
20.	Status Sosial	0,948 ^a
21.	Dukungan orang tua	0,970 ^a
22.	Penghasilan orang tua	0,946 ^a
23.	Latar belakang orang tua	0,918 ^a
24.	Dukungan jurusan	0,947 ^a
25.	Informasi yang lengkap dari jurusan	0,917 ^a
26.	Figur-figur jurusan	0,965 ^a

Sumber: Data diolah

Dapat dilihat dalam tabel 4.5 bahwa seluruh variabel memiliki nilai MSA > 0,5 serta seluruh nilai MSA memiliki kode “a” hal ini menjelaskan bahwa semua variabel dalam penelitian ini tidak ada yang gugur karena memiliki nilai kelayakan diatas nilai dasar oleh karena itu semua variabel dalam penelitian ini layak untuk dilakukan analisis faktor.

Setelah menguji variabel menggunakan *Kaiser Meyer Olkin* dan *Measure of Sampling Adequacy* selanjutnya yaitu melihat nilai analisis *Communalitiy*, tabel *Communalitiy* ini menunjukkan nilai variabel yang diteliti mampu menjelaskan faktor atau tidak. Persyaratan yang harus dipenuhi yaitu: nilai dasar dalam analisis ini > 50% nilai dasar tersebut dikatakan cukup efektif sedangkan apabila nilai variabel < 50% maka variabel tersebut tidak efektif. Dalam analisis ini hanya menjelaskan presentase variabel sehingga tidak ada variabel yang gugur. Nilai *Communalitiy* dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Nilai Communalities

Communalities		
Variabel	Nilai Awal	Nilai Ekstraksi
Bidang Bahasa	1.000	.548
Bidang Akademis	1.000	.564
Jumlah Mahasiswa yang Sedikit	1.000	.520
Sarana dan Prasarana yang Memadai	1.000	.568
Biaya PKL Luar Negeri	1.000	.562
Beasiswa Luar Negeri	1.000	.729
Mahasiswa Berprestasi	1.000	.587
Lulusan yang Berkualitas	1.000	.658
Citra Program	1.000	.680
Pekerjaan Mapan	1.000	.674
Pendidik yang Berkualitas	1.000	.540
Masa Studi yang Cepat	1.000	.628
Cepat Mendapatkan Pekerjaan	1.000	.612
Jumlah dan Kualitas Dosen Program	1.000	.649
Transfer Ilmu yang Baik Dari Dosen	1.000	.461
Keingintahuan	1.000	.597
Cita-cita	1.000	.649
Motivasi	1.000	.628
Pemusatan Perhatian	1.000	.600
Status Sosial	1.000	.474
Dukungan Orang Tua	1.000	.590
Penghasilan Orang Tua	1.000	.598
Latar Belakang Orang Tua	1.000	.616
Dukungan Jurusan	1.000	.720
Informasi yang Lengkap dari Jurusan	1.000	.730
Figur-Figur Jurusan	1.000	.659
Extraction Method: Principal Component Analysis.		

Sumber: Data diolah

Dapat dilihat pada tabel 4.6 menunjukkan seberapa besar variabel-variabel dapat menjelaskan faktor. Nilai *Communality* pada kolom ekstraksi menggambarkan besarnya presentase suatu variabel yang mampu menjelaskan faktor yang akan terbentuk sehingga semakin besar nilai *Communality*nya maka

semakin kuat hubungan variabel dengan faktor yang akan terbentuk. Pada variabel bidang bahasa angkanya yaitu 0,548 hal tersebut menjelaskan bahwa bidang bahasa dapat menjelaskan faktor yang akan terbentuk sebesar 54,8% selain itu bidang akademis memiliki angka 0,564 yang berarti bidang akademis mampu menjelaskan faktor terbentuk sebesar 56,4% begitu pula dengan variabel yang lain. Variabel-variabel dengan dengan angka diatas 50% tersebut memiliki hubungan yang erat dengan faktor yang akan terbentuk.

Dapat dilihat pada tabel 4.6 bahwa terdapat 2 variabel yang memiliki nilai *Communality* dibawah 50% yaitu variabel transfer ilmu yang baik dari dosen dengan angka 0,461 selain itu variabel status sosial juga bernilai dibawah 50% yaitu 0,474 nilai tersebut memiliki arti bahwa transfer ilmu yang baik dari dosen akan menjelaskan faktor yang akan terbentuk sebesar 46,1% dan status sosial juga akan menjelaskan faktor yang akan terbentuk sebesar 47,4% karena memiliki nilai dibawah nilai dasar maka kedua variabel tersebut tidak memiliki hubungan yang erat dengan faktor yang akan terbentuk sehingga kedua variabel tersebut dikatakan tidak efektif.

Selanjutnya data akan diolah melalui Tabel *Total Variance Explained* analisis ini menunjukkan nilai masing-masing variabel yang akan dianalisis selain itu analisis *Total Variance Explained* digunakan untuk mengetahui banyaknya faktor utama atau faktor baru yang akan terbentuk. Analisis ini memiliki persyaratan dasar nilai *eigenvalues* >1, tabel dibawah ini merupakan *Total Variance Explained*:

Tabel 4.7 Total Variance Explained

Total Variance Explained						
Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	11.970	46.038	46.038	11.970	46.038	46.038
2	1.544	5.937	51.975	1.544	5.937	51.975
3	1.273	4.895	56.870	1.273	4.895	56.870
4	1.056	4.060	60.931	1.056	4.060	60.931
5	.935	3.595	64.526			
6	.875	3.365	67.891			
7	.799	3.073	70.963			
8	.752	2.891	73.854			
9	.642	2.468	76.322			
10	.601	2.310	78.632			
11	.552	2.122	80.755			
12	.523	2.013	82.768			
13	.484	1.861	84.629			
14	.459	1.766	86.395			
15	.416	1.600	87.995			
16	.398	1.532	89.527			
17	.366	1.410	90.936			
18	.334	1.284	92.221			
19	.319	1.228	93.448			
20	.308	1.183	94.632			
21	.270	1.038	95.670			
22	.266	1.022	96.692			
23	.251	.964	97.655			
24	.231	.888	98.543			
25	.205	.787	99.331			
26	.174	.669	100.000			
Extraction Method: Principal Component Analysis.						

Sumber: Data diolah

Tabel *Total Variance Explained* menunjukkan nilai masing-masing variabel yang di analisis. Dalam penelitian ini terdapat 26 variabel yang berarti terdapat 26 *component* yang dianalisis. Dua macam analisis untuk menjelaskan suatu varian, yaitu *Initial Eigenvalues* dan *extraction sums of squared loadings*. Pada varian

Initial Eigenvalues menunjukkan faktor yang terbentuk apabila semua *component* dijumlahkan menunjukkan jumlah faktor yaitu: 26 variabel. Pada hasil output diatas ada 4 (empat) variasi faktor.

Dapat dilihat pada tabel 4.7 berdasarkan tabel *Initial Eigenvalues* maka 4 (empat) faktor yang dapat terbentuk dari 26 variabel yang di analisis. Dimana syarat untuk menjadi sebuah faktor maka nilai *eigenvalues* harus > 1 . Nilai *eigenvalues component* 1 sebesar 11.970 atau > 1 maka menjadi faktor 1 dan mampu menjelaskan 46.038% variasi, nilai *eigenvalues component* 2 sebesar 1.544 atau > 1 maka menjadi faktor 2 dan mampu menjelaskan 5.937% variasi, nilai *eigenvalues component* 3 sebesar 1.273 atau > 1 maka menjadi faktor 3 dan mampu menjelaskan 4.895% variasi sedangkan nilai *eigenvalues component* 4 sebesar 1.056 atau > 1 maka menjadi faktor 4 dan mampu menjelaskan 4.060% variasi. Jika faktor 1,2,3 dan 4 dijumlahkan maka mampu menjelaskan 60.931% variasi. Nilai *component* 5 sampai 26 tidak dihitung karena nilai *eigenvalues component* 5 sampai 26 < 1 maka tidak menjadi sebuah faktor.

Tahap selanjutnya dalam analisis faktor ini yaitu Analisis Rotasi *Component Matrix* analisis ini merupakan hasil dari analisis faktor serta untuk memperjelas posisi masing-masing variabel terhadap faktor utama atau faktor baru sehingga dilakukan proses rotasi supaya menghasilkan hasil rotasi. Pada kolom “*component*” terdapat nilai *loading* dari masing-masing variabel. Nilai *loading* ini merupakan besarnya korelasi antara variabel dengan komponen yang terbentuk atau faktor baru, variabel dapat menjadi bagian dari komponen apabila memiliki nilai *loading* variabel berkelompok. Variabel dengan nilai *loading* yang tidak

berkelompok dan variabel yang tidak memiliki nilai *loading* maka variabel tersebut gugur atau tidak digunakan. Analisis rotasi dalam penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.8 Analisis Rotasi Component Matrix

Rotated Component Matrix^a				
	Component			
	1	2	3	4
Bidang Bahasa			.728	
Bidang Akademis			.692	
Jumlah Mahasiswa yang Sedikit				
Sarana dan Prasarana yang Memadai				
Biaya PKL Luar Negeri				.575
Beasiswa Luar Negeri				.813
Mahasiswa Berprestasi	.633			
Lulusan yang Berkualitas	.697			
Citra Program	.647			
Pekerjaan Mapan	.718			
Pendidik yang Berkualitas	.590			
Masa Studi yang Cepat	.687			
Cepat Mendapatkan Pekerjaan	.620			
Jumlah dan Kualitas Dosen Program	.555			
Transfer Ilmu yang Baik Dari Dosen				
Keingintahuan			.531	
Cita-cita	.696			
Motivasi		.627		
Pemusatan Perhatian		.545		
Status Sosial	.573			
Dukungan Orang Tua		.506		
Penghasilan Orang Tua		.693		
Latar Belakang Orang Tua		.752		
Dukungan Jurusan		.707		
Informasi yang Lengkap dari Jurusan		.713		
Figur-Figur Jurusan		.595		
Extraction Method: Principal Component Analysis.				
Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.				
a. Rotation converged in 7 iterations.				

Sumber: Data diolah

Pada tabel 4.8 dapat diketahui bahwa berdasarkan nilai *loading* dari 26 variabel 20 variabel menjadi bagian dari faktor utama sedangkan 6 variabel yang lainnya gugur karena tidak memiliki nilai *loading* dan tidak termasuk dalam variabel yang berkelompok sehingga 6 variabel tersebut gugur atau tidak digunakan. 6 variabel tersebut adalah jumlah mahasiswa yang sedikit, sarana dan prasarana yang memadai, Transfer ilmu yang baik dari dosen, keingintahuan, cita-cita dan status sosial.

Pada tabel 4.8 dapat diketahui bahwa anggota dari faktor kesatu adalah mahasiswa berprestasi, lulusan berkualitas, citra program, pekerjaan mapan, pendidik yang berkualitas, masa studi yang cepat, cepat mendapatkan pekerjaan serta jumlah dan kualitas dosen program. Anggota dari faktor kedua yaitu motivasi, pemusatan perhatian, dukungan orang tua, penghasilan orang tua, latar belakang orang tua, dukungan jurusan dan figur-figur jurusan. Anggota dari faktor ketiga adalah bidang bahasa dan bidang akademis serta anggota dari faktor keempat yaitu biaya PKL luar negeri dan beasiswa luar negeri.

Tahap terakhir analisis faktor pada penelitian ini yaitu pemberian nama terhadap faktor baru atau utama yang disesuaikan dengan anggota faktor, hasil dari pembagian faktor secara rinci seperti tabel dibawah ini:

Tabel 4.9 Pembagian variabel kedalam faktor utama.

Faktor	Nama Faktor	Variabel/Sub Faktor
1.	Faktor Prospek	Mahasiswa Berprestasi (0,633) Lulusan yang berkualitas (0,697) Citra Program (0,647) Pekerjaan Mapan (0,718) Pendidik yang berkualitas (0,590) Masa Studi yang cepat (0,687) Cepat mendapatkan pekerjaan

		(0,620) Jumlah dan kualitas dosen program (0,555)
2.	Faktor Motivasi dan Dukungan	Motivasi (0,627) Pemusatan Perhatian (0,545) Dukungan orang tua (0,506) Penghasilan orang tua (0,693) Latar belakang orang tua (0,752) Dukungan Jurusan (0,707) Informasi yang lengkap dari jurusan (0,713) Figur-figur jurusan (0,595)
3.	Faktor bakat dan kemampuan	Bidang Bahasa (0,728) Bidang Akademis (0,692)
4.	Faktor Biaya Program	Biaya PKL Luar Negeri (0,575) Beasiswa Luar Negeri (0,813)

Sumber: Data diolah

Tabel diatas menjelaskan bahwa 4 komponen atau faktor baru telah diberi nama sesuai dengan faktor anggotanya (nilai disamping faktor anggota merupakan nilai *loading* yang dapat dilihat pada tabel 4.8), pada penelitian analisis faktor mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa terhadap *International Class Program* menghasilkan 4 faktor serta 20 sub faktor. Nama 4 faktor baru tersebut yaitu: faktor 1 dinamakan faktor prospek, faktor 2 yaitu faktor motivasi dan dukungan, faktor 3 yaitu faktor bakat dan kemampuan serta faktor 4 yaitu faktor biaya program. Berdasarkan analisis faktor dalam penelitian ini dapat diketahui sumbangan atau kontribusi dari masing-masing faktor yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dalam memilih *International Class Program*, seperti tabel dibawah ini:

Tabel 4.10 Presentase Faktor

No	Faktor	Jumlah Muatan Faktor	Persentase
1	Faktor Prospek	5.147	39%
2	Faktor Dukungan	5.138	39%

3	Faktor Bakat dan Kemampuan	1.420	11%
4	Faktor Biaya Program	1.388	11%
Total		13	100

Sumber: Data diolah

Tabel 4.10 menerangkan jumlah muatan faktor berasal dari nilai *loading* (dapat dilihat pada tabel 4.9) yang di akumulasikan sehingga menghasilkan presentase, dapat diketahui bahwa faktor prospek dan faktor dukungan memiliki pengaruh sebesar masing-masing 39% sedangkan faktor bakat dan kemampuan serta faktor biaya program masing-masing memiliki pengaruh sebesar 11% sehingga faktor yang paling berpengaruh mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa terhadap *International Class Program* yaitu faktor prospek dan faktor dukungan.

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

5.1 Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian data melalui analisis faktor dapat diketahui bahwa peneliti menggunakan 9 variabel yang diambil dari teori Aischa Revaldi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan program yang terdiri dari bakat dan kemampuan, fasilitas, biaya, reputasi, prospek, kualitas dan kuantitas dosen. Disamping itu terbentuknya minat juga menjadi variabel dalam penelitian ini variabel minat tersebut berasal dari teori Slameto yaitu faktor dukungan diri sendiri, dukungan keluarga serta dukungan jurusan sehingga variabel dalam penelitian ini terkumpul menjadi 9 variabel. Kemudian 9 variabel tersebut dijabarkan secara detail sehingga menghasilkan 27 variabel.

Variabel yang dijabarkan tersebut disesuaikan dengan kondisi *International Class Program* dan kondisi mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Angkatan 2018, 2019 dan 2020 sebagai responden dalam penelitian ini. 27 variabel tersebut yaitu: Bidang Bahasa, Bidang Akademis, Jumlah Mahasiswa Yang Sedikit, Sarana Dan Prasarana Yang Memadai, Biaya PKL Luar Negeri, Beasiswa Luar Negeri, Biaya Program, Mahasiswa Berprestasi, Lulusan Yang Berkualitas, Citra Program, Pekerjaan Mapan, Pendidik Yang Berkualitas, Masa Studi Yang Cepat, Cepat Mendapatkan Pekerjaan, Jumlah Dan Kualitas Dosen Program, Transfer Ilmu Yang Baik Dari Dosen, Keingintahuan, Cita-Cita, Motivasi, Pemusatan Perhatian, Status Sosial, Dukungan Orang Tua, Penghasilan Orang Tua, Latar Belakang Orang Tua, Dukungan Jurusan, Informasi Yang Lengkap Dari

Jurusan Serta Figur-Figur Jurusan.

Setelah dilakukan Uji Validitas kepada 40 mahasiswa diluar sampel maka satu variabel gugur dengan nilai r_{hitung} dibawah 0,312 (nilai r_{tabel}) yaitu variabel biaya program dengan nilai r_{hitung} 0,104. Satu variabel gugur karena uji validitas yang tidak sesuai dengan nilai dasar sebab pernyataan “Tugas-tugas di ICP memerlukan biaya yang banyak atau besar” kurang jelas pada bagian “tugas-tugas” karena kata tersebut *ambigu* sehingga membuat responden bingung untuk memilih jawaban.

Berdasarkan hasil uji validitas di atas analisis faktor dalam penelitian ini menggunakan 26 variabel. Selanjutnya dalam uji KMO dan MSA 26 variabel tersebut dinyatakan valid dan tidak ada variabel yang gugur, kemudian di tahap pembentukan faktor baru atau faktor utama dengan menggunakan nilai *eigenvalues* dari 26 variabel terbentuk 4 faktor baru atau faktor utama. Selanjutnya pada tahap Analisis Rotasi *Component Matrix* yaitu bertujuan untuk memposisikan sub faktor atau anggota faktor terhadap 4 faktor baru dalam tahap ini 26 variabel menjadi sub faktor, namun terdapat variabel-variabel yang gugur karena tidak sesuai dengan kriteria Analisis Rotasi *Component Matrix* yaitu: Jumlah Mahasiswa Yang Sedikit, Sarana Dan Prasarana Yang Memadai, Transfer Ilmu Yang Baik Dari Dosen, Keingintahuan, Cita-Cita Dan Status Sosial. Karena 6 variabel tersebut gugur maka tersisa 20 variabel atau sub faktor. 20 sub faktor tersebut diposisikan kepada 4 faktor utama sesuai dengan hasil Analisis Rotasi *Component Matrix*.

Berdasarkan hasil pengujian data menggunakan analisis faktor menghasilkan bahwa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa

Memilih *International Class Program* di Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang terbentuk 4 faktor yaitu: 1) Faktor Prospek, 2) Faktor Motivasi dan Dukungan, 3) Faktor Bakat dan Kemampuan serta 4) Faktor Biaya Program.

5.1.1 Faktor Prospek

Faktor prospek ini menjadi faktor pertama yang mempengaruhi minat mahasiswa memilih *International Class Program* dengan jumlah muatan faktor 5.147 dengan presentase faktor 39%. Faktor prospek ini memiliki 8 sub faktor yaitu:

1. Mahasiswa Berprestasi

Hasil analisis pada variabel ini menunjukkan bahwa kontribusi terhadap Faktor Prospek sebesar 0,633 ditinjau dari mahasiswa berprestasi secara umum responden menyatakan setuju bahwa mahasiswa berminat dengan *International Class Program* karena dikenal mempunyai mahasiswa yang berprestasi unggul.

Sesuai dengan definisi program kelas unggulan yang di kemukakan oleh Aripin Silalahi bahwa kelas unggulan merupakan kelas yang menyediakan *service* bagi mahasiswa yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat yang istimewa⁸⁶. Sejalan dengan hal tersebut penelitian Paulina Diah Rahayu yang berjudul Hubungan Antara Minat Terhadap Jurusan Dan Motivasi Berprestasi Pada Siswa Kelas XII SMA BOPKRI Dua Yogyakarta menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara minat terhadap jurusan dan motivasi berprestasi.⁸⁷

⁸⁶ Silalahi, Op,cit

⁸⁷ Paulina Diah, *Hubungan Antara Minat Terhadap Jurusan dan Motivasi Berprestasi Pada Siswa Kelas XII SMA*

Adanya program kelas unggulan bertaraf international ini diperuntukkan bagi mahasiswa yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat karena itu untuk menjadi mahasiswa *International Class Program* perlu dilakukannya seleksi atau tes untuk menyaring mahasiswa yang berpotensi tersebut oleh karena itu *International Class Program* dikenal karena memiliki mahasiswa yang berprestasi sehingga minat mahasiswa terhadap *International Class Program* dipengaruhi karena mahasiswanya yang berprestasi.

2. Lulusan yang Berkualitas

Hasil analisis pada variabel ini menunjukkan bahwa kontribusi terhadap Faktor Prospek sebesar 0,697 ditinjau dari lulusan yang berkualitas secara umum responden menyatakan setuju bahwa mahasiswa berminat memilih *International Class Program* karena dikenal melahirkan lulusan yang unggul.

Lulusan yang berkualitas berkaitan dengan efikasi diri, efikasi diri adalah ekspektasi dari keyakinan mengenai seberapa jauh seseorang mampu melakukan suatu perilaku dalam situasi tertentu. penelitian yang dilakukan oleh Rizky Ika Fitry yang berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Memilih Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi⁸⁸ menjelaskan bahwa responden memilih program studi dipengaruhi oleh keyakinan nya mengenai kurikulum dan tingkat intelegensi yang dimiliki. Sejalan dengan hal tersebut responden dalam penelitian ini berekspektasi menjadi lulusan yang berkualitas.

Berdasarkan pemaparan perkuliahan *International Class Program*

⁸⁸ Rizky Ika Fitry, Loc. cit

disebutkan bahwa proses perkuliahan di *International Class Program* dalam satu kelas hanya terdiri dari 20-21 mahasiswa, bahasa pengantar kegiatan belajar mengajar yaitu menggunakan bahasa arab atau inggris serta dosen pengampu mata kuliah adalah lulusan luar negeri⁸⁹. Melalui proses perkuliahan yang dirancang supaya mahasiswa lebih maksimal dalam Kegiatan Belajar Mengajar maka lulusan dari *International Class Program* berpotensi untuk menjadi lulusan yang berkualitas. Hal tersebut menjadi hal yang menarik bagi responden karena harapan lulusnya dari perguruan tinggi tidak semata-mata asal lulus saja tetapi memiliki ilmu yang baik dan bermanfaat.

3. Citra Program

Hasil analisis pada variabel ini menunjukkan bahwa kontribusi terhadap Faktor Prospek sebesar 0,647 ditinjau dari citra program secara umum mahasiswa responden menyatakan setuju bahwa *International Class Program* memiliki citra atau *image* yang baik sehingga mempengaruhi minat responden. Citra merupakan kesan dari seseorang berdasarkan pengetahuan atau kenyataannya mengenai *International Class Program*.

Dalam penelitian yang dilakukan Nenni yang berjudul Pengaruh Biaya, Citra Prodi Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Informatika Nasional variabel yang berpengaruh dominan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi yaitu citra prodi.⁹⁰ Penelitian yang lainnya juga dilakukan oleh Dedy Ansari dkk

⁸⁹ Profil *International Class Program*

⁹⁰ Nenni, *Pengaruh Biaya, Citra Prodi Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Informatika Nasional*.

mengenai Pentingnya Citra Universitas Dalam Memilih Studi Di Perguruan Tinggi hasil penelitian tersebut menunjukkan citra universitas berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih studi⁹¹

Dalam semua hal apabila semakin baik hal tersebut maka akan menghasilkan kesan yang baik pula terhadap orang yang mengetahuinya begitu pula sebaliknya apabila melakukan hal buruk maka akan menghasilkan kesan yang buruk pula. Dalam pernyataan ini responden menyatakan setuju bahwa citra *International Class Program* dikenal memiliki citra yang baik bisa dilihat dari dosen-dosen, mahasiswa, sarana dan prasarana, proses pembelajarannya serta seluruh kegiatan yang diadakan *International Class Program* memiliki kesan yang baik bagi responden. Oleh karena itu hal tersebut mempengaruhi minat responden terhadap *International Class Program*.

4. Pekerjaan Mapan

Hasil analisis pada variabel ini menunjukkan bahwa kontribusi terhadap Faktor Prospek sebesar 0,718 ditinjau dari pekerjaan mapan secara umum responden menyatakan setuju bahwa dengan menjadi mahasiswa *International Class Program* bisa mendapatkan pekerjaan yang mapan. Definisi “mapan” disini cenderung relatif karena setiap orang memiliki standar “mapan” yang berbeda-beda namun jika dihubungkan dengan penelitian ini pekerjaan mapan tersebut berarti menjadi guru yang baik dan berkualitas.

Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki harapan bahwa dengan menjadi bagian dari *International Class Program* responden akan mendapatkan

⁹¹ Dedy Ansari dkk, *Pentingnya Citra Universitas Dalam Memilih Studi Di Perguruan Tinggi*, Niagawan, (Vol 9 No 3 November 2020)

pekerjaan yang bagus dan memiliki masa depan yang cerah. Responden berpandangan bahwa dengan menjaji bagian dari *International Class Program* memiliki peluang kerja yang bagus dan memiliki banyak lapangan pekerjaan,

Karena memiliki proses Kegiatan Belajar Mengajar khusus *International Class Program* maka mahasiswa memiliki bekal untuk menjadi pendidik yang profesional standar internasional hal tersebut mempengaruhi minat responden terhadap *International Class Program*.

5. Pendidik yang Berkualitas

Hasil analisis pada variabel ini menunjukkan bahwa kontribusi terhadap Faktor Prospek sebesar 0,590 ditinjau dari pendidik yang berkualitas secara umum responden menyatakan setuju bahwa dunia kerja saat ini membutuhkan pendidik yang unggul dalam bidang bahasa dan akademis sehingga mempengaruhi minat responden.

Seiring dengan perkembangan zaman pengetahuan dan teknologi semakin maju oleh karena itu pendidik juga dituntut untuk bisa berdampingan dengan kemajuan pengetahuan dan teknologi. Globalisasi juga tidak bisa dihindari sehingga bahasa memiliki peranan penting oleh karena itu *International Class Program* memiliki program Praktek Kerja Lapangan dan Pertukaran Pelajar ke luar negeri hal tersebut supaya mahasiswa *International Class Program* memiliki pengalaman mengajar dan sekolah internasional yang mana kemampuan dalam mengajar akan berguna di dunia pekerjaan oleh karena itu untuk menjadi pendidik yang berkualitas mempengaruhi minat mahasiswa terhadap *International Class Program*.

6. Masa Studi yang Cepat

Hasil analisis pada variabel ini menunjukkan bahwa kontribusi terhadap Faktor Prospek sebesar 0,687 ditinjau dari masa studi yang cepat secara umum responden menyatakan setuju bahwa jika menjadi mahasiswa *International Class Program* akan memiliki masa studi yang cepat sehingga hal tersebut mempengaruhi minat responden. masa studi yang cepat atau lulus dengan cepat merupakan keinginan semua mahasiswa.

Dengan menjadi bagian dari *International Class Program* berpotensi memiliki masa studi yang cepat karena berada dilingkungan mahasiswa-mahasiswa yang memiliki motivasi dan semangat belajar yang tinggi hal ini disampaikan oleh Agus Supriyono bahwa ciri-ciri dari peserta didik yang memiliki kecerdasan dan bakat yang istimewa memiliki semangat, kesiapan mental dan inisiatif yang tinggi⁹².

Hal tersebut memicu semangat mahasiswa untuk berkeinginan keras untuk cepat menyelesaikan studinya. Oleh karena itu masa studi yang cepat mempengaruhi minat mahasiswa terhadap *International Class Program*.

7. Cepat Mendapatkan Pekerjaan

Hasil analisis pada variabel ini menunjukkan bahwa kontribusi terhadap Faktor Prospek sebesar 0,620 ditinjau dari variabel cepat mendapatkan pekerjaan secara umum responden menyatakan setuju bahwa dengan menjadi mahasiswa *International Class Program* maka akan cepat mendapatkan pekerjaan sehingga hal tersebut mempengaruhi pemikiran responden.

⁹² Agus Supriyono, Loc.cit .

Peluang kerja dapat diartikan sebagai permintaan tenaga kerja yaitu keadaan yang menggambarkan tersedianya lapangan pekerjaan yang siap diisi oleh pencari kerja. Serta kesempatan kerja merupakan keadaan dimana semua pekerja yang ingin bekerja pada suatu tingkat upah tertentu akan mudah mendapat pekerjaan⁹³ Pekerjaan yang bisa didapatkan responden yaitu menjadi guru Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial bekerja sebagai guru saat ini diminati karena guru memiliki masa depan yang baik. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Mulianto Fery dengan penelitiannya yang berjudul Pengaruh Pengetahuan Peluang Kerja Terhadap Keputusan Memilih Jurusan Siswa Smk Lkia Pontianak menunjukkan pengaruh pengetahuan peluang kerja terhadap keputusan memilih jurusan sebesar 16,3%⁹⁴. Hal tersebut membuktikan bahwa pekerjaan berkaitan dengan keputusan mahasiswa dalam memilih program.

Cepat mendapatkan pekerjaan karena telah menguasai pengetahuan atau ilmu yang sesuai dengan profesinya yaitu pendidik disamping itu dengan adanya pengalaman Praktek Kerja Luar Negeri dan proses belajar yang di khususkan untuk mahasiswa *International Class Program* menjadi nilai lebih ketika mencari pekerjaan sehingga cepat mendapatkan pekerjaan berkaitan dengan minat mahasiswa terhadap *International Class Program* sehingga hal tersebut mempengaruhi minat responden.

8. Jumlah dan kualitas dosen program

Hasil analisis pada variabel ini menunjukkan bahwa kontribusi terhadap

⁹³ Mulianto Fery, *Pengaruh Pengetahuan Peluang Kerja Terhadap Keputusan Memilih Jurusan Siswa Smk Lkia Pontianak*

⁹⁴ Ibid,

Faktor Prospek sebesar 0,555 ditinjau dari jumlah dan kualitas dosen secara umum responden menyatakan setuju bahwa jumlah dan kualitas dosen *International Class Program* mempengaruhi minat responden, salah satu karakteristik program kelas unggulan yaitu unggul kompetensi guru atau dosen,⁹⁵ karena untuk mewujudkan mahasiswa yang unggul atau berkualitas maka perlu fasilitator yaitu tenaga pendidik yang berkualitas pula, keunggulan kepribadian tenaga pendidik dapat dilihat dari ada tidaknya alat pendidikan dalam karakternya.

Dosen wajib dalam memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani serta memenuhi kualifikasi lain yang dipersyaratkan oleh perguruan tinggi tempat bertugas dan juga memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.⁹⁶ Dalam UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab IV pasal 10 seorang guru/dosen dikatakan kompeten apabila ia telah menguasai empat kompetensi dasar, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.⁹⁷ Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Dedy Harahap dkk dalam penelitiannya yang berjudul *Kualitas Dosen Sebagai Faktor Penentu Mahasiswa Memilih Universitas* menjelaskan bahwa kualitas dosen berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih studi.⁹⁸

Seluruh dosen di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan merupakan pendidik yang berkualitas namun dalam program ini terdapat kriteria supaya sesuai

⁹⁵ Silalahi, Op.cit

⁹⁶ Mulyana A.Z, *Rahasia Menjadi Guru Hebat Memotivasi Diri Menjadi Guru Luar Biasa* (Jakarta: Grasindo, 2010)

⁹⁷ UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab IV pasal 10 seorang guru/dosen

⁹⁸ Dedy Harahap dkk, *Kualitas Dosen Sebagai Faktor Penentu Mahasiswa Memilih Universitas*, *Jurnal Ilmu Komputer dan Bisnis*, (Vol. XII, No.2a, 2021)

dengan proses perkuliahan *International Class Program* yaitu 80% dosen atau pendidik adalah lulusan dari luar negeri. Oleh karena itu kualitas dan kuantitas dosen tersebut mempengaruhi minat mahasiswa terhadap *International Class Program*.

5.1.2 Faktor Motivasi dan Dukungan

Faktor motivasi dan dukungan ini menjadi faktor kedua yang mempengaruhi minat mahasiswa terhadap *International Class Program* dengan jumlah muatan faktor sebesar 5.138 dan presentase faktor 39%. Faktor prospek ini memiliki 8 sub faktor yaitu:

1. Motivasi

Hasil analisis pada variabel ini menunjukkan bahwa kontribusi terhadap Faktor Motivasi dan Dukungan sebesar 0,627 ditinjau dari motivasi secara umum responden menyatakan setuju bahwa dengan mengikuti proses seleksi responden yakin akan diterima sebagai mahasiswa *International Class Program*. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden memiliki kemampuan sehingga yakin dapat lolos pada tahap penyaringan atau seleksi.

Keyakinan akan diterima sebagai mahasiswa *International Class Program* merupakan motivasi atau dorongan yang berasal dari dalam diri individu, motivasi merupakan konsep yang digunakan untuk menggambarkan tenaga yang mendorong dan mengarahkan kegiatan individu, motivasi juga merupakan konsep yang berkenaan dengan arah dan intensitas tingkah laku.⁹⁹ Menurut penelitian yang dilakukan oleh Suci Mahanani yang berjudul Pengaruh Motivasi dan Sikap

⁹⁹ Sudjana Nana, *Educational Research and Assessment*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo) 2007.

Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan dengan Minat Sebagai Variabel Moderating Pada Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar menjelaskan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih jurusan¹⁰⁰

Oleh karena itu berlandaskan keyakinan dapat memotivasi responden untuk berminat memilih *International Class Program*. Terdapat banyak hal yang menjadi motivasi seseorang salah satunya yaitu motivasi belajar dengan semakin kuatnya kemauan dalam diri mahasiswa untuk belajar maka semakin besar juga usahanya, karena motivasi memiliki fungsi yang mempengaruhi intensitas kegiatan belajar dan tujuan dari kegiatan tersebut, semakin tinggi tujuannya maka semakin tinggi pula motivasinya sehingga semakin tinggi pula kegiatan yang dilakukannya.¹⁰¹

Oleh karena itu dengan adanya keyakinan akan diterimanya menjadi mahasiswa *International Class Program* merupakan bentuk dari usaha mahasiswa sehingga adanya motivasi berupa keyakinan mempengaruhi minat mahasiswa terhadap *International Class Program*.

2. Pemusatan Perhatian

Hasil analisis pada variabel ini menunjukkan bahwa kontribusi terhadap Faktor Motivasi dan Dukungan sebesar 0,545 ditinjau dari pemusatan perhatian secara umum responden menyatakan setuju bahwa keinginan untuk lebih unggul membuat responden berminat untuk menjadi bagian dari *International Class*

¹⁰⁰ Suci Mahanani, *Pengaruh Motivasi dan Sikap Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan dengan Minat Sebagai Variabel Moderating Pada Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*.

¹⁰¹ Eva Noviyanti, *Faktor-Faktor Pendukung Dalam Pemilihan Jurusan Busana Pada Siswa Kelas X Smkn 1 Pengasih Kulonprogo*

Program.

Sejalan dengan penelitian ini studi yang pernah dilakukan menjelaskan bahwa faktor yang memiliki pengaruh paling besar terhadap keputusan mahasiswa dalam pemilihan jurusan pendidikan seni musik adalah dorongan dari dalam diri sendiri dengan presentase sebesar 23%¹⁰². Slameto mengemukakan bahwa salah satu faktor yang mendorong minat seseorang yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri sendiri¹⁰³. Keinginan dalam konteks ini berasal dari dalam diri sendiri. Perhatian adalah keinginan yang dilakukan individu berkaitan dengan pemilihan stimulus yang datang dari lingkungannya¹⁰⁴ karena responden memiliki keinginan untuk lebih unggul sehingga dengan menjadi bagian dari *International Class Program* akan membantu mewujudkan keinginannya.

International Class Program menjadi pemusatan perhatian responden karena proses perkuliahan dan lingkungan di *International Class Program* akan mendukung keinginan responden. Dengan adanya keinginan untuk lebih unggul membuat mahasiswa memiliki kemauan dan usaha yang keras untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi maka ia akan memperjuangkan sampai cita-citanya tercapai. Berlandaskan keinginan untuk lebih unggul tersebut mempengaruhi minat mahasiswa terhadap *International Class Program*.

3. Dukungan Orang Tua

Hasil analisis pada variabel ini menunjukkan bahwa kontribusi terhadap Faktor Motivasi dan Dukungan sebesar 0,506 ditinjau dari dukungan orang tua

¹⁰² Faizah Anggraeni, Loc. cit

¹⁰³ Slameto, Loc Cit

¹⁰⁴ Suryabrata, Loc.cit

secara umum responden menyatakan setuju bahwa responden tertarik memilih *International Class Program* karena dukungan orang tua.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Melly dkk mengenai Korelasi Dukungan Orang Tua Terhadap Kepuasan Pemilihan Jurusan Siswa Kelas Smk Negeri 1 Simpang Empat Kabupaten Banjar menjelaskan bahwa terdapat hubungan antara variabel dukungan orangtua dengan variabel kepuasan memilih jurusan pada siswa, menunjukkan nilai korelasi yaitu 0,660 ($>$) 0,05 maka dua variabel tersebut termasuk memiliki hubungan berkorelasi¹⁰⁵. Penelitian yang lainnya dilakukan oleh Navrida Tyosari mengenai Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Minat Siswa Laki-Laki Untuk Memilih Dan Belajar Di Sekolah Dengan Program Keahlian Jasa Boga Dan Patiseri Di Smk Pius X Magelang juga menjelaskan bahwa pengaruh dukungan orang tua terhadap minat mahasiswa laki-laki untuk memilih dan belajar di sekolah dengan program keahlian jasa boga berdasarkan posisi mean (78,44) termasuk dalam kategori tinggi (8,00%)¹⁰⁶ hasil dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa dukungan orang tua memiliki pengaruh terhadap pendidikan anak.

Dukungan orang tua dapat berupa materi, penghargaan dan menyediakan informasi dalam memutuskan pemilihan terhadap program orang tua memiliki peran untuk ikut campur dalam pengambilan keputusannya karena posisi yang strategis sebagai kontrol terhadap anak sehingga diharapkan dukungan orang tua

¹⁰⁵ Melly dkk, *Korelasi Dukungan Orang Tua Terhadap Kepuasan Pemilihan Jurusan Siswa Kelas Smk Negeri 1 Simpang Empat Kabupaten Banjar*, Jurnal Mahasiswa BK An-Nur, (Vol 7 no 2, 2021)

¹⁰⁶ Navrida Tyosari, *Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Minat Siswa Laki-Laki Untuk Memilih Dan Belajar Di Sekolah Dengan Program Keahlian Jasa Boga Dan Patiseri Di Smk Pius X Magelang*

menjadi penguat bagi mahasiswa dalam menetapkan pilihannya¹⁰⁷

Orang tua merupakan bagian yang sangat penting dalam mendorong semua hal terutama dalam pendidikan, selain finansial dukungan orang tua memberikan dampak yang besar bagi mahasiswa, sesuai dengan yang di asumsikan oleh Claudia Mueller dan Dweek bahwa faktor utama yang mempengaruhi tujuan dan keputusan seorang anak adalah masukan dari orang tua¹⁰⁸. Sehingga dengan adanya dukungan dari orang tua mempengaruhi minat responden memilih *International Class Program*.

4. Penghasilan Orang Tua

Hasil analisis pada variabel ini menunjukkan bahwa kontribusi terhadap Faktor Motivasi dan Dukungan sebesar 0,693 ditinjau dari penghasilan orang tua secara umum responden menyatakan setuju bahwa penghasilan orang tua mampu membiayai Uang Kuliah Tunggal dan biaya Praktek Kerja Lapangan ke luar negeri.

Hasil dari penelitian Mindarti dkk.menenai Pengaruh Pendapatan Orang Tua, Pendidikan Orang Tua Dan Motivasi Anak Masyarakat Transmigrasi Terhadap Keputusan Anak Melanjutkanke Perguruan Tinggi Di Nagari Sopan Jaya Kecamatan Padang Laweh Kabupaten Dharmasraya. menjelaskan bahwa pendapatan orang tua berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan anak¹⁰⁹. Studi yang lainnya juga menjelaskan bahwa terdapat pengaruh antara penghasilan orang tua terhadap pendidikan anak¹¹⁰. Tidak dapat dipungkiri bahwa

¹⁰⁷ Melly, Op. cit

¹⁰⁸ Carol, *Psychology 9th* (Jakarta: PT Erlangga, 2007)

¹⁰⁹ Mindarti, dkk. *Pengaruh Pendapatan Orang Tua, Pendidikan Orang Tua Dan Motivasi Anak Masyarakat Transmigrasi Terhadap Keputusan Anak Melanjutkanke Perguruan Tinggi Di Nagari Sopan Jaya Kecamatan Padang Laweh Kabupaten Dharmasraya*.

¹¹⁰ Sri Rahmawati dkk, *Pengaruh Penghasilan Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak*

peranan orang tua sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran anak karena tidak hanya dukungan namun finansial juga menjadi hal yang penting terutama dalam pendidikan anak. Selain adanya biaya kuliah atau Uang Kuliah Tunggal dalam *International Class Program* juga terdapat biaya Praktek Kerja Lapangan ke luar negeri yang menggunakan biaya mandiri dalam hasil penelitian dapat diketahui bahwa penghasilan orang tua responden yang mampu membiayai kuliah dan Praktek Kerja Lapangan ke luar negeri mempengaruhi minatnya memilih *International Class Program*.

5. Latar Belakang Orang Tua

Hasil analisis pada variabel ini menunjukkan bahwa kontribusi terhadap Faktor Motivasi dan Dukungan sebesar 0,752 ditinjau dari latar belakang orang tua secara umum responden menyatakan setuju bahwa responden tertarik dengan *International Class Program* karena latar belakang keluarga yang unggul dalam bidang bahasa dan akademis.

Faktor orang tua tidak dapat dipisahkan dengan anak hal yang dilakukan oleh orang tua akan mempengaruhi hal yang akan dilakukan oleh anak karena orang tua merupakan *role model* atau panutan bagi anak-anaknya. Sebuah penelitian menjelaskan bahwa latar belakang orang tua dan pendidikan orang tua mempengaruhi proses pembelajaran anak disekolah atau di perguruan tinggi¹¹¹. Penelitian yang lain juga dilakukan oleh Sri Rahmawati dkk mengenai Pengaruh Penghasilan Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak menjelaskan bahwa hasil penelitian menunjukkan nilai signifikan latar belakang orang tua adalah sebesar

¹¹¹ Septiana Devi dan M. Parnawa, *Pemilihan Karier pada Mahasiswa Berdasarkan Latar Belakang Orang Tua*. Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta

0,00 < 0,05 hal tersebut menunjukkan bahwa latar belakang orang tua berpengaruh terhadap keputusan anak¹¹². Hal tersebut dikarenakan keluarga sebagai satuan hidup bersama bahwa salah satu dari fungsi keluarga adalah pendidikan sehingga hal-hal yang mengenai pendidikan akan berkaitan dengan orang tua atau keluarga.

Oleh karena itu keunggulan dalam bidang bahasa dan akademis yang dimiliki orang tua akan diperhatikan oleh anak sehingga akan mempengaruhi minat anak yang akan mendorong dirinya mengikuti orang tua dengan adanya *International Class Program* maka kemampuan bahasa dan akademis mahasiswa akan diasah dengan baik, oleh karena itu hal tersebut mempengaruhi minat mahasiswa memilih *International Class Program*.

6. Dukungan Jurusan

Hasil analisis pada variabel ini menunjukkan bahwa kontribusi terhadap Faktor Motivasi dan Dukungan sebesar 0,707 ditinjau dari dukungan jurusan secara umum responden menyatakan setuju bahwa jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial sangat mendukung responden untuk berminat memilih *International Class Program*. Menurut Slameto salah satu faktor yang mempengaruhi minat seseorang yaitu faktor eksternal atau dorongan yang berasal dari luar dirinya,¹¹³ lingkungan merupakan bagian dari faktor eksternal lingkungan mahasiswa yang berkaitan dengan kegiatan perkuliahannya yaitu jurusan atau program studi.

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan lingkungan bagi responden, jurusan memberikan dorongan supaya mahasiswa Pendidikan Ilmu

¹¹² Pebrio Lutfi, *Pengaruh Latar Belakang Orang Tua Dan Motivasi Anak Terhadap Keputusan Anak Untuk Mengambil Pendidikan Lanjutan Bagi Siswa Sma Di Kabupaten Seluma*, Prodi Ilmu Pendidikan Anak Usia Dini pascasarjana IAIN Bengkulu.

¹¹³ Slameto, Loc.cit

Pengetahuan Sosial bisa berkesempatan mengasah kemampuan bahasa dan akademisnya disamping itu dengan adanya kesempatan bagi mahasiswanya untuk memiliki pengalaman menjadi pendidik di luar negeri maka dosen, staf dan mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial memberi dukungan kepada responden untuk menjadi bagian dari *International Class Program*. Sehingga dengan adanya dorongan dari jurusan tersebut mempengaruhi minat responden memilih *International Class Program*.

7. Informasi yang Lengkap Dari Jurusan

Hasil analisis pada variabel ini menunjukkan bahwa kontribusi terhadap Faktor Motivasi dan Dukungan sebesar 0,713 ditinjau dari informasi yang lengkap dari jurusan secara umum responden menyatakan setuju bahwa jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial memberikan informasi yang lengkap mengenai *International Class Program*.

Informasi merupakan suatu data yang telah diolah, diklasifikasikan dan diinterpretasikan serta digunakan untuk proses pengambilan keputusan¹¹⁴ setiap orang dalam kehidupannya pasti membutuhkan informasi kebutuhan informasi adalah sesuatu yang seharusnya dimiliki oleh seseorang dalam melakukan pekerjaan, penelitian, pendidikan serta hiburan¹¹⁵. Terutama dalam pendidikan mahasiswa membutuhkan informasi sesuai dengan keinginan dan kebutuhannya, informasi yang jelas dan lengkap akan mempermudah seseorang untuk memahaminya begitu pula sebaliknya informasi yang tidak jelas dan tidak lengkap

¹¹⁴ Trimahardhika, R., & Sutinah, E. *Development Dalam Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan*. Jurnal Informatika, Vol.4 No.2(2). 2017.

¹¹⁵ Lalo, Bikika Tariang. . *Information needs, information seeking behaviour and user*. New delhi: Ess publication 2002

akan menimbulkan kebingungan dan ketidak pahaman bagi pembacanya,

Jurusan atau Program Studi merupakan perantara dari *International Class Program* untuk menyampaikan seluruh informasi mengenai *International Class Program* kepada mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial karena jurusan merupakan rumah bagi mahasiswa sehingga mempermudah penyebaran informasi. Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa jurusan telah memberikan informasi mengenai *International Class Program* secara lengkap oleh karena itu mahasiswa paham mengenai informasi yang disampaikan sehingga hal tersebut mempengaruhi minat responden memilih *International Class Program*.

8. Figur-Figur Jurusan

Hasil analisis pada variabel ini menunjukkan bahwa kontribusi terhadap Faktor Motivasi dan Dukungan sebesar 0,595 ditinjau dari figur-figur jurusan secara umum responden menyatakan setuju bahwa responden tertarik kepada kehadiran figur-figur dari jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.

Slameto mengemukakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi minat seseorang berasal dari faktor eksternal faktor eksternal tersebut berasal dari luar individu yaitu lingkungan sekolah¹¹⁶. Lingkungan sekolah bagi mahasiswa yaitu kampus tepatnya pada lingkungan jurusan relasi seseorang dengan pendidik dapat mempengaruhi minatnya figur-figur di jurusan seperti dosen, staf, sesama mahasiswa dapat meningkatkan minat responden. Latar belakang dosen-dosen Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial berpotensi mempengaruhi minat responden sehingga dosen-dosen tersebut merupakan figur dari jurusan Pendidikan Ilmu

¹¹⁶ Slameto, Loc. cit.

Pengetahuan Sosial

Sebab itu selain orang tua dosen juga menjadi *role model* atau panutan bagi mahasiswa, cara berpikir, kesuksesan dan karakter dosen dapat mempengaruhi mahasiswa sehingga mendorong mahasiswa untuk meningkatkan motivasi belajarnya. Dengan adanya dosen-dosen lulusan luar negeri atau dosen-dosen yang unggul dalam bidang bahasa dan akademis merupakan sosok yang mempengaruhi minat mahasiswa memilih *International Class Program*.

5.1.3 Faktor Bakat dan Kemampuan

Faktor bakat dan kemampuan ini menjadi faktor ketiga yang mempengaruhi minat mahasiswa memilih *International Class Program* dengan jumlah muatan faktor sebesar 1.420 dengan presentase faktor 11%. Faktor bakat dan kemampuan ini memiliki 2 sub faktor yaitu:

1. Bidang Bahasa

Hasil analisis pada variabel ini menunjukkan bahwa kontribusi terhadap Faktor bakat dan kemampuan sebesar 0,728 ditinjau dari bidang bahasa secara umum responden menyatakan setuju bahwa bakat dan kemampuan dibidang bahasa akan mempermudah responden dalam mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar di *International Class Program*.

Menurut Vigotsky bahasa adalah alat untuk mengekspresikan ide dan bertanya serta bahasa juga menghasilkan konsep dan kategori untuk berpikir¹¹⁷ kemampuan bahasa merupakan kemampuan seseorang dalam menggunakan bahasa untuk menyatakan gagasan mengenai dirinya sendiri, dalam memahami orang lain

¹¹⁷ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2014)

serta mempelajari kosakata baru atau bahasa lainnya. Hal ini menjelaskan bahwa seseorang dengan memiliki kemampuan berbahasa akan mudah dalam mempelajari kosa kata baru dari bahasa asing.

Dalam proses pembelajaran *International Class Program* menggunakan bahasa pengantar bahasa inggris dan bahasa arab sehingga mahasiswa dengan kemampuan berbahasa yang baik dapat mempermudah mereka dalam mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar karena mudah dan cepat memahami kosa kata baru baik dari bahasa inggris maupun bahasa arab. Karena memiliki bakat dan kemampuan dalam bidang bahasa sehingga dapat beradaptasi dengan cepat dalam perkuliahan maka hal tersebut mempengaruhi minat mahasiswa memilih *International Class Program*.

2. Bidang Akademis

Hasil analisis pada variabel ini menunjukkan bahwa kontribusi terhadap Faktor bakat dan kemampuan sebesar 0,692 ditinjau dari bidang akademis secara umum responden menyatakan setuju bahwa responden ingin meningkatkan bakat dan kemampuan dalam bidang bahasa dan akademis. Akademik atau akademis merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam bidang keilmuan¹¹⁸ definisi tersebut menjelaskan bahwa kecerdasan yang dimiliki oleh seseorang berkaitan dengan kecerdasan dalam bidang ilmu pengetahuan.

Untuk mengetahui kemampuan akademik seseorang maka cara yang dilakukan dengan menggunakan tes akademik¹¹⁹. *International Class Program*

¹¹⁸ Taufiqurrohman, *Tes Potensi Akademik*, (Yogyakarta: Diandra Primamitra, 2012)

¹¹⁹ Ibid,

pada tahap seleksi mahasiswa menggunakan tes sehingga diketahui potensi akademik mahasiswa oleh sebab itu karena potensi mahasiswa telah diketahui maka diasah lebih baik lagi di *International Class Program* oleh karena itu mahasiswa ingin lebih meningkatkan potensi yang dimilikinya sehingga hal tersebut mempengaruhi minat mahasiswa memilih *International Class Program*.

5.1.4 Faktor Biaya Program

Faktor biaya program ini menjadi faktor keempat atau faktor terakhir yang mempengaruhi minat mahasiswa terhadap *International Class Program* dengan jumlah muatan faktor sebesar 1.388 dengan presentase faktor 11%. Faktor biaya program ini memiliki 2 sub faktor yaitu:

1. Biaya PKL Luar Negeri

Hasil analisis pada variabel ini menunjukkan bahwa kontribusi terhadap Faktor biaya program sebesar 0,575 ditinjau dari biaya PKL luar negeri secara umum responden menyatakan setuju bahwa biaya Praktek Kerja Lapangan ke Luar Negeri di *International Class Program* relatif terjangkau. Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan magang yang bertujuan untuk memberi pengalaman kepada mahasiswa sebagai pendidik. *International Class Program* telah bekerja sama dengan beberapa lembaga atau sekolah di beberapa negara yaitu Malaysia, Thailand, Filipina, Australia, India, Irak, Banglades, Pakistan dan Mesir.

Magang atau PKL memberikan kesempatan kepada mahasiswa supaya memperoleh pengetahuan baru yang mungkin tidak didapatkan dalam ruang kelas.¹²⁰ Sebuah penelitian membuktikan bahwa mahasiswa yang menyelesaikan

¹²⁰ Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI Singapura, *Program Madang di Pendidikan Tinggi di Singapura*. diakses di <https://atdikbudsingapura.com>.

studi di luar negeri terutama jika mengikuti kelas kuliah yang menggunakan bahasa asing secara intens, mengikuti magang atau Praktek Kerja Lapangan, tinggal dengan *host family* yang merupakan orang asli daerah tersebut cenderung memiliki karir yang sukses¹²¹.

Karena magang atau PKL memiliki banyak manfaat khususnya di luar negeri maka PKL di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang dilaksanakan sekitar satu sampai dua bulan sehingga mahasiswa mendapatkan pengalaman mengajar sebanyak mungkin di negara yang dituju hal tersebut pasti memerlukan biaya untuk transportasi dan biaya hidup, untuk saat ini biaya tersebut masih menggunakan biaya mandiri atau biaya dari mahasiswa sendiri namun dalam penelitian ini responden menjawab setuju jika biaya PKL luar negeri relative terjangkau. Sehingga hal tersebut mempengaruhi minat mahasiswa memilih *International Class Program*.

2. Beasiswa Luar Negeri

Hasil analisis pada variabel ini menunjukkan bahwa kontribusi terhadap Faktor biaya program sebesar 0,813 ditinjau dari beasiswa luar negeri secara umum responden menyatakan setuju bahwa *International Class Program* menyediakan beasiswa untuk pertukaran pelajar atau PKL Luar Negeri selain memberi kesempatan untuk mengajar di Luar Negeri *International Class Program* juga menyediakan pertukaran pelajar yang telah bekerja sama dengan beberapa perguruan tinggi di beberapa negara: Australia, Iraq, Filipina, Bangladesh, Pakistan

¹²¹ Norris, E. M., & Gillespie, J, *How Study Abroad Shapes Global Careers: Evidence from the United States. Journal of Studies in International Education*, 20(10) 2008. Diakses di <http://online.sagepub.com>.

dan India.

Beasiswa luar negeri tidak hanya baik secara finansial namun juga prestise serta jaminan kualitas yang kemudian akan memberi jalan peluang kerja yang baik¹²² oleh karena itu melalui belajar di luar negeri individu memiliki kesempatan untuk mengumpulkan pengalaman dan keterampilan hidup yang akan berguna baik bagi dirinya sendiri ataupun untuk dunia kerja. Salah satu agen layanan pendidikan internasional mengemukakan 5 manfaat belajar diluar negeri yaitu: 1) sebagai langkah awal yang sempurna untuk meniti karir, 2) meningkatnya kemampuan bahasa asing serta pemahaman budaya yang beragam, 3) mendapatkan kesempatan untuk memilih jurusan dan bidang ilmu yang memiliki kualitas pendidikan setara internasional, 4) mampu beradaptasi dengan dunia baru dan 5) mendapatkan pengalaman dan keterampilan hidup yang akan dibawa seumur hidup¹²³.

Karena pendidikan luar negeri memiliki banyak manfaat yang menunjang peluang kerja maka memerlukan finansial yang tidak sedikit pula oleh karena itu beasiswa luar negeri menjadi salah satu penyelesaian yang dapat memberikan solusi mengenai biaya tersebut¹²⁴. Sebab itu pernyataan mengenai beasiswa luar negeri mempengaruhi minat responden terhadap *International Class Program*, responden berminat apabila *International Class Program* memberikan beasiswa baik untuk Pratek Kerja Lapangan maupun pertukaran pelajar luar negeri.

¹²² Helena Magdalena Rijoly, *Membidik Beasiswa Luar Negeri: Sesi Informasi Dan Motivasi Bagi Peminat Beasiswa Luar Negeri*. Gaba-Gaba, Vol 3 no 1 Desember 2021.

¹²³ IDP, *Manfaat Belajar di Luar Negeri*, diperoleh dari IDP: International Education diakses di : <https://www.idp.com/indonesia/study-abroad/benefits-of-studying-abroad/>

¹²⁴ Helena, Op.cit

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa dari 26 variabel terbentuk 4 faktor yang berbeda yaitu: faktor prospek dengan kontribusi sebesar 39% dengan muatan faktor 5.147, faktor motivasi dan dukungan dengan kontribusi sebesar 39% dengan muatan faktor 5.138, faktor bakat dan kemampuan dengan kontribusi sebesar 11% dengan muatan faktor 1.420 serta faktor biaya program dengan kontribusi sebesar 11% dengan muatan 1.388.

Sehingga faktor yang paling memberikan kontribusi terbesar dalam Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih *International Class Program* di Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang adalah faktor prospek dengan kontribusi sebesar 39% serta jumlah muatan faktor 5.147 sedangkan faktor yang memiliki kontribusi terkecil adalah faktor biaya program dengan kontribusi sebesar 11% dengan jumlah muatan faktor 1.388.

6.2 Saran

Bagi pihak *International Class Program* faktor yang memiliki presentase paling tinggi dalam mempengaruhi minat mahasiswa terhadap *International Class Program* yaitu faktor prospek. Hal tersebut dapat menjadi acuan bagi pihak *International Class Program* untuk memaksimalkan proses Kegiatan Belajar Mengajar supaya menghasilkan prospek yang lebih baik sedangkan untuk peneliti selanjutnya perlu adanya variabel yang lebih luas lagi karena variabel mengenai

minat dan faktor-faktor dalam memilih program tidak hanya yang terdapat pada penelitian ini serta seluruh indikator dalam teori perlu dilakukan penelitian karena analisis faktor menggunakan semua indikator untuk menghasilkan faktor yang akan terbentuk. Selain itu untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas responden yang menjadi sampel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran Terjemahan. 2015. *Departemen Agama RI*, Bandung: CV Darus Sunah.
- ‘Amalia, Rizqi. 2018. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa dalam Menempuh Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNY*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Abuzar. 2014. *Metode Penelitian Survei*. Bogor: In Media.
- Agus. 1994. *Kiat Sukses Studi di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Aischa, Akbar, Reni Hawadi. 2011. *Akselerasi*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Alsa, Asmdi. 2003. *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif serta Kombinasinya dalam penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anggraeni, Faizah. 2016. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ansari, Dedy dkk, 2020. *Pentingnya Citra Universitas Dalam Memilih Studi Di Perguruan Tinggi*, Niagawan, Vol 9 No 3.
- Ansari, Dedy Harahap dkk, 2021. *Kualitas Dosen Sebagai Faktor Penentu Mahasiswa Memilih Universitas*, *Jurnal Ilmu Komputer dan Bisnis*, Vol. XII, No.2a.
- Ardhi, Achmad. 2018. *Grade Student Satisfaction Factors Determinants Of International University Faculty Of Economics And Business Padjadjaran*, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Terapan*: Vol 14 No 1.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI Singapura, *Program Madang di Pendidikan Tinggi di Singapura*. diakses di <https://atdikbudsingapura.com>.
- Azwar, Saifuddin. 2009. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bafadal, Ibrahim. 2006. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar dari Sentralisasi Menuju Desentralisasi*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Carol, 2007. *Psychology 9th* . Jakarta: PT Erlangga.
- Crow, A dan Lester D Crow. 1998. *Psikologi Belajar*. Surabaya: Bina Ilmu.

- Darmalaksana, Wahyudin. 2016. Outlook Penelitian Dosen : Studi atas Penelitian Dosen UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2010-2015. *Jurnal Informasi Riset dan Inovasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung*: Edisi November-Desember.
- Data Kelas Mahasiswa International Class Program FITK.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas, *Buku Pedoman Penyelenggara Peserta Didik Kelas Unggulan SD, SMP dan SMA*.
- Dessynta dan Serli. 2021. Analisis Tingkat Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi dalam Perkuliahan Daring Masa Pandemi 2019, Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol 3 No 4.
- Devi Septiana dan M. Parnawa, 2017. *Pemilihan Karier pada Mahasiswa Berdasarkan Latar Belakang Orang Tua. Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Diah, Paulina *Hubungan Antara Mnat Terhadap Jurusan dan Motivasi Berprestasi Pada Siswa Kelas XII SMA*
- Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementrian Agama Republik Indonesia. 2018 *Panduan Pengembangan Kurikulum PTKI Mengacu pada KKNi dan SN-Dikti*.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dr. Rahmat, Abdul. 2014. *Pengantar Pendidikan Teori, Konsep dan Aplikasi*, Gorontalo: Ideal Publishing.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim, Lukman. 2021. Manajemen Program Kelas Unggulan Untuk Meningkatkan Madrasah Tsanawiyah 1 Kabupaten Madiun. *Southeast Asian Journal of Islamic Eduation Manajemen*. Vol. 2 No . 1.
- Hanas, Muslihul. 2018. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Memilih Jurusan Manajemen STIE Nobel Indonesia*. Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nobel Indonesia Makasaar.
- Hurlock. 2004. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Jakarta: Erlangga.

IDP, *Manfaat Belajar di Luar Negeri*, diperoleh dari IDP: International Education diakses di : <https://www.idp.com/indonesia/study-abroad/benefits-of-studying-abroad/>

Jalaludin, Rakhmat. 2001. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Kementrian Agama UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, *Rencana Strategis*, 2018.

Lalo, Bikika Tariang.. 2002. *Information needs, information seeking behaviour and user*. New delhi: Ess publication

Lasriza, Turina dan Sandy. 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Dalam Pengambilan Keputusan Memilih Jurusan Akuntansi Kelas X Di SMKN 1 Demak, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, Vol X No 1.

Lutfi, Pebrio. *Pengaruh Latar Belakang Orang Tua Dan Motivasi Anak Terhadap Keputusan Anak Untuk Mengambil Pendidikan Lanjutan Bagi Siswa Sma Di Kabupaten Seluma, Prodi Ilmu Pendidikan Anak Usia Dini pascasarjana IAIN Bengkulu*.

Magdalena, Helena Rijoly, *Membidik Beasiswa Luar Negeri: Sesi Informasi Dan Motivasi Bagi Peminat Beasiswa Luar Negeri*. Gaba-Gaba, Vol 3 no 1 Desember 2021.

Mahanani, Suci. *Pengaruh Motivasi dan Sikap Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan dengan Minat Sebagai Variabel Moderating Pada Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*.

Melly dkk, 2021 orelasi Dukungan Orang Tua Terhadap Kepuasan Pemilihan Jurusan Siswa Kelas Smk Negeri 1 Simpang Empat Kabupaten Banjar, *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur*, Vol 7 no 2.

Mindarti, dkk. *Pengaruh Pendapatan Orang Tua, Pendidikan Orang Tua Dan Motivasi Anak Masyarakat Transmigrasi Terhadap Keputusan Anak Melanjutkan Perguruan Tinggi Di Nagari Sopan Jaya Kecamatan Padang Laweh Kabupaten Dharmasraya*.

Muhibbbin. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulianto, Fery, *Pengaruh Pengetahuan Peluang Kerja Terhadap Keputusan Memilih Jurusan Siswa Smk Lkia Pontianak*

Mulyana, A.Z, 2010. *Rahasia Menjadi Guru Hebat Memotivasi Diri Menjadi Guru Luar Biasa*. Jakarta: Grasindo.

Mulyaningtyas, B Renita. 2007. *Bimbingan dan Konseling untuk SMA dan MAS*

kelas XII. Jakarta: Erlangga.

Nalim. 2012. Analisis Faktor yang Memengaruhi Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Pendidikan Bahasa Arab STAIN Pekalongan, *Forum Tarbiyah*, Vol 10 no 2.

Nenni, *Pengaruh Biaya, Citra Prodi Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Informatika Nasional.*

Ningrum , Epon, *Pengembangan Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan.*

Norris, E. M., & Gillespie, J. 2008. *How Study Abroad Shapes Global Careers: Evidence from the United States.* Journal of Studies in International Education, 20(10), 1-16. Retrieved from <http://online.sagepub.com>

Noviyanti, Eva. *Faktor-Faktor Pendukung Dalam Pemilihan Jurusan Busana Pada Siswa Kelas X Smkn 1 Pengasih Kulonprogo*

Ormrod. 2009. *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*

Prof., Dr., Bungin Burhan. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Program Studi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang diakses di <https://uin-malang.ac.id>.

Putro, Widyoko S. Eko. 2012. *Evaluasi Program Pembelajaran.* Yogyakarta: PustakaPelajar.

Rahmawati, Sri dkk, *Pengaruh Penghasilan Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak*

Revaldi, Aischa. 2010. *Memilih Sekolah untuk Anak.* Jakarta: Inti Media.

Rusydie, Salman. 2011. *Prinsip-Prinsip Manajemen Kelas.* Yogyakarta: Diva Pres.

Sagala, Syaiful. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran* Bandung:Alfabeta.

Siakad UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Silalahi, Aripin. 2006. *Program Kelas Unggulan.* Jakarta: Sidikalang.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: Rineka Cipta.

Sudarmanto, Gunawan. 2005. *Analisis Regresi Linier Ganda dengan SPSS.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Sudjana, Nana and Ibrahim. 2007. *Educational Research and Assessment*, Bandung:Sinar Baru Algensindo.
- Sudjarwo dan Basrowi. 2009. *Manajemen Penelitian Sosial*, Bandung: Mandar Maju.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung:Alfabeta.
- Sujatmiko. 2012. *Kamus Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Surakarta: PT Aksarra Sinergi Media.
- Supardi. 2013. *Sekolah Efektif: Konsep Dasar dan Praktiknya* Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Supranto. 2004. *Analisis Multivariat Arti Dan Interpretasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Supriyono, Agus. 2009. *Penyelenggara Kelas Unggulan Di SMA Negeri 2 Ngawi*, Tesis. Program Studi Teknologi Pendidikan Program Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Suryabrata, Sumadi. 1987. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali.
- Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Suryobroto. 1993. *Hakekat Inovasi Pembelajaran*, Bandung: Rineka Cipta.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*, Jakarta : Kencana Prenadamedia Group.
- Taufiqurrohman, 2012. *Tes Potensi Akademik.*, Yogyakarta: Diandra Primamitra
- Trimahardhika, R., & Sutinah, E. 2017. Development Dalam Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan. Jurnal Informatika, Vol.4 No.2(2).
- Tyosari,Navrida. *Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Minat Siswa Laki-Laki Untuk Memilih Dan Belajar Di Sekolah Dengan Program Keahlian Jasa Boga Dan Patiseri Di Smk Pius X Magelang*
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang diakses di <https://pmpk.kemdikbud.go.id/>.
- UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab IV pasal 10 seorang guru/dosen.
- W.S Winkel. 1996. *Psikologi Pengajaran*, Jakarta:Gramedia.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I Izin Survei



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 2917/Un.03.1/TL.00.1/12/2021
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Survey

29 Desember 2021

Kepada
Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi pada Jurusan
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami
mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Nurul Masrurroh
NIM : 18130071
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2021/2022
Judul Proposal : **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat
Mahasiswa Pendidikan Ilmu
Pengetahuan Sosial terhadap
International Class Program di Jurusan
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang**

diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang
menjadi wewenang Bapak/Ibu

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan
terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :
1. Ketua Program Studi PIPS
2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 2916/Un.03.1/TL.00.1/12/2021
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Survey

29 Desember 2021

Kepada
Yth. Ketua Unit International Class Program Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi pada Jurusan
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami
mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Nurul Masruroh
NIM : 18130071
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2021/2022
Judul Proposal : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat
Mahasiswa Pendidikan Ilmu
Pengetahuan Sosial terhadap
International Class Program di Jurusan
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang
menjadi wewenang Bapak/Ibu

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan
terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Ketua Program Studi PIPS
2. Arsip

Lampiran II Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 831/Un.03.1/TL.00.1/03/2022 31 Maret 2022
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Ketua Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Nurul Masrurroh
NIM : 18130071
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2021/2022
Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial terhadap International Class Program di Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Lama Penelitian : April 2022 sampai dengan Juni 2022 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PIPS
2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 830/Un.03.1/TL.00.1/03/2022
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

31 Maret 2022

Kepada
Yth. Ketua International Class Program Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

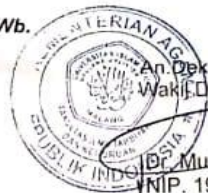
Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Nurul Masrurroh
NIM : 18130071
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2021/2022
Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial terhadap International Class Program di Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Lama Penelitian : April 2022 sampai dengan Juni 2022 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



An Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PIPS
2. Arsip

Lampiran III Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

Angket Uji Instrumen

Berilah tanda (√) pada alternatif jawaban yang sesuai dengan jawaban anda

SS :Sangat Setuju

S :Setuju

TS :Tidak Setuju

STS :Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
	Faktor Bakat atau Kemampuan				
1.	Jika saya memiliki bakat dan kemampuan dibidang bahasa maka akan mempermudah saya dalam mengikuti <i>International Class Program</i>				
2.	Saya berharap dapat meningkatkan bakat dan kemampuan saya dalam bidang bahasa dan akademis sehingga saya mengikuti <i>International Class Program</i>				
	Faktor Fasilitas Program				
3.	Jika kondisi ruang atau jumlah mahasiswa sedikit di kelas ICP membuat saya tertarik untuk mengikuti <i>International Class Program</i>				
4.	Jika sarana dan prasarana yang dimiliki <i>International Class Program</i> sangat memadai untuk proses KBM, sehingga saya tertarik untuk menjadi bagian dari <i>International Class Program</i>				
	Faktor Biaya Program				
5.	Saya berminat dengan ICP jika, biaya Praktek Kerja Lapangan (PKL) Luar Negeri di <i>International Class Program</i> relatif terjangkau				
6.	Saya berminat dengan <i>International Class Program</i> jika menyediakan beasiswa untuk pertukaran				

	pelajar atau PKL Luar Negeri				
7.	Saya berminat dengan ICP jika tugas-tugas di <i>International Class Program</i> memerlukan biaya yang banyak atau besar				
	Faktor Reputasi Program				
8.	Saya berminat dengan <i>International Class Program</i> jika <i>International Class Program</i> dikenal mempunyai mahasiswa yang berprestasi unggul.				
9.	Jika <i>International Class Program</i> dikenal melahirkan lulusan yang unggul atau calon pendidik yang berkualitas, sehingga saya berminat untuk mengikuti <i>International Class Program</i>				
10.	Saya berharap <i>International Class Program</i> memiliki citra atau image yang baik sehingga mempengaruhi saya untuk menjadi bagian dari <i>International Class Program</i>				
	Faktor Prospek				
11.	Saya berminat dengan ICP karena memiliki harapan dengan mengikuti <i>International Class Program</i> saya bisa mendapatkan pekerjaan yang mapan				
12.	Dunia kerja saat ini membutuhkan pendidik yang unggul dalam bidang bahasa dan akademis sehingga saya berharap untuk menjadi bagian dari <i>International Class Program</i>				
13.	Jika menjadi mahasiswa <i>International Class Program</i> maka saya akan memiliki masa studi yang cepat				
14.	Dengan menjadi mahasiswa <i>International Class Program</i> maka saya berharap akan cepat mendapatkan pekerjaan				

	Faktor Kualitas dan Kuantitas Dosen				
15.	Jika ICP memiliki Jumlah dan kualitas dosen yang baik maka saya akan tertarik untuk mengikuti <i>International Class Program</i>				
16.	Jika dosen-dosen <i>International Class Program</i> mampu melakukan transfer ilmu pengetahuan yang baik maka saya akan berminat dengan ICP				
	Faktor Dorongan Diri Sendiri				
17.	Saya berminat terhadap <i>International Class Program</i> karena kemauan saya sendiri, bukan karena paksaan dari orang lain.				
18.	Dengan mengikuti <i>International Class Program</i> maka saya berharap cita-cita saya akan tercapai				
19.	Jika saya mengikuti <i>International Class Program</i> saya yakin diterima setelah melewati proses seleksi				
20.	Keinginan saya untuk lebih unggul membuat saya berharap untuk menjadi bagian dari <i>International Class Program</i>				
21.	Saya berminat terhadap <i>International Class Program</i> jika ICP mempengaruhi status sosial saya				
	Faktor Dukungan Keluarga				
22.	Saya tertarik terhadap <i>International Class Program</i> jika terdapat dukungan dari orang tua saya				
23.	Jika penghasilan orang tua saya mampu membiayai UKT dan biaya PKL luar negeri saya berminat terhadap <i>International Class Program</i>				
24.	Jika latar belakang keluarga saya unggul dalam bidang bahasa dan akademis maka akan mempengaruhi saya untuk berminat terhadap <i>International Class Program</i>				

	Faktor Dukungan Jurusan				
25.	Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial sangat mendukung saya untuk berminat terhadap <i>International Class Program</i>				
26.	Jika jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial memberikan informasi yang lengkap mengenai <i>International Class Program</i> maka saya akan berminat terhadap ICP				
27.	Saya tertarik terhadap <i>International Class Program</i> jika adanya kehadiran figur-figur dari jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang mempengaruhi saya				

[illegible]

	Sig. (2-tailed)	0.095	0.280	0.626	0.003	0.076	0.113	0.781	0.121	0.028	0.058	0.086	0.080	0.022	0.347	0.041	0.042	0.403	0.008	0.050	0.004	0.011	0.000	0.000		0.015	0.001	0.018	0.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X25	Pearson Correlation	0.019	0.262	0.061	.643	.426	.434	0.246	.402	.457	0.101	.448	0.062	.488	.556	0.253	.355	-0.042	.351	.463	.353	.371	.621	.357	.382	1	.744	.738	.670
	Sig. (2-tailed)	0.305	0.102	0.707	0.000	0.006	0.001	0.126	0.010	0.003	0.536	0.004	0.704	0.001	0.000	0.106	0.025	0.796	0.026	0.002	0.023	0.018	0.000	0.024	0.015		0.000	0.000	0.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X26	Pearson Correlation	0.128	0.215	-0.078	.623	.386	.330	0.217	.364	.587	.343	.502	0.280	.397	.513	.327	.325	0.120	.653	.453	.423	.483	.605	.584	.431	.744	1	.780	.736
	Sig. (2-tailed)	0.430	0.183	0.631	0.000	0.014	0.038	0.173	0.021	0.000	0.027	0.001	0.080	0.011	0.001	0.040	0.041	0.453	0.000	0.003	0.006	0.001	0.000	0.000	0.001	0.000		0.000	0.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X27	Pearson Correlation	0.176	0.183	-0.033	.587	.353	.415	0.163	.406	.408	0.213	.406	0.138	.510	.463	0.188	0.233	0.043	.338	.448	.414	.325	.525	0.237	.371	.738	.760	1	.640
	Sig. (2-tailed)	0.277	0.243	0.842	0.000	0.025	0.008	0.237	0.003	0.003	0.174	0.003	0.334	0.001	0.002	0.245	0.066	0.764	0.011	0.004	0.008	0.041	0.001	0.063	0.018	0.000	0.000		0.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Total	Pearson Correlation	.435	.453	.360	.683	.500	.638	0.104	.668	.703	.640	.734	.538	.661	.738	.674	.642	.404	.747	.740	.813	.677	.685	.533	.574	.670	.736	.640	1
	Sig. (2-tailed)	0.005	0.003	0.023	0.000	0.001	0.000	0.525	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.010	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

Lampiran V Uji Reliabilitas

```
RELIABILITY
/VARIABLES=X01 X02 X03 X04 X05 X06 X07 X08 X09 X10 X11 X12 X13 X14 X15 X16
X17 X18 X19 X20 X21
X22 X23 X24 X25 X26 X27
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.934	27

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	75.1250	172.984	.399	.934
X02	75.3500	171.669	.418	.934
X03	75.8250	172.969	.311	.935
X04	75.8500	165.310	.648	.931
X05	76.1250	170.112	.456	.933
X06	75.6000	166.400	.601	.931
X07	76.3250	177.712	.030	.940
X08	75.5250	165.794	.633	.931
X09	75.6500	165.310	.678	.931
X10	75.5500	167.587	.607	.932
X11	76.0000	162.615	.700	.930
X12	75.5500	170.049	.500	.933

X13	76.0750	164.071	.620	.931
X14	76.1750	161.943	.704	.930
X15	75.7750	165.666	.639	.931
X16	75.6750	167.456	.608	.931
X17	75.4500	172.869	.363	.934
X18	76.1250	162.317	.716	.930
X19	75.7750	163.666	.710	.930
X20	75.7250	161.435	.790	.929
X21	76.3750	163.112	.635	.931
X22	75.8000	165.190	.650	.931
X23	76.0750	168.328	.487	.933
X24	76.0250	165.615	.523	.933
X25	75.9250	165.046	.633	.931
X26	76.0500	163.382	.704	.930
X27	76.0000	166.256	.603	.931

Lampiran VI Analisis Faktor

Uji KMO

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.947
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	2995.859
	df	325
	Sig.	.000

Anti-image Matrices

Anti-image Correlation	Bidang Bahasa	.827	-.307	-.007	-.024	0.129	0.006	0.036	-.027	-.086	-.004	0.065	-.081	-.074	0.144	-.197	-.100	-.007	0.077	-.052	0.127	0.017	0.004	0.037	-.020	-.092	0.054
	Bidang Akademi	-.307	.894	-.249	-.072	0.097	-.162	-.176	0.113	0.079	0.014	-.137	0.012	0.101	-.040	0.175	-.165	0.020	-.073	-.055	-.024	-.077	-.096	0.004	-.040	0.095	0.022
	Jumlah Mahasiswa yang Sedikit	-.007	-.249	.959	-.221	-.053	0.042	-.052	-.139	-.081	-.051	0.048	0.015	0.049	0.009	-.156	0.007	-.051	-.045	0.082	-.044	-.002	0.020	-.021	-.106	0.032	0.060
	Sarana dan Prasarana yang Memadai	-.024	-.072	-.221	.956	-.164	0.073	0.075	-.093	-.077	-.052	-.090	-.175	0.019	-.027	-.025	-.053	0.107	-.012	-.086	-.007	-.020	0.138	-.151	0.101	-.189	-.081
	Biaya PKL Luar Negeri	0.129	0.097	-.053	-.164	.891	-.280	-.022	-.093	0.149	0.015	0.011	-.058	-.103	-.128	0.115	-.039	0.004	0.107	-.017	0.165	-.028	-.170	-.157	0.075	-.012	-.075
	Beasiswa	0.006	-.162	0.042	0.073	-.280	.849	0.032	0.046	-.048	-.208	-.146	-.036	-.049	0.117	-.178	0.094	0.031	-.073	-.051	0.025	0.038	0.130	0.083	0.094	-.197	-.019
	Lulusan yang Berkualitas	-.027	0.113	-.139	-.093	-.093	0.046	-.262	.948	-.180	-.075	-.126	0.117	-.001	-.017	0.062	-.079	-.138	0.047	-.069	-.156	-.023	0.053	0.145	0.106	-.086	-.221
	Citra Program	-.086	0.079	-.081	-.077	0.149	-.048	-.165	-.180	.950	-.210	-.124	-.012	0.072	-.149	0.018	-.075	-.017	-.070	-.068	0.070	-.042	0.033	-.163	-.189	0.224	0.028
	Pekerjaan di Mapan	-.004	0.014	-.051	-.052	0.015	-.208	-.024	-.075	-.210	.951	-.194	-.018	-.194	-.062	-.031	0.083	-.159	0.159	0.014	-.094	-.106	0.014	-.116	-.038	0.077	0.108
	Pendidik yang Berkualitas	0.065	-.137	0.048	-.090	0.011	-.146	0.031	-.126	-.124	-.194	.953	-.079	0.068	0.122	-.005	-.132	-.091	0.026	-.005	-.063	0.069	-.150	0.181	-.050	-.073	-.044
	Masa Studi yang Cepat Mendapatkan Pekerjaan	-.081	0.012	0.015	-.175	-.058	-.036	-.200	0.117	-.012	-.018	-.079	.944	-.349	-.109	-.012	0.050	-.117	-.022	0.103	-.202	-.004	-.038	-.023	0.059	0.082	-.062
	Transfer Ilmu yang Baik Dari Dosen	-.074	0.101	0.049	0.019	-.103	-.049	0.031	-.001	0.072	-.194	0.068	-.349	.947	-.005	0.030	-.010	-.211	-.034	0.053	-.072	-.057	-.043	0.057	-.118	-.060	-.045
	Kemampuan	-.197	0.175	-.156	-.025	0.115	-.178	-.010	0.062	0.018	-.031	-.005	-.012	0.030	-.318	.925	-.074	-.030	0.052	-.062	0.026	-.068	0.014	0.017	0.118	-.098	-.091
	Cita-cita	-.100	-.165	0.007	-.053	-.039	0.094	-.030	-.079	0.083	-.132	0.050	-.010	-.223	-.074	.966	0.002	-.094	-.004	0.061	-.066	-.054	0.011	-.057	0.102	-.035	
	Motivasi	-.007	0.020	-.051	0.107	0.004	0.031	0.058	-.138	-.017	-.159	-.091	-.117	-.211	-.184	-.030	0.002	.970	-.070	-.085	0.031	-.027	-.093	0.026	-.004	0.049	-.017
	Perhatian	0.077	-.073	-.045	-.012	0.107	-.073	0.000	0.047	-.070	0.159	0.026	-.022	-.034	-.091	0.052	-.094	.963	-.082	-.023	-.025	0.070	-.075	-.022	-.157		
	Status Sosial	-.052	-.055	0.082	-.086	-.017	-.051	-.066	-.069	0.014	-.005	0.103	0.053	-.006	-.062	-.004	-.085	-.082	.977	-.100	-.138	0.026	0.007	-.137	-.135	-.081	
	Dukungan Orang Tua	0.127	-.024	-.044	-.007	0.165	0.025	0.053	-.156	0.070	-.094	-.063	-.202	-.072	-.018	0.026	0.081	0.031	-.023	-.100	.948	0.003	-.110	-.132	0.045	-.035	-.013
	Penghasilan Orang Tua	0.017	-.077	-.002	-.020	-.028	0.038	0.012	-.023	-.042	-.106	0.069	-.004	-.057	-.052	-.068	-.066	-.027	-.205	-.138	0.003	.970	-.159	-.008	-.109	0.178	-.061
	Latar Belakang Orang Tua	0.004	-.096	0.020	0.138	-.170	0.130	-.048	0.053	0.033	0.014	-.150	-.038	-.043	0.061	0.014	-.054	-.093	-.071	0.026	-.110	-.159	.946	-.295	-.062	-.132	0.012
	Dukungan Informasi yang Lengkap dari Jurusan	0.037	0.004	-.021	-.151	-.157	0.083	0.051	0.145	-.163	-.116	0.181	-.023	0.057	0.051	0.017	0.011	0.026	0.070	0.007	-.132	-.008	-.295	.918	-.122	-.207	-.055
	Figur Jurusan	-.020	-.040	-.106	0.101	0.075	0.094	0.057	0.106	-.189	-.038	-.050	0.059	-.118	0.007	0.118	-.057	-.004	-.075	-.137	0.045	-.109	-.062	-.122	.947	-.286	-.309
		-.092	0.095	0.032	-.189	-.012	-.197	0.015	-.086	0.224	0.077	-.073	0.082	-.060	-.236	-.099	0.102	0.049	-.202	-.135	-.035	0.178	-.132	-.207	-.286	.917	0.012
		0.054	0.022	0.060	-.081	-.075	-.019	-.101	-.211	0.028	0.108	-.044	-.062	-.045	0.033	-.091	-.035	-.017	-.157	-.081	-.013	-.061	0.012	-.055	-.309	0.012	.965

Communalities

Communalities

	Initial	Extraction
Bidang Bahasa	1.000	.548
Bidang Akademis	1.000	.564
Jumlah Mahasiswa yang Sedikit	1.000	.520
Sarana dan Prasarana yang Memadai	1.000	.568

Biaya PKL Luar Negeri	1.000	.562
Beasiswa Luar Negeri	1.000	.729
Mahasiswa Berprestasi	1.000	.587
Lulusan yang Berkualitas	1.000	.658
Citra Program	1.000	.680
Pekerjaan Mapan	1.000	.674
Pendidik yang Berkualitas	1.000	.540
Masa Studi yang Cepat	1.000	.628
Cepat Mendapatkan Pekerjaan	1.000	.612
Jumlah dan Kualitas Dosen Program	1.000	.649
Transfer Ilmu yang Baik Dari Dosen	1.000	.461
Keingintahuan	1.000	.597
Cita-cita	1.000	.649
Motivasi	1.000	.628
Pemusatan Perhatian	1.000	.600
Status Sosial	1.000	.474
Dukungan Orang Tua	1.000	.590
Penghasilan Orang Tua	1.000	.598
Latar Belakang Orang Tua	1.000	.616
Dukungan Jurusan	1.000	.720
Informasi yang Lengkap dari Jurusan	1.000	.730
Figur-Figur Jurusan	1.000	.659

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Total Variance Explained

Total Variance Explained									
Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	11.970	46.038	46.038	11.970	46.038	46.038	5.922	22.778	22.778
2	1.544	5.937	51.975	1.544	5.937	51.975	4.902	18.852	41.630

3	1.273	4.895	56.870	1.273	4.895	56.870	3.144	12.093	53.723
4	1.056	4.060	60.931	1.056	4.060	60.931	1.874	7.207	60.931
5	.935	3.595	64.526						
6	.875	3.365	67.891						
7	.799	3.073	70.963						
8	.752	2.891	73.854						
9	.642	2.468	76.322						
10	.601	2.310	78.632						
11	.552	2.122	80.755						
12	.523	2.013	82.768						
13	.484	1.861	84.629						
14	.459	1.766	86.395						
15	.416	1.600	87.995						
16	.398	1.532	89.527						
17	.366	1.410	90.936						
18	.334	1.284	92.221						
19	.319	1.228	93.448						
20	.308	1.183	94.632						
21	.270	1.038	95.670						
22	.266	1.022	96.692						
23	.251	.964	97.655						
24	.231	.888	98.543						
25	.205	.787	99.331						
26	.174	.669	100.000						

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotated Component Matrix

	Component			
	1	2	3	4
Bidang Bahasa			.728	
Bidang Akademis			.692	
Jumlah Mahasiswa yang Sedikit				
Sarana dan Prasarana yang Memadai				
Biaya PKL Luar Negeri				.575

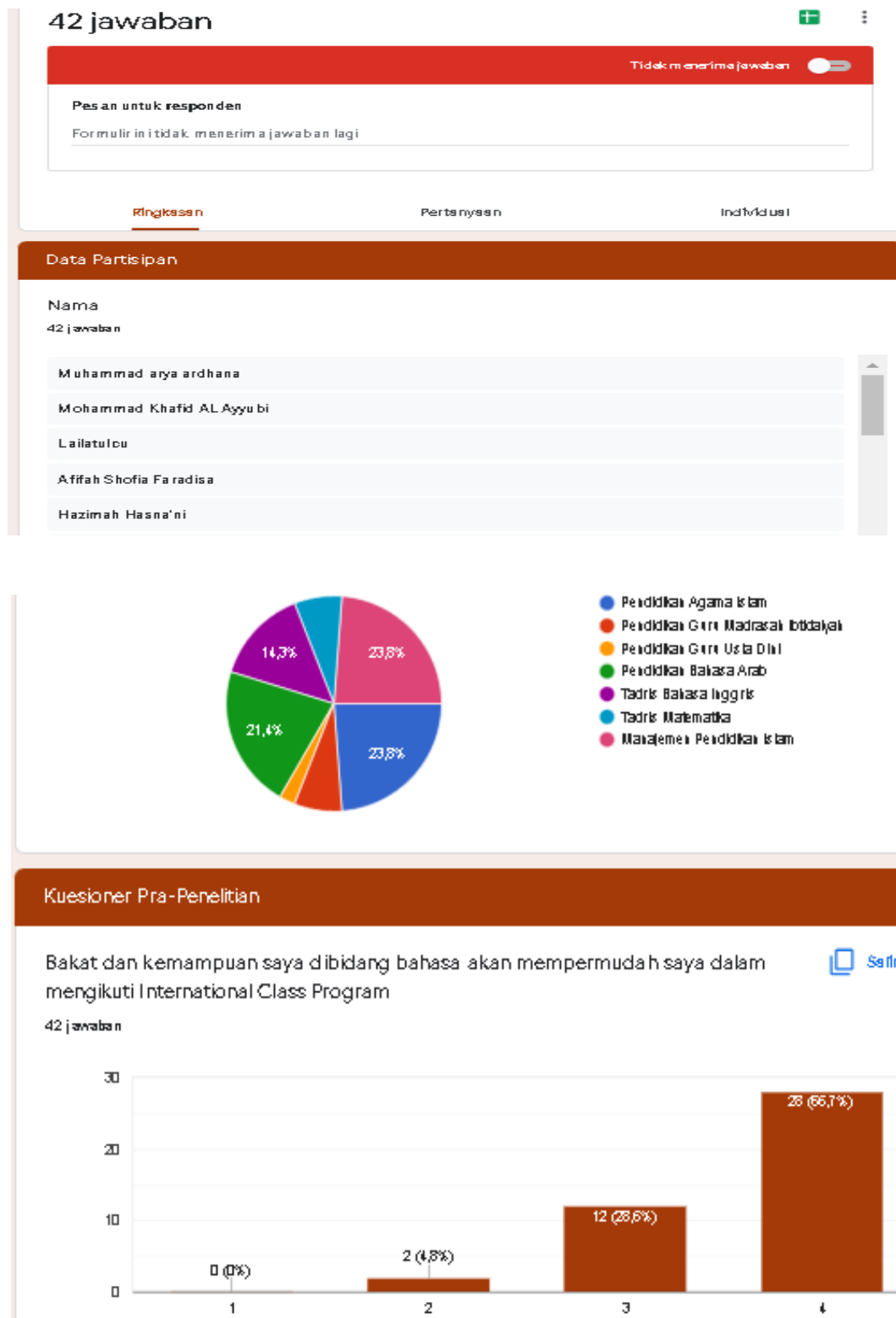
Beasiswa Luar Negeri				.813
Mahasiswa Berprestasi	.633			
Lulusan yang Berkualitas	.697			
Citra Program	.647			
Pekerjaan Mapan	.718			
Pendidik yang Berkualitas	.590			
Masa Studi yang Cepat	.687			
Cepat Mendapatkan Pekerjaan	.620			
Jumlah dan Kualitas Dosen Program	.555			
Transfer Ilmu yang Baik Dari Dosen				
Keingintahuan			.531	
Cita-cita	.696			
Motivasi		.627		
Pemusatan Perhatian		.545		
Status Sosial	.573			
Dukungan Orang Tua		.506		
Penghasilan Orang Tua		.693		
Latar Belakang Orang Tua		.752		
Dukungan Jurusan		.707		
Informasi yang Lengkap dari Jurusan		.713		
Figur-Figur Jurusan		.595		

Extraction Method: Principal Component Analysis.

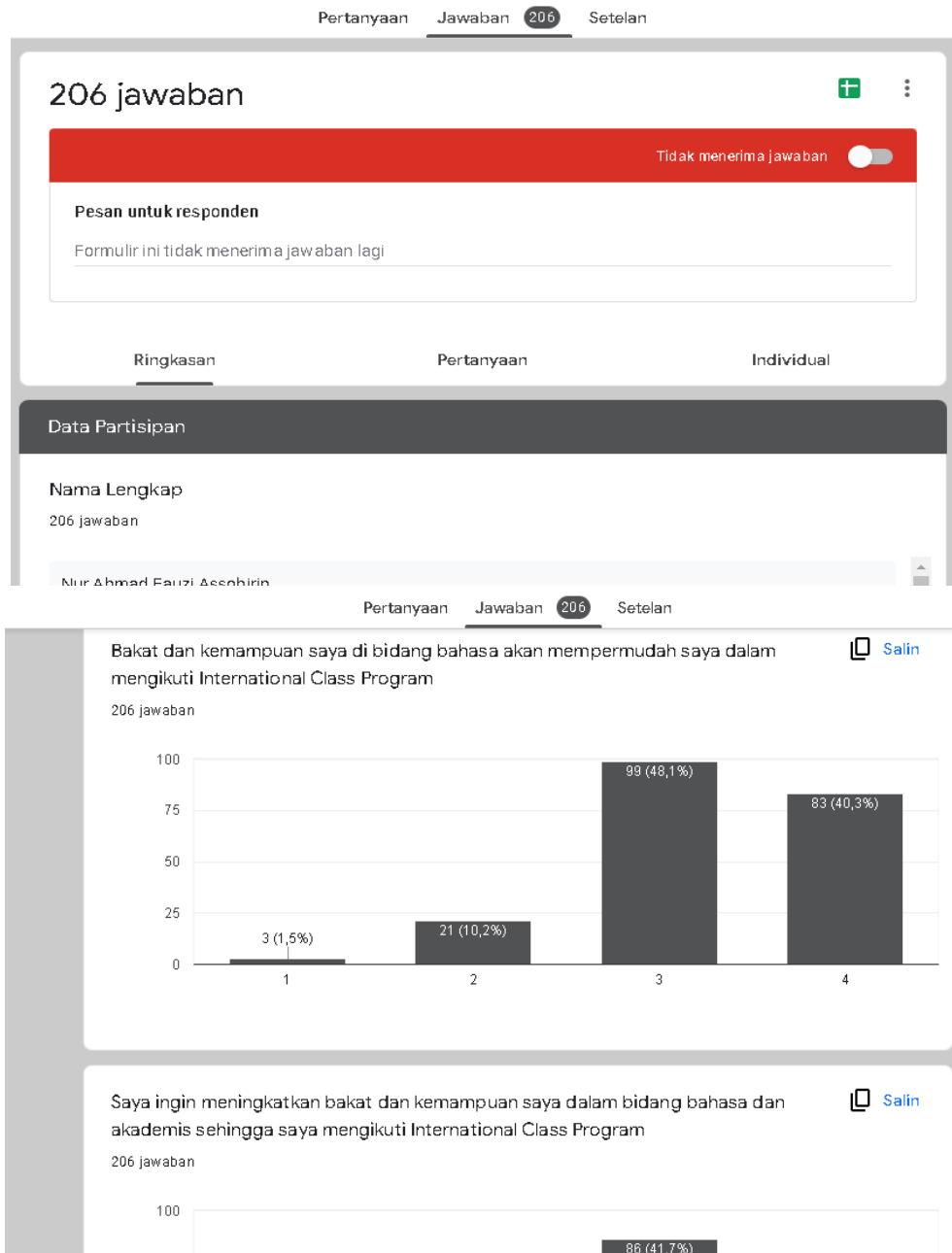
Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.^a

a. Rotation converged in 7 iterations.

Lampiran VII Google Form Uji Validitas



Lampiran VIII Google Form Penelitian



Lampiran IX Data Mahasiswa ICP

Perkembangan Mahasiswa ICP Pendidikan IPS			
Tahun Angkatan	2018	2019	2020
Jumlah Mahasiswa	15	0	10

Jumlah Mahasiswa ICP Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tahun Angkatan 2020		
No.	Jurusan	Jumlah Mahasiswa
1.	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	15
2.	Pendidikan Agama Islam (Bahasa Arab)	12
3.	Pendidikan Agama Islam (Bahasa Inggris)	18
4.	Manajemen Pendidikan Islam	15
5.	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	10
6.	Pendidikan Bahasa Arab	25

BIODATA MAHASISWA



NAMA :Nurul Masruroh
NIM :18130071
Tempat Tanggal Lahir: :Bondowoso, 26 Februari 2000
Fakultas/Jurusan :FITK/Pendidikan IPS
Tahun Masuk :2018
Alamat Rumah :Jl Kawah Ijen RT 32 RW 04 Sumber Gading, Sumber
Wringin, Kabupaten Bondowoso
Alamat Email: :Nurulmas26@gmail.com

Riwayat Pendidikan:

Jenjang	Tahun Masuk	Tahun Keluar	Tempat
TK	2005	2006	TK Pertiwi 01 Sukosari
SD	2007	2012	SDN 01 Sukosari
SMP	2012	2013	SMP Nurul Jadid
SMP	2013	2015	SMP Negeri 01 Sukosari
SMA	2015	2018	SMA Darul Ulum 1 Unggulan BPP- Teknologi Peterongan Jombang
Perguruan Tinggi	2018	2022	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang